



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ASSES MEN NASIONAL
BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 20 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Peryaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

JULIANA

NIM: 190101025

Pembimbing:

1.Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.

2.Agus Suwito, S.S., M.A.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana
NIM : 190101025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Juliana
NIM. 190101025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai, yang ditulis oleh Juliana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101025, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Al Amin, S.Pd.I.; M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Agus Suwito, S.S., M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,


Dr. Iqbal Mir, M.Pd.I.
NIM 1213495

ABSTRAK

Juliana, Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai”. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai dan (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah, yaitu kepala sekolah, proktor, teknisi, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022-2023. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI yaitu perencanaan, sosialisasi, menetapkan proktor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan, mengusulkan jumlah sesi perhari, simulasi, memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK, menerapkan protokol kesehatan, menyiapkan peserta didik, , menjamin keamanan dan ketertiban melaporkan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan, membuat berita acara, membiayai persiapan dan pelaksanaan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan ANBK. (2) faktor pendukung implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai yaitu memiliki sarana yang memadai, sumber daya manusia yang mumpuni, anggaran pelaksanaan bersumber dari dana BOS, adanya kerja sama yang baik, adanya bantuan dari komite sekolah dan adanya pelatihan bagi proktor dan teknisi sedangkan faktor penghambatnya yaitu pemadaman listrik oleh PLN secara tiba-tiba, jaringan internet yang tidak stabil, pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian komputer masih kurang, terdapat segelintir orang tua/wali peserta didik yang acuh tak acuh, dan adanya perubahan daftar nama-nama peserta ANBK oleh pelaksana tingkat pusat.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Assesmen Nasional berbasis Komputer (ANBK), Pembelajaran PAI

ABSTRACT

Juliana. Implementation of the Computer-Based National Assessment Policy (ANBK) in PAI Learning at SMP Negeri 20 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to: (1) describe the form of implementation of the Computer Based National Assessment (ANBK) policy in Islamic Education Learning at SMP Negeri 20 Sinjai and (2) supporting and inhibiting factors for implementing the Computer Based National Assessment (ANBK) policy in PAI Learning at Public Middle Schools 20 Sinjai

This research is phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this research were school principals, proctors, technicians, Islamic religious education (PAI) subject teachers and class VIII students for the 2022-2023 academic year. The data collection methods are interviews and documentation. Data validity techniques use triangulation of sources and techniques. Data analysis uses, data collection data reduction, data display and verification.

The results of this research show that (1) the form of implementation of the Computer Based National Assessment (ANBK) policy in PAI learning is planning, socialization, assigning proctors and technicians and ensuring they have attended training, proposing the number of sessions per day, simulations, ensuring participants attend on time and follow the entire series of ANBK implementation, implementing health protocols, preparing students, ensuring security and order, reporting technical problems that cannot be resolved, making minutes, financing preparation and implementation and submitting ANBK implementation reports. (2) supporting factors for implementing the Computer Based National Assessment (ANBK) policy in PAI learning at SMP Negeri 20 Sinjai, namely having adequate facilities, qualified human resources, implementation budget sourced from BOS funds, good cooperation, assistance from school committee and training for proctors and technicians, while the inhibiting factors are sudden power outages by PLN, unstable internet network, students' knowledge about computer operation is still lacking, there are a handful of parents/guardians of students who are indifferent, and changes to the list of names of ANBK participants by central level implementers.

Keywords: Policy Implementation, Computer-based National Assessment (ANBK), PAI Learning

المستخلص

جوليانا، تنفيذ سياسة التقييم الوطنية المعتمدة على الكمبيوتر (ANBK) في تعلم التربية الإسلامية في مدرسة المتوسطة ٢٠ الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف شكل تنفيذ سياسة التقييم الوطني القائم على الحاسوب في تعلم التربية الإسلامية في مدرسة المتوسطة ٢٠ الحكومية سنجائي (٢) العوامل الداعمة والمبينة لتنفيذ التقييم الوطني القائم على الحاسوب سياسة تعلم التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة العامة ٢٠ سنجائي. هذا البحث هو بحث ظاهري باستخدام نهج نوعي. كانت موضوعات هذا البحث هي مديري المدارس والمراقبين والفنيين ومدرسين مادة التربية الإسلامية وطلاب الصف الثامن للعام الدراسي ٢٠٢٢-٢٠٢٣. طرق جمع البيانات هي المقابلات والوثائق. تستخدم تقنيات صحة البيانات تثلث المصادر والتقنيات. يستخدم تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

تظهر نتائج هذا البحث أن (١) شكل تنفيذ سياسة التقييم الوطني القائم على الحاسوب في تعلم التربية الإسلامية هو التخطيط والتنشئة الاجتماعية وتعيين المراقبين والفنيين والتأكد من حضورهم التدريب، واقتراح عدد الجلسات في اليوم الواحد. والمحاكاة، وضمان حضور المشاركين في الوقت المحدد ومتابعة السلسلة الكاملة لتطبيق التربية الإسلامية، وتنفيذ البروتوكولات الصحية، وإعداد الطلاب، وضمان الأمن والنظام، والإبلاغ عن المشكلات الفنية التي لا يمكن حلها، وتدوين المخاطر، وتمويل الإعداد والتنفيذ وتقديم تقارير تنفيذ التربية الإسلامية. (٢) العوامل الداعمة لتنفيذ سياسة التقييم الوطني القائم على الحاسوب في تعلم التربية الإسلامية في مدرسة المتوسطة ٢٠ الحكومية سنجائي، وهي وجود مرافق كافية، وموارد بشرية مؤهلة، وميزانية التنفيذ مصدرها أموال المساعدة التشغيلية للمدرسة، والتعاون الجيد، والمساعدة من لجنة المدرسة والتدريب بالنسبة للمراقبين والفنيين، في حين أن العوامل المثبطة هي انقطاع التيار الكهربائي المفاجئ بواسطة PLN، وشبكة الإنترنت غير المستقرة، فإن معرفة الطلاب حول تشغيل الحاسوب لا تزال غير متوفرة، وهناك عدد قليل من أولياء الأمور / أولياء أمور الطلاب غير المباين، وتغييرات في قائمة أسماء المشاركين في التربية الإسلامية من قبل المنفذين على المستوى المركزي.

الكلمات الأساسية: تنفيذ السياسات، التقييم الوطني المعتمد على الحاسوب، تعلم التربية الإسلامية

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*Rabbil'alamien, lantunan kalimat syukur kepada Sang Pemberi Rahmat atas segala limpahan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW., kepada keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi jalan bagi para ummatnya dalam meraih keselamatan dan kebahagiaan tidak hanya di Dunia melainkan juga di Akhirat .

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

- 1.Orang tua tercinta, Bapak Mula dan Ibu Jumalia yang telah mendidik dan membesarkan peneliti;
- 2.Dr. Firdaus, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
- 3.Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
- 4.Dr. Rahmatullah, M.A selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

5. Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Agus Suwito, S.S., M.A. selaku pembimbing II;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
12. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para peserta didik SMP Negeri 20 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 18 Juli 2023



Juliana
NIM. 190101025

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN SAMPUL	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Definisi Operasional	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
E. Teknik pengumpulan data.....	47
F. Instrumen Penelitian	51
G. Keabsahan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN	85
A. Kesimpulan	185
B. Saran.....	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN-LAMPIRAN	200

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI	158
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Undangan Rapat Persiapan pelaksanaan ANBK tahun 2022.....	67
Gambar 4. 2 Rapat Persiapan Pelaksanaan ANBK68	
Gambar 4. 3 Notulen Rapat Persiapan Pelaksanaan ANBK tahun 2022.....	69
Gambar 4. 4 Jadwal Pelaksanaan Simulasi ANBK.....	81
Gambar 4. 5 Pelaksanaan Simulasi ANBK.....	85
Gambar 4. 6 Daftar Hadir Peserta ANBK Tahun 202290	
Gambar 4. 7 Surat Penyampaian kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik	93
Gambar 4. 8 Buku AKM.....	98
Gambar 4. 9 Lampiran Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 20 Sinjai	102
Gambar 4. 12 Spanduk dan Poster Pengumuman	111
Gambar 4. 10 Pemeriksaan Kelengkapan Masker, Suhu Badan dan Arahan Penggunaan Hand sanitizer	111
Gambar 4. 11 Berita Acara Pelaksanaan ANBK Tahun 2022.....	130
Gambar 4. 13 Rincian Pembiayaan Persiapan dan Pelaksanaan ANBK.....	133
Gambar 4. 14 Komputer SMP Negeri 20 Sinjai	142
Gambar 4. 15 Server SMP Negeri 20 Sinjai	144

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan potensi setiap manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam UUD No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Depdiknas, 2003). Dengan demikian terlihat jelas bahwa pendidikan nasional menginginkan manusia Indonesia dapat berkembang secara utuh potensi kemanusiannya baik ilmu pengetahuan, sikap dan akhlak yang mulia serta keterampilan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. Keberadaannya sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional khususnya membentuk manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Secara umum, Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk melakukan pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengamalan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt serta akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Santoso, 2022). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi perisai bagi peserta didik agar terhindar dari berbagai pengaruh negatif lingkungan dan dapat ikut berkontribusi positif dalam masyarakat. Namun belakangan ini, banyak fenomena dalam masyarakat yang memperlihatkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dinilai belum maksimal karena belum mampu mencapai tujuan yang dikehendaki oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menginginkan peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta berakhlak mulia (Umar & Ismail, 2020). Diantara indikator yang sering dikemukakan bahwa dalam kehidupan masyarakat, masih ditemukan banyak kasus tindakan peserta didik yang bertentangan dengan ajaran agama Islam diantaranya yaitu bahwa peserta didik

cenderung melakukan perilaku *bulllying*, keluar/pulang ke rumah larut malam, bergaul dengan lawan jenis tanpa adanya batasan, mengakses konten pornografi, berpenampilan tidak sesuai umur dan melanggar aturan sekolah (Anwar et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat minim sehingga perlu segera mendapat solusi agar mampu bersaing di abad 21 ini.

Salah satu upaya yang ditempuh oleh pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan dengan mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun salah satu ruang lingkup dari standar nasional pendidikan yaitu melakukan penilaian pendidikan. Penilaian (*assesmen*) digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Basuki & Hariyanto, 2016).

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 20 Sinjai, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) cenderung menyusun bentuk-bentuk soal ujian dengan prioritas utama pada hasil belajar kognitif saja walaupun dalam pembelajarannya terdapat juga materi pembelajaran berupa praktik. Jika cara pengukuran seperti ini terus

menerus dilakukan maka pendidik hanya memperoleh informasi mengenai hasil belajar kognitif peserta didik saja dan tidak menyentuh ranah afektif dan psikomotorik sedangkan (Safitri, 2021) menegaskan bahwa penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar secara keseluruhan sebagai bahan evaluasi pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, dibutuhkan jenis pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik secara keseluruhan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Sejalan dengan perkembangan program pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengeluarkan kebijakan baru yaitu Permendikbudristek 17 tahun 2021 tentang assesmen nasional.

Assesmen nasional merupakan program penilaian terhadap mutu setiap satuan pendidikan. Mutu satuan pendidikan dievaluasi berdasarkan hasil belajar mendasar peserta didik, mutu proses pendidikan dan pembelajaran serta lingkungan belajar satuan pendidikan. Informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu 1) Assesmen Kompetensi Minimum (AKM), yang mengukur dua keterampilan yakni pemahaman membaca dan

kemampuan numerasi, 2) Survei karakter, yang mengukur enam aspek peserta didik yakni Pancasila, berkepribadian mulia, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keragaman global, gotong royong, kemandirian, berfikir kritis dan kreativitas yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh informasi (Kharismawati, 2022a), 3) Survei lingkungan belajar, bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sekolah yang sesungguhnya. Survei ini dilakukan oleh semua pelaku pendidikan meliputi kepala sekolah, pendidik dan peserta didik (Rokhim et al., 2021).

Hasil Assesmen nasional nantinya dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan kualitas pembelajaran pada tingkatan kelas selanjutnya oleh satuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, pengambilan sampel pada tengah jenjang kelas V untuk tingkat SD/MI, kelas VIII untuk tingkat SMP/MTs, dan kelas XI untuk tingkat SMA/MA/SMK dimaksudkan agar peserta didik dapat merasakan revisi pembelajaran pada saat mereka masih berada di sekolah tersebut.

Pelaksanaan Assesmen Nasional berbasis Komputer (ANBK) merupakan assesmen yang dalam pengoperasiannya membutuhkan media komputer. Salah satu sekolah di Kabupaten Sinjai yang memiliki perangkat

komputer yang memadai yaitu SMP Negeri 20 Sinjai sehingga dapat mengimplementasikan kebijakan Permendikbudristek 17 tahun 2021 tentang assesmen nasional. Berdasarkan hasil observasi, assesmen nasional ini direalisasikan pada tanggal 19 dan 20 September 2022 dengan harapan dapat memperoleh informasi mengenai mutu pendidikan SMP Negeri 20 Sinjai sehingga dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Assesmen Nasional berbasis Komputer (ANBK) sebagai inovasi baru dari pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan patut untuk diapresiasi. Namun sebagai kebijakan baru, tidak menutup kemungkinan akan ditemui beberapa faktor penghambat sehingga pengimplementasian kebijakan menjadi kurang maksimal. Salah satu faktor penghambat maksimalnya pengimplementasian kebijakan assesmen nasional adalah kesiapan peserta didik dan pendidik dalam satuan pendidikan tertentu. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang memotret tentang kesiapan pendidik dan peserta didik dalam menghadapi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) diantaranya yaitu calon pendidik SD memiliki

pengetahuan yang belum memadai tentang assesmen nasional (Nurjannah, 2021). Selain itu, adanya kecemasan maupun rasa takut dari peserta didik untuk mengikuti ANBK (Rahmawati et al., 2021). Beberapa fenomena tersebut dapat berpengaruh besar terhadap keberhasilan implementasi suatu kebijakan di satuan pendidikan tertentu tidak tekecuali juga dialami oleh SMP Negeri 20 Sinjai. Namun dapat segera diminimalisir sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sukses. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkajinya secara mendalam. Selain itu, berdasarkan hasil *review literatur* juga belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai mengingat kebijakan ini merupakan program baru dalam dunia pendidikan sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan dalam rangka membangun pondasi ilmu berkaitan dengan implementasi kebijakan Assesmen

Nasional berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

B.Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilakukan untuk memetakan kualitas pembelajaran secara umum dengan menggunakan tiga instrumen yaitu assesmen kompetensi minimum, survei karakter dan survei lingkungan belajar. Akan tetapi, peneliti hanya akan memfokuskan pada pembelajaran PAI saja. Selain itu, pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI mengukur kemampuan peserta didik, kepala satuan pendidikan dan pendidik namun peneliti hanya akan memfokuskan pada peserta didik saja.

C.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Bagaimana bentuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Negeri 20 Sinjai?
- 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai implementasi kebijakan Assesmen Nasional berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi pendidik dan calon pendidik tentang implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) khususnya mengenai persiapan, proses pelaksanaan dan tindak lanjut hasil Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk peningkatan mutu pembelajaran PAI.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi sekolah mengenai implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI.

BAB II

KAJIAN TEORI

A.Kajian Pustaka

1.Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

a.Implementasi Kebijakan

1)Definisi Implementasi Kebijakan

Implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan (Sitepu et al., 2022). Implementasi juga diartikan sebagai proses pelaksanaan keputusan baik dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, perintah Presiden atau dekrit Presiden (Aulia & Nasution, 2022). Sedangkan kebijakan publik pada hakikatnya adalah respon dari pemerintah sebagai pemegang otoritas resmi, yang ditujukan untuk mengatur masyarakat (Herdiana, 2021). Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa ketetapan dari individu atau kelompok tertentu di luar pemerintah tidak dapat dikatakan sebagai kebijakan publik. Implementasi kebijakan merupakan tahapan dari proses kebijakan yang telah ditetapkan

kemudian diterapkan atau dilaksanakan (Herdiana, 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian implementasi kebijakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan yaitu suatu proses pelaksanaan suatu keputusan/kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai otoritas resmi.

2)Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kebijakan

Berdasarkan teori implementasi kebijakan Edward III yang terdiri dari empat variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu:

a)Komunikasi

Komunikasi dilakukan oleh komunikator kepada komunikan. Komunikasi kebijakan berarti proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan. Informasi kebijakan publik perlu disampaikan kepada pelaku kebijakan agar dapat mengetahui dan memahami tujuan dan isi

kebijakan agar mempersiapkan dengan benar apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam melaksanakan kebijakan publik sehingga tujuan dan sasaran kebijakan dapat tercapai (Mokodompis et al., 2019).

Menurut pandangan Edward III (2008; 175-177) dalam Karia bahwa proses komunikasi kebijakan dipengaruhi tiga hal penting yaitu;

(1) Transmisi

Sebelum pejabat dapat mengimplementasikan suatu keputusan, ia harus menyadari bahwa suatu keputusan telah dibuat dan suatu perintah untuk pelaksanaannya telah dikeluarkan

(2) Kejelasan

Jika kebijakan-kebijakan diimplementasikan sebagaimana yang diinginkan maka petunjuk-petunjuk pelaksanaan tidak hanya harus diterima oleh para pelaksana kebijakan tetapi juga dikomunikasikan kebijakan tersebut harus jelas. Seringkali instruksi-instruksi yang diteruskan kepada pelaksana kabur dan tidak

menetapkan kapan dan bagaimana suatu kebijakan dilaksanakan.

(3) Konsistensi

Jika implementasi kebijakan ingin berlangsung efektif maka perintah-perintah pelaksanaan harus konsisten dan jelas. Walaupun perintah-perintah yang disampaikan kepada pelaksana jelas tetapi apabila perintah tersebut bertentangan maka para pelaksana kebijakan tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik (Lumempow et al., 2021).

b) Sumber daya

Aspek sumber daya terdiri atas aparatur (sumber daya manusia), anggaran dan sarana dan prasarana (fasilitas). Dari segi sumber daya manusia yang dimaksud adalah dari segi kompetensi, baik dari segi kualitas pendidikan, keterampilan dan pengetahuan (Abdulazis, 2019).

c) Disposisi

Disposisi berkaitan dengan beberapa hal yaitu kedisiplinan pegawai, kejujuran, budaya kerja aparatur dan sifat demokratis yang melekat erat pada implementor kebijakan. Disposisi ini juga diartikan sebagai kecenderungan, keinginan atau kesepakatan para pelaksana untuk melaksanakan kebijakan. Jika ingin berhasil secara efektif dan efisien dalam implementasi kebijakan maka para pelaksana tidak hanya cukup dengan mengetahui apa yang harus dilakukan dan mempunyai kemampuan untuk melakukan kebijakan itu tetapi juga harus mempunyai kemauan untuk melaksanakan kebijakan tersebut (Abdulazis, 2019).

d) Struktur birokrasi

Edwards (1980) dalam Irsan mengatakan bahwa struktur birokrasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi kebijakan. Dua aspek utama dalam birokrasi yang mempengaruhi implementasi kebijakan,

yaitu *Standard Operating Procedures* (SOP) dan fragmentasi (Abdulazis, 2019).

b. Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

1) Definisi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Assesmen (penilaian) adalah penafsiran dari hasil pengukuran. Penilaian merupakan cara yang digunakan untuk menilai kinerja individu ataupun kelompok sesuai kriteria tertentu guna memperoleh informasi untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Febriana, 2019). Keputusan tentang peserta didik ini termasuk cara pendidik/guru mengelola pembelajaran di kelas untuk lebih kreatif dan cara menempatkan peserta didik pada program-program pembelajaran yang berbeda, tingkatan tugas-tugas untuk peserta didik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing, bimbingan dan penyuluhan dan saran untuk tindak lanjut (Teresia, 2021).

Selain itu, Basuki menyatakan hal yang serupa bahwa bahwa penilaian (*assesmen*) adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan

untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Basuki & Hariyanto, 2016). Jika dikaitkan dengan pendidikan maka fokus penilaian adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Hasil penilaian nantinya dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka) (Priowuntato, 2016).

Assesmen nasional adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan berupa input, proses dan hasil pada satuan pendidikan dasar dan menengah (Rijoly & Patty, 2021); (Rokhim et al., 2021). Pelaksanaan assesmen nasional menggunakan sistem berbasis komputer yang kemudian disingkat dengan ANBK. Assesmen Nasional Berbasis Komputer dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu bentuk pelaksanaannya yaitu moda daring (online) ataupun semi daring (semi online) sesuai dengan

ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah atau daerah masing-masing (Manik, 2022).

2)Komponen Instrumen Assemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

a)Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang ditetapkan oleh pemerintah selayaknya menjadi bagian dari target pemerintah dalam menyiapkan peserta didik menyongsong abad 21 dengan berbagai kecakapan yang harus dicapai. Kecakapan yang dimaksud meliputi kemampuan untuk berfikir kritis dan mampu menyelesaikan permasalahan, mampu berkreaitivitas, mampu berkomunikasi dan mampu bekerja sama. Assesmen kompetensi minimum merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif dalam lingkungan masyarakat (Kemdikbud, 2020); (Putri et al., 2022); (Cahyanovianty & Wahidin, 2021). Istilah minimum diartikan bahwa konten yang

diukur tidak pada seluruh konten yang termuat dalam kurikulum namun difokuskan pada konten yang esensial. Konten esensial yang diukur dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) terdiri dari literasi membaca dan literasi numerasi (Deviana & Aini, 2022).

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) diselenggarakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kemampuan peserta didik (Rohim et al., 2021). Bentuk soal AKM yang digunakan bervariasi, yaitu pilihan ganda (PG) pilihan, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian dan esai atau uraian (Kartowagiran, 2021). Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kemudian dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyusun kerangka pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam meraih capaian mutu pendidikan yang diharapkan.

Asesmen Kompetensi Minimum diukur dengan menggunakan literasi membaca dan numerasi.

(1) Literasi Membaca

Kemampuan literasi membaca menurut *National Institut for Literasi* mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara dan memecahkan masalah sesuai jenjang pendidikannya (Deviana & Aini, 2022). Literasi membaca bukan hanya sekedar kecakapan dalam membaca secara harfiah tetapi mampu memahami konsep bacaan (Mukhlis et al., 2022). Kemampuan literasi membaca sangat penting untuk ditingkatkan karena dengan kecakapan literasi maka peserta didik dapat merefleksikan berbagai informasi penting yang telah diperolehnya sebagai modal agar dapat mengambil peran dalam lingkungan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta untuk meningkatkan kapasitas dirinya (Mukhlis et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi bukan hanya untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca

melainkan juga menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis atau memahami maksud dari bacaan yang ada.

(2)Literasi Numerasi

Literasi numerasi merupakan kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep bilangan, kecakapan dalam operasi hitung dan kemampuan dalam menafsirkan informasi yang berupa kuantitatif yang ditemui disekelilingnya sehingga ia mampu memenuhi tuntutan hidup. Dengan demikian, literasi numerasi ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan kecakapan dalam menggunakan keterampilan matematika secara praktis. Selain itu, kemampuan ini juga merujuk pada pemahaman informasi yang dinyatakan secara grafik, bagan dan tabel (Teresia, 2021).

Prinsip dasar literasi numerasi yaitu bersifat kontekstual sesuai dengan keadaan atau kondisi geografis serta sosial budaya

sehingga permasalahan yang digunakan adalah permasalahan sehari-hari yang ada di Indonesia dengan berbagai adat istiadat dan budaya yang menjadi bagian dari kegiatan dalam kehidupan sehari-hari (Anggraini & Setianingsih, 2022).

Adapun contoh kemampuan literasi numerasi dapat dicermati pada soal berikut ini.

Sekelompok siswa akan melakukan kegiatan karyawisata menggunakan bus berkapasitas 44 orang. Jika sebanyak 115 siswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut maka berapa jumlah bus yang digunakan untuk meghemat biaya? Pada soal jenis ini, siswa dilatih untuk bernalar bahwa walaupun $115 : 44$ hasilnya adalah 2, 61 tetapi dalam kegiatan tersebut tidak serta merta menggunakan tiga bus dengan kapasitas 44 orang melainkan menggunakan 2 bus berkapasitas 44 orang

dan 1 bus berkapasitas kecil sehingga dapat menghemat biaya (Rohim et al., 2021).

b) Survei Karakter

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti dan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Santika et al., 2019). Karakter identik dengan kepribadian atau akhlak, kepribadian merupakan ciri, karakteristik atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak kecil (Sumarni, 2021).

Menghadapi tantangan zaman yang saat ini memasuki era *society* 5.0, penanaman dan penguatan karakter sangat penting dan mendesak. Berkembangnya nilai-nilai individualistik, hedonis, meterialistis dan

sebagainya merupakan dampak buruk dari arus globalisasi. Oleh sebab itu, sebagai upaya meminimalisir dampak negatif globalisasi maka sistem pendidikan di Indonesia mengupayakan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti, pendidikan watak, pendidikan moral, pendidikan nilai yang dilakukan secara sadar, sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga dapat mempraktikkan kebaikan dalam kesehariannya seperti bertanggung jawab, jujur, bekerja keras dan menghormati orang lain (Abdusshomad, 2020). Dengan demikian bahwa proses pendidikan karakter dilakukan secara sadar dan terencana bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan.

Karakter diperoleh dari internalisasi lingkungan. Karakter seseorang akan menjadi baik apabila didasarkan dengan nilai-nilai moral dan etika yang berlaku dan disepakati di masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki

peranan penting dalam pembentukan karakter karena penanaman nilai-nilai agama dan dasar-dasar kehidupan dipelajari untuk pertama kalinya di lingkungan keluarga.

Selain itu, internalisasi pendidikan karakter juga dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan oleh semua anggota warga sekolah dan menerapkannya ke dalam kurikulum melalui:

- (1)Memadukan pendidikan karakter ke dalam kegiatan luar sekolah maupun kegiatan internal sekolah yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik. Kegiatan ini melalui tahap perencanaan yang matang yakni dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran.
- (2)Menggunakan teknologi *industry* 4.0 sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan tahap berpikir peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pendidikan karakter dan

dapat memperkuat karakter peserta didik (Elpina et al., 2021)

Selain proses pengintegrasian dan pengembangan nilai-nilai karakter maka Kemendikbud juga melakukan survei karakter. Survei karakter digunakan untuk mengetahui karakter peserta didik disekolah (Sari & Rosa, 2021). Aspek karakter yang dinilai yakni pancasila, berkepribadian mulia, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, keragaman global, gotong royong, kemandirian, berfikir kritis, dan kreativitas yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh informasi (Kharismawati, 2022a). Selain itu, dalam bahwa survei karakter ditujukan pada peserta didik guna mengetahui keimanan, kerukunan, kondisi lingkungan rumah, kondisi lingkungan sekolah dan akhlaknya (Safitri, 2019).

c) Survei Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh dari luar terhadap kelangsungan

kegiatan tersebut (Sartono & Romli, 2019). Secara spesifik, lingkungan belajar yang dimaksud dalam survei lingkungan belajar ini adalah lingkungan belajar di sekolah dan difokuskan pada aspek yang secara langsung berkaitan dengan pembelajaran seperti fasilitas belajar, praktik pengajaran, refleksi guru dan kepemimpinan kepala sekolah (Ere & Blegur, 2021).

Survei lingkungan belajar digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi sekolah yang sebenarnya. Survei ini dilakukan oleh semua pelaku pendidikan meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik (Rokhim et al., 2021).

3) Indikator Implementasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tingkat satuan pendidikan

Berdasarkan hasil analisis terhadap POS AN 2022 maka adapun indikator pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yaitu:

- a) Melakukan sosialisasi kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan

masyarakat lainnya tentang kebijakan asesmen nasional dan teknis pelaksanaannya.

- b) Merencanakan pelaksanaan asesmen nasional di satuan pendidikan masing-masing.
- c) Melaksanakan simulasi/uji coba pelaksanaan asesmen nasional sesuai jadwal yang ditentukan pelaksana tingkat pusat.
- d) Mengusulkan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan kabupaten/kota
- e) Memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan asesmen nasional.
- f) Menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19.
- g) Melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti asesmen nasional.
- h) Menyiapkan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan asesmen nasional selama dua hari.

- i) Menetapkan proktor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan.
- j) Melaporkan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan kepada dinas pendidikan kota/kabupaten
- k) Membuat berita acara pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan.
- l) Menjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional.
- m) Membiayai persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan.
- n) Menyusun program tindak lanjut hasil assesmen nasional.
- o) Menyampaikan laporan pelaksanaan assesmen nasional kepada pelaksana tingkat kabupaten/kota (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, 2022).

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi edukatif antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen lainnya untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Wahidin, 2018); (Rusman et al., 2011). Dengan demikian bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya melalui tatap muka maupun secara tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif apabila seluruh komponen dalam pembelajaran saling berpadu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Adapun komponen-komponen pembelajaran yaitu;

a. Pendidik

Guru/pendidik merupakan komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan (Rabukit Damanik, 2019). Hal ini karena guru/pendidik memiliki durasi waktu yang cukup lama untuk berinteraksi dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar.

b. Peserta didik

Peserta didik adalah subjek pendidikan yang belajar dengan tujuan untuk mendapatkan dan menambah pengetahuan serta wawasan yang dapat berguna bagi

dirinya di masa depan (Y. Firmansyah & Kardina, 2020).

c. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sejumlah kompetensi yang terukur dan diharapkan muncul pada diri peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Batubara & Ariani, 2019). Tujuan pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran dapat mempengaruhi komponen lainnya seperti materi pembelajaran, pemilihan metode, kegiatan belajar mengajar, pemilihan media dan sumber belajar serta evaluasi (Syam et al., 2022). Menurut hemat penulis, hal ini disebabkan karena tujuan pembelajaran merupakan target yang akan dicapai dalam pembelajaran sehingga apabila komponen lainnya tidak merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan maka pembelajaran tidak akan dapat berhasil.

d. Materi pembelajaran

Bahan ajar/materi pembelajaran merupakan segala bentuk bahan yang dimanfaatkan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses

belajar mengajar. Bahan yang dimaksud adalah berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (Bawamenewi, 2019).

e. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode digunakan sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Mariyaningsih & Hidayati, 2018). Sebagaimana firman Allah swt dalam surah An-Nahl ayat 125 menjelaskan tentang metode dalam menyampaikan materi ajaran Islam yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط

وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”(Q.S. An-Nahl: 125) (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2018).

Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik diharapkan mampu memahami dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi di kelas.

f. Media pembelajaran

Wahidin menjelaskan bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan berupa materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik (Wahidin, 2018).

Media pembelajaran dapat memperjelas pesan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Dengan demikian, media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif

dan efisien serta terjalin hubungan baik antara pendidik dan peserta didik.

g. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana, 2019).

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan tentang evaluasi yaitu terdapat dalam surah An-Nahl: ayat 2-3 yang berbunyi:

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ

الْكَاذِبِينَ

Terjemahan:

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi?” (Q.S. An-Nahl:2) “Dan sesungguhnya Kami telah menguji

orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.” (Q.S. An-Nahl: 3) (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2018).

Dalam pembelajaran PAI, untuk mengetahui hasil pembelajaran maka dikembalikan kepada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hasil pembelajaran harus relevan dengan program tujuan yang hendak dicapai sehingga jika ditemukan ketidakrelevanan maka evaluasi berguna untuk melakukan perbaikan (Hidayat & Asyafah, 2019).

Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni usaha sadar dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengimplementasikan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Santoso, 2022). Salah satunya yaitu pencapaian akhlakul karimah (M. I. Firmansyah, 2019). Jadi, dapat ditarik kesimpulan PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah upaya yang ditempuh oleh pendidik melalui kegiatan pelatihan dan pengajaran agar peserta didik mampu memahami ajaran agama Islam secara

menyeluruh sehingga dapat berakhlak mulia, bertakwa kepada Allah swt dan mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian pengertian pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam (PAI) di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kegiatan yang melibatkan pendidik, peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya sebagai upaya untuk memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh sehingga dapat meningkatkan ketakwaannya kepada Allah swt dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities dan Threats*)

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki perusahaan serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang tengah dihadapi perusahaan (Subaktilah et al., 2018). Informasi tersebut dapat memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi (Fatimah, 2020). Dengan demikian, analisis SWOT (*Strenghts, Weakness,*

Opportunities dan Threats) sangat penting karena dapat menerjemahkan atau menjelaskan secara detail kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap organisasi/lembaga/perusahaan sehingga dapat melihat kekuatan yang perlu di pandang penting, kelemahan yang harus diperbaiki, peluang yang harus di raih dan ancaman yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan visi misi lembaga/organisasi/perusahaan tertentu (Nggini, 2019).

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

a. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan merupakan keunggulan yang dimiliki oleh sebuah organisasi/perusahaan tertentu seperti dalam sumber daya dan keunggulan lainnya (Rahman & Rahmah, 2018). Bagi sebuah organisasi, mengenali aspek-aspek yang menjadi kekuatan dasarnya merupakan langkah awal atau tonggak menuju organisasi yang memiliki kualitas tinggi.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan pada sebuah organisasi/perusahaan yang menghalangi kinerjanya (Rahman & Rahmah, 2018). Kelemahan ini dapat berupa kelemahan yang harus

segera dibenahi oleh para *stakeholder* dalam suatu organisasi/perusahaan.

c. *Opportunities* (Peluang)

Opportunities (Peluang) merupakan faktor eksternal yang mendukung perusahaan/organisasi dalam mencapai tujuannya.

d. *Threats* (Ancaman)

Ancaman yaitu suatu situasi yang tidak memberi keuntungan dalam lingkungan organisasi/perusahaan sehingga menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya (Gunawan et al., 2020).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul atau permasalahan dalam proposal skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian (Rahmawati et al., 2021) yang berjudul Implementasi ANBK terhadap Kesiapan Mental Peserta didik. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan partisipan yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas V, dan 2 orang siswa yang dipilih secara acak dari SDN Karang Tengah

4 dan SDN Babadan 1 dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti ANBK merasakan kecemasan ujian. Hal ini disebabkan karena adanya persepsi bahwa ANBK sama dengan UNBK sehingga mereka harus mengerjakan ANBK dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian di atas fokus penelitiannya adalah kesiapan mental peserta didik dalam melaksanakan ANBK sedangkan penelitian yang selanjutnya akan fokus membahas gambaran bentuk pengimplementasian kebijakan assesmen nasional berbasis komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI. Selain itu, lokasi penelitian turut menjadi pembeda. Jika penelitian di atas lokasi penelitiannya di SDN Karang Tengah 4 dan SDN Babadan 1 sedangkan penelitian selanjutnya berlokasi di SMP Negeri 20 Sinjai. Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian selanjutnya yaitu

sama-sama membahas assesmen nasional berbasis komputer dan memiliki kesamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

2. Penelitian (Nurjannah, 2021) yang berjudul kesiapan calon guru SD dalam implementasi assesmen nasional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasinya adalah calon guru SD pada program sarjana pendidikan guru sekolah dasar Universitas PGRI Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021. Adapun jumlah sampelnya 50 calon guru SD semester 6. Instrument yang digunakan berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak calon guru SD yang belum mengetahui assesmen nasional secara tepat dan calon guru SD yang masih belum siap dalam melaksanakan assesmen nasional.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaanya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian di atas fokus penelitiannya adalah kesiapan calon guru SD dalam implementasi assesmen nasional sedangkan penelitian selanjutnya akan berfokus pada pengimplementasian kebijakan Assesmen Nasional

Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai. Selain itu, jenis pendekatan penelitian turut menjadi pembeda. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas assesmen nasional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu suatu jenis penelitian Fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang dialami oleh masing-masing individu (Abdussamad, 2021).

Dengan menggunakan penelitian fenomenologi maka peneliti akan berusaha mendeskripsikan data-data tentang implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang tidak mengkaji suatu perilaku secara kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya melainkan meliputi kegiatan analisis dan pemahaman mengenai suatu perilaku dan proses sosial masyarakat yang spesifik dan teratur

(Kusumastuti & Khoiron, 2019). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial (Moleong, 2014).

Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang tercakup dalam judul proposal skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan kata yang tercantum dalam judul yaitu: Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI.

Implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yaitu suatu proses pelaksanaan kebijakan baru dari pemerintah untuk memperoleh informasi mengenai mutu setiap satuan pendidikan. Informasi tersebut diperoleh dengan menggunakan tiga instrumen utama, yaitu 1) Assesmen Kompetensi Minimum (AKM), yang mengukur dua keterampilan yakni literasi membaca dan literasi

numerasi, 2) Survei Karakter dan 3) Survei lingkungan belajar. Dengan demikian bahwa Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) akan menggunakan ketiga instrumen tersebut untuk mengetahui kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan tidak terkecuali pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI seyogyanya mampu menanamkan pemahaman ajaran agama Islam secara menyeluruh, berakhlak mulia, bertakwa kepada Allah swt sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari namun beberapa fenomena yang berkembang di masyarakat yang menunjukkan bahwa remaja belum mengimplementasikan sepenuhnya ajaran agama Islam yang diperolehnya dari kegiatan pembelajaran di sekolah.. Oleh sebab itu, diharapkan melalui pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) setiap satuan pendidikan dapat memanfaatkan hasil ANBK sebagai bahan evaluasi kegiatan pembelajaran agar lebih baik.

C.Tempat dan Waktu Penelitian

1.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Sinjai yang berlokasi di Jln. Persatuan Raya Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Provinsi

Sulawesi Selatan, Indonesia. SMP Negeri 20 Sinjai dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Sinjai yang telah memenuhi persyaratan untuk mengimplementasikan kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Assesmen Nasional yang termuat dalam Permendikbudristek 17 tahun 2021 sehingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menggali informasi mengenai implementasi kebijakan Assesemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden tetapi

sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Adapun cara penentuan subjek atau sumber informasi dalam penelitian ini atau sumber informasi yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara penentuan sumber informasi (subjek penelitian) dengan didasarkan pada maksud/tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun subjek informan utama pada penelitian ini yaitu kepala sekolah SMP Negeri 20 Sinjai, proktor dan teknisi sedangkan informan pendukung yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022-2023.

2.Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu variabel atau titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

E.Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih untuk membicarakan tujuan yang telah ditetapkan. (Herdiansyah, 2013). Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban akan disampaikan secara lisan atau bersifat verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dengan cara saling berhadapan langsung namun dapat juga dilaksanakan melalui telepon atau alat komunikasi lainnya. Selain itu, beberapa hal penting yang harus dipersiapkan sebelum wawancara yaitu instrumen wawancara dan alat bantu seperti *tape recorder* atau alat bantu lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (*Guided Interview*). Wawancara jenis ini bertujuan untuk

menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya (Hikmawati, 2017). Pada waktu melakukan wawancara jenis ini, sebuah pedoman wawancara telah disiapkan untuk memastikan semua topik yang akan ditanyakan kepada informan sudah termasuk dalam wawancara tersebut. Namun, pewawancara tetap memiliki kebebasan menggali informasi dari informan mengenai masalah yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan baru (Martha & Kresno, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi sedalam-dalamnya dari informan tentang bentuk implementasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI dan faktor pendukung dan penghambat implementasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI. Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, proktor, teknisi, 2 orang guru pendidikan agama Islam (PAI) dan 2 orang peserta peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2022-2023.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian yang sesuai dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat diperlukan (Yusuf, 2019). Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi yaitu dokumentasi resmi yang berupa surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dilakukan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan sedangkan dokumentasi tidak resmi yaitu berupa surat nota maupun surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian (Sukardi, 2019).

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu implementasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pembelajaran PAI. Adapun jenis dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi arsip surat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang telah dilaksanakan, arsip foto rapat persiapan pelaksanaan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI, arsip foto

kegiatan simulasi Assesmen ANBK dalam pembelajaran PAI, arsip profil sekolah SMP Negeri 20 Sinjai, foto sarana pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI, foto buku AKM, foto spanduk dan poster pengumuman, arsip foto pemeriksaan kelengkapan masker, suhu badan dan arahan penggunaan *hand sanitizer*, arsip visi misi SMP Negeri 20 Sinjai dan dokumentasi pelaksanaan penelitian.

F.Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara, yaitu yang berisikan tentang pernyataan-pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali informasi dari informan mengenai implementasi kebijakan Assesmen Nasional berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

2.Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi, yaitu catatan penting mengenai implementasi kebijakan Assesmen Nasional

berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

G.Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi bertujuan agar peneliti memperoleh temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel (Yusuf, 2019).

1.Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari berbagai sumber tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data (Mekarisce, 2020). Jadi, triangulasi sumber yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber

yang berbeda, apakah informasi yang disampaikan sama atau berbeda.

2. Trianggulasi Teknik/Metode

Trianggulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan pengumpulan data, apakah metode pengumpulan data yang digunakan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Begitu pula triangulasi ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika dilakukan wawancara dan penggunaan metode pengumpulan data lainnya akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dengan metode yang berbeda (Bungin, 2017).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Jika hasil wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2015). Adapun jenis pendekatan

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, yaitu penggabungan dari berbagai jenis teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Semakin banyak data yang terkumpul, maka penelitian yang didapat semakin bagus. Pengumpulan data akan peneliti lakukan sepanjang data masih diperlukan (Indra Prasetia, 2022).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (A. Muri Yusuf, 2019). Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara yaitu melalui seleksi halus, rangkuman dan menjadikannya bagian dalam suatu pola yang besar dan seterusnya (Emzir, 2018). Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015).

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan atau menyusun informasi yang telah dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat disajikan berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan (Rijali, 2018). Bentuk- bentuk ini berfungsi untuk menggabungkan informasi yang telah didapatkan kedalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya dibutuhkan analisis kembali (Rijali, 2018).

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka

kesimpulan yang dikemukakan sudah kredibel (Yuliani, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



UPTD SMP Negeri 20 Sinjai yang sebelumnya akrab dikenal dengan SMP Negeri 5 Sinjai didirikan pada

tahun 1998. Sekolah ini mengalami perubahan nama berdasarkan Peraturan Bupati Sinjai No. 5 Tahun 2019 tentang nomor urut/Nomenklatur Tingkat Satuan Pendidikan sekolah menengah. UPTD SMP Negeri 20 Sinjai merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat karena telah terakreditasi A dan memiliki tempat yang strategis yakni terletak di ibukota kecamatan. Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 20 Sinjai
- b. Alamat Sekolah
 - 1)Jalan : Jl. Persatuan Raya Mannanti

- 2)RT/RW : 1/1
- 3)Kode Pos : 92672
- 4)Kelurahan : Mannanti
- 5)Kecamatan : Tellulimpoe
- 6)Kabupaten/Kota : Tellulimpoe
- 7)Provinsi : Sulawesi Selatan
- 8)Negara : Indonesia

- c. Posisi Geografis : -52692 Lintang
120.2455 Bujur

- d. SK Pendirian Sekolah : 1998-12-08
- e. Izin Operasional : 2019-09-17
- f. Akreditasi : A
- g. Email : 40304537.sinjaikab05@gmail.com
- h. Website : <http://smpn20sinjai.sch.id>
- i. Nomor Telepon : 085395536976
- j. Jumlah Peserta Didik : 465 Orang
- k. Jumlah Pendidik dan Tendik : 40 Orang
 - 1)Pendidik : 32 Orang
 - 2)Tenaga Pendidik (Tendik) : 8 Orang

2. Visi dan Misi SMP Negeri 20 Sinjai

a. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Berakhlak Mulia,
Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Imtaq dan Iptek”

b. Misi

- 1) Melaksanakan PSB yang akuntabilitas
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan serta mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran
- 3) Meningkatkan kinerja tenaga edukatif dan administratif profesional melalui pelatihan-pelatihan
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai tempat aktivitas pembelajaran yang kondusif
- 5) Mewujudkan pembinaan keagamaan dan ekstrakurikuler
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah
- 7) Menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana.

B.Hasil dan Pembahasan Penelitian

1.Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, proktor, teknisi, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VIII. Selain itu, hasil penelitian juga diperoleh melalui studi dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi maka dilakukan reduksi data, display data dan verifikasi data penelitian.

a.Bentuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai

Pada implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Implementasi kebijakan ANBK merupakan sebuah proses yang bukan hanya sekedar rutinitas semata melainkan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan ANBK terdapat Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Assesmen

Nasional (POS AN) tahun 2022 untuk mengatur ketentuan terkait assesmen nasional tahun 2022. POS AN tahun 2022 telah dicantumkan dalam peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 013/H/PG.00/2022.

1)Merencanakan pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan masing-masing.

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan akan memberi arah terhadap tujuan yang akan dicapai. Suatu kegiatan akan berantakan dan tidak teratur jika tidak ada perencanaan yang matang sebaliknya perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. SMP Negeri 20 Sinjai melakukan berapa perencanaan dalam implementasi ANBK dalam pembelajaran PAI yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh IW bahwa:

“Informasi terkait himbauan melaksanakan ANBK kami peroleh dari kepala sekolah kemudian direncanakanlah jadwal pelaksanaan sosialisasi kepada siswa dan

orang tua/wali siswa sehingga mereka tidak kebingungan lagi dan membuat surat pemberitahuan kepada orang tua/wali siswa“ (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami SMP Negeri 20 Sinjai melakukan sosialisasi karena ANBK merupakan kebijakan yang baru sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat pendidik dan peserta didik yang pengetahuannya masih kurang tentang teknis pelaksanaan ANBK. Selain itu, juga dilakukan pembuatan surat pemberitahuan kepada orang tua/wali peserta didik setelah nama-nama peserta ANBK muncul dan dapat diketahui siapa saja peserta didik yang terpilih untuk mengikuti ANBK. Saat diwawancarai di Ruang Guru, pak SF selaku guru PAI SMP Negeri 20 Sinjai memberikan pula pernyataan tentang bentuk perencanaan yang dilakukan. Berikut keterangan beliau:

“Saya menghadiri rapat persiapan ANBK dan dari hasil musyawarah itu kami menyepakati untuk merencanakan program bimbingan belajar dan pelatihan komputer yang akan dipandu oleh guru-guru” (SF, wawancara 16 Mei 2023).

Dari penjelasan SF maka yang dapat ditangkap yaitu bahwa perencanaan yang dilakukan menjelang jadwal ANBK yaitu melakukan rapat kepanitiaan untuk merencanakan program bimbingan belajar dan pelatihan pengoperasian komputer yang dipandu oleh pendidik maupun tenaga pendidik SMP Negeri 20 Sinjai. AN sebagai teknisi pelaksanaan ANBK memberikan keterangan lebih lanjut tentang alasan pelaksanaan program bimbingan belajar dan pelatihan penggunaan komputer sebagai salah satu bentuk perencanaan implementasi kebijakan ANBK dalam pembelajaran PAI. AN menyatakan bahwa:

“Berdasarkan hasil musyawarah pada saat rapat kepanitiaan, kami berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar soal-soal ANBK dan memberikan pelatihan penggunaan komputer kepada peserta didik diluar jam sekolah. Hal tersebut dilakukan karena kami berpikir bahwa pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran bisa saja kurang pasca kegiatan pembelajaran di rumah. Selain itu, kepala sekolah menetapkan proktor dan teknisi, melakukan penyiapan kelengkapan komputer server, komputer *client*, genset serta ruangan yang akan digunakan selama pelaksanaan ANBK” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai melakukan bimbingan belajar soal-soal ANBK dan pelatihan komputer meskipun bukan merupakan bagian dari juknis ANBK tetapi dilakukan atas dasar inisiatif karena adanya kekhawatiran akan pemahaman peserta didik yang dianggap kurang setelah kegiatan pembelajaran di rumah selama pandemi covid-19. Selain itu, dilakukan juga penetapan proktor dan teknisi ANBK oleh kepala sekolah, menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan seperti ruangan, komputer server, komputer *client* dan genset. Jika salah satu sarana dan prasarana tersebut tidak ada maka pelaksanaan ANBK tidak dapat terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting untuk diperhatikan sebelum melaksanakan ANBK. AD selaku guru mata pelajaran PAI mendukung pernyataan tersebut bahwa:

“Ya. Semua pendidik termasuk saya juga terlibat dalam merencanakan pelaksanaan ANBK termasuk memberikan sosialisasi kepada siswa, pembentukan panitia,

menyiapkan kebutuhan server, genset dan kebutuhan sarana dan prasarana lainnya yang sekiranya dibutuhkan” (AD, wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa pendidik juga terlibat dalam melakukan perencanaan pelaksanaan ANBK seperti sosialisasi, ikut serta dalam pembentukan panitia, menyiapkan server, genset dan sarana serta prasarana yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, tidak heran jika SMP Negeri 20 Sinjai selalu sukses dalam mengimplementasikan suatu program atau kebijakan.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak MA selaku kepala SMP Negeri 20 Sinjai mempunyai jawaban yang menguatkan pernyataan beberapa informan di atas. Berikut hasil wawancara yang dirangkum saat memberikan keterangan di Ruang Kepala Sekolah:

“Pelaksanaan ANBK direncanakan setelah ada informasi terkait himbuan untuk melaksanakan kebijakan asesmen nasional. Perencanaan yang dilakukan sama seperti UNBK yaitu menetapkan proktor dan teknisi, melakukan sosialisasi pembentukan panitia, pembuatan surat pemberitahuan keikutsertaan

kepada orang tua/wali peserta didik dan paling penting adalah menyiapkan peserta didik dalam menghadapi ANBK” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa MA selaku kepala SMP Negeri 20 Sinjai melakukan perencanaan yang sangat matang agar pelaksanaan ANBK dapat berjalan lancar. Kepala sekolah mengajak seluruh pendidik maupun tenaga pendidik untuk bekerja sama dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK. Adapun beberapa perencanaan yang dilakukan yaitu menetapkan proktor dan teknisi, melakukan sosialisasi pembentukan panitia, pembuatan surat pemberitahuan keikutsertaan kepada orang tua/wali peserta didik dan menyiapkan peserta didik dalam menghadapi ANBK.



Gambar 4. 1 Undangan Rapat Persiapan pelaksanaan ANBK tahun 2022

Berdasarkan studi dokumentasi di atas maka dapat diketahui bahwa rapat persiapan pelaksanaan ANBK dilakukan pada hari Jumat/29 Juli 2022 bertempat di ruang guru SMP Negeri 20 Sinjai.



Gambar 4. 2 Rapat Persiapan Pelaksanaan ANBK

Gambar di atas merupakan dokumentasi pelaksanaan rapat persiapan pelaksanaan ANBK yang dihadiri oleh kepala SMP Negeri 20 Sinjai dan seluruh pendidik serta tenaga pendidik untuk merembukkan perencanaan yang dilakukan dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK. Rapat dibuka oleh kepala sekolah sebagai pimpinan rapat. Dari hasil rapat diputuskan bahwa pelaksanaan ANBK dilakukan secara mandiri dan semi online serta membentuk dan menetapkan panitia penyelenggara ANBK yang diharapkan dapat menyiapkan segala sesuatu demi kelancaran pelaksanaan ANBK tahun 2022 dengan berpedoman pada Prosedur

Operasional Standar Assesmen Nasional (POS AN) tahun 2022.



**Gambar 4. 3 Notulen Rapat Persiapan Pelaksanaan
ANBK tahun 2022**

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi suatu kebijakan karena perencanaan akan memberi arah terhadap tujuan yang akan dicapai. SMP Negeri 20 Sinjai melakukan persiapan/perencanaan setelah mendapatkan himbuan dari dinas pendidikan

kabupaten Sinjai untuk mengimplementasikan assemen nasional. Terdapat lima bentuk perencanaan ANBK yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai yaitu sosialisasi, pengelolaan personalia, pengelolaan sarana dan prasarana, pembuatan surat pemberitahuan keikutseraan kepada orang tua/wali peserta didik dan penyiapan peserta ANBK.

- 2) Melakukan sosialisasi kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya.

Assesmen nasional sebagai hal baru yang ada di dunia pendidikan Indonesia menuai banyak respon pro dan kontra. Oleh sebab itu, untuk menanggapi respon atas ketidaktahuan mengenai ANBK maka perlu dilakukan sosialisasi. Sosialisasi merupakan upaya untuk menyebarluaskan isi kebijakan dari pemerintah sehingga pihak yang diberikan sosialisasi dapat memahami dan bersedia melaksanakannya. Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai cukup beragam. MA menyatakan bahwa:

“Saya menyampaikan informasi awal secara langsung kepada guru-guru disini dan informasi mengenai teknis pelaksanaannya disampaikan pada saat diadakan rapat persiapan pelaksanaan ANBK sedangkan sosialisasi kepada siswa dilakukan melalui kerja sama dengan guru-guru maupun panitia pelaksana ANBK untuk memberikan pengetahuan dasar. Adapun bentuk sosialisasi kepada orang/tua wali siswa yaitu dilakukan melalui pertemuan di sekolah untuk membahas assesmen nasional. Kami juga meminta guru, siswa maupun orang tua/wali siswa agar informasi tentang ANBK juga disebarakan ke masyarakat lainnya” (MA, Wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa kepala sekolah memberikan sosialisasi kepada pendidik dengan dua tahap yakni informasi awal mengenai kebijakan assesmen nasional disampaikan secara individu sedangkan informasi mengenai teknis pelaksanaannya disampaikan dalam rapat persiapan. Adapun sosialisasi kepada peserta didik dilakukan melalui kerja sama dengan pendidik maupun tenaga pendidik sedangkan sosialisasi kepada orang tua dilakukan melalui pertemuan di SMP Negeri 20 Sinjai. Sosialisasi kepada masyarakat lainnya tidak

dilakukan melalui pertemuan namun hanya dihimbau kepada pendidik, peserta didik dan orang tua/wali peserta didik untuk membagikan informasi tersebut ke masyarakat lainnya. SF selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) membenarkan pernyataan di atas bahwa:

“Pengetahuan saya tentang assesmen nasional itu terbilang masih sedikit tetapi alhamdulillah kepala sekolah disini paham bahwa tidak semua guru mengetahui kebijakan baru tersebut. Oleh sebab itulah kami diberikan informasi” (SF, Wawancara 16 Mei 2023).

AD selaku guru Pendidikan Agama Islam juga menyatakan yang serupa bahwa:

“Kami mengetahui bahwa terdapat kebijakan baru yakni kebijakan assesmen nasional berdasarkan informasi dari kepala sekolah. Jadi, saat pertama kali mendapatkan informasi tersebut kami menyebarkannya kepada siswa di sela-sela kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengetahuan dasar jika sewaktu-waktu salah satu dari mereka terpilih menjadi peserta. Selang beberapa hari kemudian kami lakukan lagi rapat persiapan untuk membentuk panitia sekaligus membahas teknis pelaksanaannya” (AD, Wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa sosialisasi pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan tambahan wawasan bagi pendidik terkait maksud kebijakan dari pemerintah dan teknis pelaksanaannya untuk disalurkan kepada peserta didik. Pendidik membagikan pengetahuannya kepada peserta didik di sela-sela kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana penuturan salah satu peserta didik kelas VIII.

“Guru mata pelajaran PAI memberikan penjelasan singkat tentang ANBK kepada kami di sela-sela kegiatan pembelajaran seperti apa itu ANBK dan materi yang akan diujikan nantinya” (NA, wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan informan tersebut maka dapat dipahami bahwa peserta didik telah memperoleh informasi terkait pelaksanaan ANBK dari pendidik. Informasi yang diterima berupa pengertian ANBK dan jenis materi yang akan diujikan. Penyampaian informasi sejak awal akan memudahkan peserta didik untuk menyiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Saat dimintai

keterangan, AN memberikan pula keterangan bahwa:

“Kalau sosialisasi untuk guru-guru sebenarnya sudah disampaikan oleh kepala sekolah itu sendiri baik secara pribadi maupun pada saat rapat persiapan. Sosialisasi ke semua siswa kelas VIII dilakukan melalui kerja sama dengan guru-guru sedangkan kalau ke peserta ANBK itu dilakukan setelah ada nama-nama peserta dari pusat. Setelah nama-nama peserta ada maka kami menyampaikan langsung kepada siswa di setiap kelas yaitu mulai dari kelas VIII A hingga VIII F. Kami kemudian mengumpulkan mereka untuk diberikan pemahaman tentang kebijakan dan teknis pelaksanaannya sehingga mereka dapat mempersiapkan dirinya sejak dini. Disamping itu, kami juga mengundang orang tua/ wali siswa dan komite sekolah untuk mengadakan rapat terkait kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya sehingga diharapkan orang tua/wali dapat memberikan dukungan kepada anaknya untuk menyelesaikan pelaksanaan ANBK” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Hal tersebut serupa dengan pernyataan salah satu peserta assesmen nasional berbasis komputer yang menyatakan bahwa:

“Ibu IW menyebutkan nama-nama yang terpilih menjadi peserta ANBK lalu

menghimbau agar kami berkumpul di ruangan lain untuk diberikan pemahaman tentang ANBK sehingga melalui penjelasan beliau saya dapat mengetahui perbedaan antara ANBK dengan UNBK” (NAA, wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan kedua informan tersebut maka dapat dipahami bahwa sosialisasi kepada pendidik dilakukan oleh kepala sekolah melalui penyampaian langsung kesetiap pendidik maupun pada saat rapat persiapan. Adapun sosialisasi ke peserta didik kelas VIII dilakukan melalui kerjasama dengan pendidik sedangkan sosialisasi ke peserta ANBK lebih dimasifkan lagi setelah data nama-nama peserta ANBK yang diterima berdasarkan hasil seleksi dari pusat. Informasi nama-nama peserta ANBK disampaikan langsung kepada peserta di setiap kelas yaitu mulai dari kelas VIII A hingga VIII F kemudian dikumpulkan dalam sebuah ruangan untuk diberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya sehingga dapat mempersiapkan diri. Hal yang serupa juga dilakukan kepada orang tua peserta ANBK dengan harapan dapat

memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya dalam menyelesaikan pelaksanaan ANBK. Berdasarkan hasil wawancara dengan IW yang menyatakan hal yang serupa bahwa:

“Kami melakukan rapat kepanitiaan bersama kepala sekolah dan guru-guru. Setelah itu, kami bekerja sama untuk memberikan pemahaman kepada peserta ANBK dan mengadakan pula pertemuan langsung dengan orang tua/wali peserta didik yang menjadi peserta ANBK. Dalam sosialisasi ini, kami juga menghimbau agar disampaikan juga kepada masyarakat lainnya” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan informan di atas maka dapat dipahami bahwa sosialisasi mengenai kebijakan assesmen nasional dilakukan terlebih dahulu kepada pendidik kemudian kepada peserta didik/peserta ANBK dan terakhir kepada orang tua/wali peserta didik. Sosialisasi yang dilakukan diharapkan dapat disebarluaskan kepada masyarakat lainnya sehingga dapat pula berkontribusi dalam pelaksanaan ANBK.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas maka dapat ditarik benang merahnya bahwa suatu kebijakan perlu

disampaikan kepada pelaku kebijakan agar dapat mengetahui dan memahami tujuan dan isi kebijakan agar mempersiapkan dengan benar apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam melaksanakan kebijakan publik. SMP Negeri 20 Sinjai telah melakukan sosialisasi tentang kebijakan ANBK dan teknis pelaksanaannya kepada pendidik, peserta didik dan orang tua/wali peserta didik namun tidak melakukan sosialisasi kepada masyarakat lainnya tetapi hanya menghimbau agar peserta sosialisasi juga menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat yang belum mengetahuinya. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai yakni sosialisasi formal berupa rapat/pertemuan dan sosialisasi langsung berupa pemberian informasi ANBK kepada peserta didik tanpa perantara.

3) Menetapkan proktor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan

Perekrutan proktor dan teknisi adalah proses menetapkan orang yang akan diberikan tugas sebagai proktor dan teknisi. Proktor dan teknisi memiliki peran yang sangat penting dalam

pelaksanaan ANBK. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai juga menetapkan proktor dan tehnsi serta mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai. MA selaku kepala SMP Negeri 20 Sinjai menyampaikan bahwa:

“Pelaksanaan ANBK ada kaitannya dengan IT (Information Technology) sehingga pendidik yang ditunjuk menjadi proktor dan teknisi adalah mereka yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola jaringan LAN karena proktor dan teknisi bagaikan otak atau jantung dalam kegiatan ANBK. Proktor dan teknisi yang terpilih akan diundang menghadiri kegiatan pelatihan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa kepala sekolah menunjuk secara langsung pendidik yang akan dijadikan sebagai proktor dan teknisi pelaksanaan ANBK dengan memperhatikan syarat-syarat pemilihan proktor dan tehnsi yang telah ditetapkan oleh POS AN salah satunya memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola jaringan LAN (*Local Area Network*). Proktor dan

teknisi yang terpilih akan diberikan surat keputusan (SK) dari dinas pendidikan kemudian diarahkan untuk menghadiri undangan pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai. Pernyataan ini juga dibenarkan oleh AN bahwa:

“Penetapan proktor dan teknisi adalah kebijakan dari kepala sekolah dilihat dari kemampuan teknologi dan informasi seorang guru yang berasal dari sekolah ini sendiri. Nama proktor dan teknisi yang terpilih kemudian akan dikirim ke pihak dinas pendidikan kabupaten Sinjai untuk di SK kan. Pelaksanaan ANBK ini berkaitan dengan jaringan. Jadi, kami mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak dinas pendidikan kabupaten Sinjai sebelum pelaksanaan ANBK” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

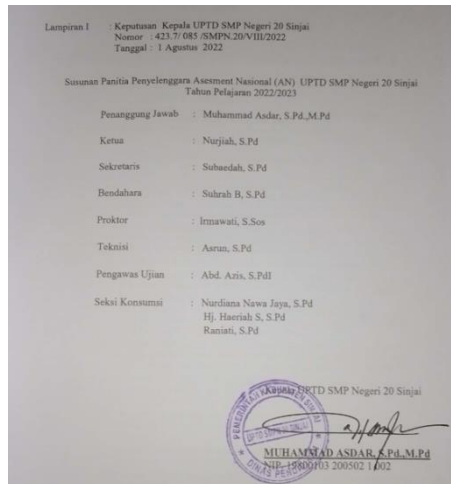
Berdasarkan penjelasan AN yang dapat ditangkap yakni bahwa penetapan proktor dan teknisi merupakan kebijakan dari kepala sekolah dengan mempertimbangkan kemampuan teknologi dan informasi seseorang. Proktor dan teknisi dipilih dari salah satu pendidik atau tenaga pendidikan yang berasal dari SMP Negeri 20 Sinjai. Jika kepala sekolah telah menentukan proktor dan teknisi maka nama yang terpilih akan diajukan ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai untuk di SK-

kan. Proktor dan teknisi akan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai sebelum pelaksanaan ANBK. Pelatihan ini akan memberi bekal kepada proktor dan teknisi terkait pelaksanaan ANBK. Hal tersebut serupa dengan pernyataan IW bahwa:

“Kepala sekolah yang menunjuk langsung guru yang akan dijadikan proktor dan teknisi. Kriterianya kalau untuk proktor harus memiliki kompetensi di bidang teknologi dan informasi serta jaringan. Hal tersebut juga berlaku untuk pemilihan teknisi namun tidak seorang teknisi tidak harus begitu menguasai bidang yang terkait.. Proktor dan teknisi telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Berdasarkan keterangan dari IW maka yang dapat dipahami bahwa kepala sekolah yang memiliki hak untuk menunjuk pendidik yang akan dijadikan proktor dan teknisi. Kriteria penetapannya yaitu kemampuan seseorang dalam bidang teknologi dan informasi serta jaringan namun seorang teknisi tidak harus begitu menguasai bidang tersebut. Proktor dan teknisi yang terpilih

telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai.



Gambar 4. 4 Lampiran Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 20 Sinjai

Dari dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah telah menetapkan proktor dan teknisi pelaksanaan ANBK tahun 2022. Proktor dan teknisi masing-masing satu orang.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penetapan proktor dan teknisi harus sesuai dengan ketentuan POS AN agar ANBK dapat berjalan lancar. SMP Negeri 20 Sinjai telah menetapkan proktor dan teknisi pelaksanaan ANBK yaitu

sebanyak dua orang dan telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai. Perekrutan proktor dan teknisi di SMP Negeri 20 Sinjai dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara mengambil/menetapkan personalia yang ada di SMP Negeri 20 Sinjai yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh POS AN. Kriteria penetapan personalia ANBK yaitu proktor dan teknisi harus memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang teknologi dan informasi serta jaringan seperti memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola jaringan LAN (*Local Area Network*) tetapi seorang teknisi tidak harus begitu menguasai bidang tersebut.

- 4) Mengusulkan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.

POS AN atau Prosedur Operasi Standar Assemen Nasional merupakan ketentuan yang mengatur teknis pelaksanaan assemen nasional. Salah satu ketentuannya yaitu bahwa setiap satuan pendidikan yang akan mengimplementasikan assemen nasional wajib mengusulkan jumlah sesi

perhari. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai mematuhi ketentuan yang tercantum dalam POS AN dengan melakukan pengajuan jumlah sesi perhari. MA mengatakan bahwa:

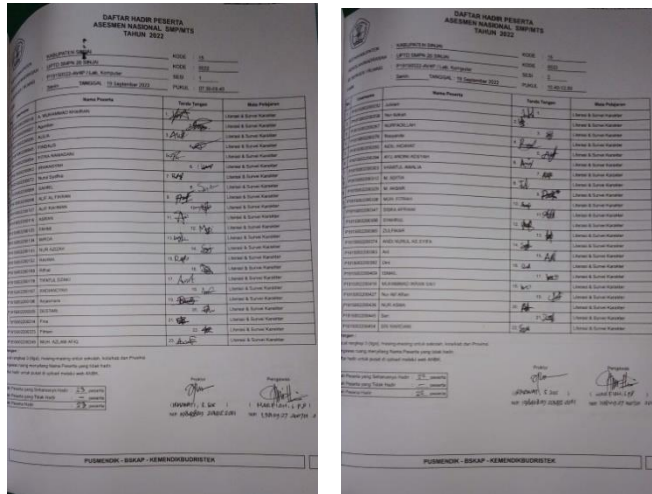
“Kami mengusulkan dua sesi setiap harinya ke dinas pendidikan. Hal ini berdasarkan pertimbangan kami atas jumlah perangkat komputer yang tersedia dan kapasitas ruangan yang digunakan. Pada saat itu, jumlah komputer yang tersedia yaitu sebanyak 40 unit dan ruangan yang dapat digunakan yaitu ruangan laboratorium komputer” (MA,wawancara/10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa penentuan jumlah sesi perhari dilakukan berdasarkan pertimbangan jumlah perangkat komputer yang tersedia dan kapasitas ruangan yang digunakan. Jumlah komputer yang tersedia yaitu 40 unit dan ruangan yang dapat digunakan yaitu ruangan laboratorium komputer. Saat dimintai keterangan, AN menyampaikan pernyataan yang menguatkan jawaban MA. Beliau mengatakan bahwa:

“Kami melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap komputer yang masih layak digunakan dalam pelaksanaan ANBK dan juga memperkirakan jumlah peserta yang

dapat dimuat dalam setiap ruangan. Ruangan yang digunakan yaitu laboratorium komputer. Berdasarkan hasil musyawarah, kami sepakat untuk menggunakan dua sesi setiap harinya. Setelah itu, proktor akan melakukan penginputan nama-nama peserta pada setiap sesinya di web ANBK” (AN, wawancara/10 Mei 2023).

Adapun informasi yang dapat ditangkap dari penjelasan AN bahwa pengajuan jumlah sesi perhari kepada dinas pendidikan kabupaten Sinjai dilakukan setelah melakukan penyeleksian terhadap perangkat komputer yang tersedia di SMP Negeri 20 Sinjai dan memperkirakan jumlah peserta yang dapat dimuat dalam satu ruangan. Daya tampung laboratorium komputer berkisar 22-23 peserta. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai menetapkan jumlah sesi perharinya yaitu hanya dua sesi. Adapun proses pengajuannya dilakukan oleh proktor ANBK.



Gambar 4. 5 Daftar Hadir Peserta ANBK Tahun 2022

Pada gambar di atas tampak bahwa di hari pertama tepatnya hari senin 19 September 2022 pelaksanaan ANBK dilakukan sebanyak dua sesi. Jumlah peserta di sesi pertama berjumlah 23 orang sedangkan jumlah peserta di sesi kedua berjumlah 22 orang. Pada hari kedua pelaksanaan ANBK juga dilakukan sebanyak dua sesi. Jumlah komputer yang tersedia cukup banyak namun ruangan yang tersedia sangat terbatas karena kegiatan pembelajaran tetap aktif sehingga SMP Negeri 20 Sinjai hanya menggunakan laboratorium komputer. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai menggunakan dua sesi perhari

pada setiap ruangan. Berikut hasil wawancara dengan IW selaku proktor ANBK yang dirangkum saat memberikan keterangan bahwa:

“Sebelum pelaksanaan ANBK memang kami melakukan pengajuan sesi. Namun dalam proses pengambilan keputusan terkait jumlah sesinya, kami tetap melakukan diskusi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil diskusi, kami sepakati untuk hanya menggunakan dua sesi saja kemudian kami melakukan pengajuan sesi di laman anbk yaitu kemdikbud.go.id. Setelah login, di menu assesmen nasional ada pilihan unatuk pengaturan sesi. Di menu itulah, dilakukan pengaturan siswa beserta nama sesinya” (IW, wawancara/10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan sehingga tidak jarang program yang diimplementasikan selalu berjalan sukses. Hal tersebut juga dilakukan pada saat pelaksanaan ANBK. Proktor tidak serta merta membuat keputusan tentang jumlah sesi perhari tetapi merembukkanya terlebih dahulu bersama rekan-rekan pendidik dan tenaga pendidik yang lain. Setelah ada keputusan untuk hanya

menggunakan dua sesi perhari maka baru akan melakukan pengajuan jumlah sesi di web anbk.kemdikbud.go.id tepatnya di menu assesmen nasional pada sub menu pengaturan sesi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat tarik benang merahnya bahwa pengajuan jumlah sesi perhari merupakan tugas dan tanggungjawab setiap satuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pelaksana tingkat pusat dalam POS AN. Pengajuan jumlah sesi perhari oleh SMP Negeri 20 Sinjai dilakukan berdasarkan pertimbangan jumlah komputer yang tersedia dan kapasitas ruangan yang digunakan. Jumlah sesi yang diusulkan yaitu sebanyak dua sesi perhari. Pengajuan jumlah sesi perhari dilakukan oleh proktor melalui laman anbk.kemdikbud.go.id tepatnya di menu assesmen nasional pada sub menu pengaturan sesi.

- 5)Melaksanakan simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional sesuai jadwal yang ditentukan pelaksana tingkat pusat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), simulasi merupakan metode pelatihan yang

meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Melalui kegiatan simulasi, peserta diberi kesempatan untuk mengalami secara langsung sehingga diharapkan *output* dari kegiatan simulasi ANBK ini yaitu peserta dapat lebih terampil memasukkan data diri, menginput kode token ujian dan mengetahui gambaran bentuk soal assesmen nasional. Saat diwawancarai di ruangan kepala sekolah, bapak MA memberikan pernyataan tentang pelaksanaan simulasi. Berikut keterangan beliau:

“Jadwal pelaksanaan simulasi ditentukan oleh pusat sehingga setiap satuan pendidikan hanya diarahkan untuk memilih salah satu opsi jadwal pelaksanaannya. Kami sepakat untuk melaksanakan simulasi pada gelombang kedua namun saya agak lupa dengan tanggal pelaksanaannya karena sudah hampir setahun. Teknis pelaksanaan simulasi ANBK ini sama dengan pelaksanaan inti. Hal ini agar tidak membingungkan siswa seperti jumlah sesi dan ruangan saat simulasi sama dengan jumlahnya saat pelaksanaan ANBK” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

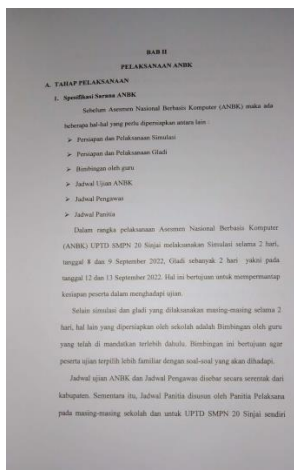
Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa simulasi dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pusat sehingga

setiap satuan pendidikan hanya diberikan opsi waktu pelaksanaannya. Berdasarkan hasil mufakat, SMP Negeri 20 Sinjai melaksanakan simulasi pada gelombang pertama. IW memberikan keterangan lebih lanjut bahwa:

“Satuan pendidikan tidak bisa seenaknya menentukan jadwal simulasi sendiri tetapi harus mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pusat kemudian setelah ada opsi jadwal maka barulah satuan pendidikan memilih salah satu opsi tersebut. Simulasi ANBK sebenarnya memberikan gambaran pelaksanaan ANBK seperti cara memasukkan data diri hingga cara *log out* dari laman ANBK” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Dari penjelasan IW yang dapat ditangkap yaitu bahwa pelaksanaan simulasi dilakukan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh pelaksana tingkat pusat. Simulasi ANBK dapat memberikan gambaran pelaksanaan ANBK sehingga peserta tidak merasa asing lagi dan sudah memiliki keterampilan dalam memasukkan data diri maupun cara *log out* dari laman ANBK setelah semua soal dikerjakan. Selain itu, salah satu peserta ANBK memberikan keterangan bahwa:

“Saya mengikuti simulasi hari senin dan selasa. Saya ingat betul pada saat itu, saya tidak mengikuti upacara bendera karena jadwal simulasi dimulai pukul 07.30” (NA, wawancara/16 Mei 2023).



Gambar 4. 6 Jadwal Pelaksanaan Simulasi ANBK

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa simulasi ANBK dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 08 dan 09 September 2022. Akan tetapi ketika di tinjau dari jadwal pelaksanaan simulasi ANBK yang telah ditetapkan oleh pelaksana tingkat pusat dalam POS AN 2022 terdapat perbedaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari POS AN 2022 bahwa jadwal pelaksanaan simulasi untuk jenjang SMP terdapat dua gelombang. Gelombang pertama yaitu tanggal

01-04 Agustus 2022 sedangkan gelombang kedua yaitu 08-11 Agustus 2022 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, 2022). Berdasarkan pernyataan beberapa informan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memutuskan untuk melaksanakan simulasi pada gelombang kedua pada hari senin dan selasa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai melaksanakan simulasi pada senin-selasa/08-09 Agustus 2022.

Pelaksanaan simulasi tidak boleh dilakukan di luar jadwal yang telah tercantum dalam POS AN karena server tidak akan dapat terhubung. Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan pengetikan jadwal pelaksanaan ANBK dalam gambar 4.4 seharusnya 08-09 Agustus 2022 bukan 08-09 September 2022. Selain itu, AN juga menyampaikan informasi bahwa:

“Kegiatan simulasi dilaksanakan menjelang jadwal pelaksanaan ANBK. Pada hari pertama jadwal ujian literasi dan hari kedua mengerjakan soal numerasi. Jumlah simulasi setiap harinya yaitu sebanyak dua sesi” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan simulasi ANBK dilakukan selama dua hari dengan jumlah sesi per harinya yaitu sebanyak dua sesi. Susunan pelaksanaan program yang disepakati yaitu bahwa hari pertama peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal literasi sedangkan pada hari kedua peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal numerasi. Saat dimintai keterangan di ruangan kelas VIII D, NAA juga menyampaikan pernyataan yang menguatkan jawaban AN. Ia mengatakan bahwa:

“Simulasi dilakukan dengan dua sesi setiap hari. Guru menginformasikan jadwal pelaksanaan simulasi beserta nama sesinya kepada kami sehingga teman-teman yang masuk di sesi kedua wajib mengikuti upacara bendera” (NAA, wawancara/16 Mei 2023).

Dari penjelasan NAA dapat diketahui bahwa jumlah sesi simulasi ANBK yaitu sebanyak dua sesi. Peserta sesi pertama tidak wajib mengikuti pelaksanaan upacara bendera karena jadwal masuknya dimulai pada pukul 07.30 sedangkan peserta yang sesi kedua wajib mengikuti pelaksanaan upacara bendera.



Gambar 4. 7 Pelaksanaan Simulasi ANBK

Gambar di atas merupakan dokumentasi pelaksanaan simulasi ANBK yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 20 Sinjai. Pada gambar di atas tampak bahwa jumlah peserta tidak mencapai 45 orang dalam satu ruangan sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan simulasi ANBK dilakukan per sesi.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa simulasi ANBK di SMP Negeri 20 Sinjai dilaksanakan pada 08-09 Agustus 2022. Susunan pelaksanaan simulasi yang disepakati yaitu bahwa hari pertama peserta didik diarahkan untuk

mengerjakan soal literasi sedangkan pada hari kedua peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal numerasi.

- 6)Memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional

Jadwal pelaksanaan Assemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk sesi pertama dimulai pada pukul 07. 30 - 09.30 WITA dan sesi kedua dimulai pada pukul 10.40 - 12. 50 WITA. Durasi pengerjaan soal akan tetap berjalan meskipun peserta terlambat login di laman ANBK. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai melakukan beberapa upaya agar peserta didik dapat hadir tepat waktu dan dapat mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari. AN mengatakan bahwa:

“Jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan ANBK, kami telah memberikan pemahaman kepada siswa bahwa kalian adalah peserta yang mewakili SMP Negeri 20 Sinjai dan hasil ANBK merupakan penggambaran pengetahuan peserta didik di sekolah ini. Jadi tidak boleh dianggap sepele. Selain itu, kami juga informasikan bahwa jika terlambat maka

akan sangat rugi karena waktu akan berjalan terus“ (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memberikan pemahaman akan pentingnya pelaksanaan ANBK bagi sekolah dan menginformasikan konsekuensinya jika datang terlambat sehingga melalui cara ini peserta dapat termotivasi dan memberikan yang terbaik. Hal serupa juga dikemukakan oleh salah satu peserta ANBK. NA mengatakan bahwa:

“Guru menyampaikan kepada kami agar peserta yang masuk di sesi pertama sudah berada di ruangan ANBK sebelum pukul 07.30 dan bagi sesi kedua sudah berada di ruangan sebelum pukul 10.40 karena jika terlambat kami akan kehilangan waktu pengerjaan soal padahal hasil dari ANBK begitu berarti bagi sekolah kami” (NA, wawancara 16 Mei 2023).

Dari penuturan salah satu peserta ANBK di atas maka dapat dipahami bahwa pendidik telah memberikan pemahaman kepada peserta didik agar hadir tepat waktu dalam pelaksanaan ANBK. Selain itu, MA juga memberikan keterangan lebih lanjut bahwa:

“Kami memberikan surat kepada orang tua/wali siswa yang berisi pemberitahuan keikutsertaan anaknya dalam ANBK beserta lampiran jadwal pelaksanaannya. Selain itu, kami juga memeriksa kehadiran peserta di setiap ruangan sebelum jadwal pelaksanaan ANBK dimulai. Jika ada peserta di sesi pertama yang belum tiba disekolah maka kami langsung menghubungi orang tua peserta yang bersangkutan dan tidak segan-segan untuk menjemput peserta jika kami mendapatkan informasi dari orang tua/wali bahwa peserta yang bersangkutan tidak memiliki kendaraan” (MA wawancara 10 Mei 2023).

Adapun yang dapat ditangkap dari penjelasan MA yaitu bahwa cara yang dapat dilakukan agar peserta dapat hadir tepat waktu dalam mengikuti pelaksanaan ANBK adalah dengan menginformasikan jadwal pelaksanaan kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik, memeriksa kehadiran peserta di setiap ruangan, menghubungi orang tua/wali peserta dan menjemput peserta yang tidak memiliki fasilitas kendaraan. Selain itu, NAA juga memberikan keterangan yang menguatkan jawaban informan bahwa:

“Guru memberikan surat yang berisi jadwal pelaksanaan ANBK kepada semua orang tua/wali siswa yang mengikuti ANBK sehingga orang tua saya juga turut mengingatkan agar tidak terlambat” (NAA, wawancara 16 Mei 2023).

Saat dimintai keterangan IW juga menyampaikan pernyataan yang menguatkan jawaban MA. Beliau mengatakan bahwa:

“Kami tentunya berkomunikasi via telepon dengan siswa dan orang tua/wali siswa untuk memastikan peserta yang tidak bisa mengikuti pelaksanaan ANBK dan peserta yang tidak bisa hadir tepat waktu sehingga kami bisa mencari solusi” (IW, wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa dalam memastikan kehadiran peserta didik dalam pelaksanaan ANBK maka pihak sekolah melakukan komunikasi via telepon kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik sehingga siswa yang berhalangan mengikuti pelaksanaan ANBK dan tidak bisa hadir tepat waktu karena tidak ada kendaraan atau sebagainya maka pihak sekolah dapat mencari jalan keluar secepatnya.



Gambar 4. 8 Surat Penyampaian kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik

Berdasarkan dokumentasi di atas maka dapat diketahui bahwa Kepala SMP Negeri 20 Sinjai menyampaikan kepada orang tua/wali peserta didik terkait keikutsertaan anaknya dalam pelaksanaan ANBK yang akan dilaksanakan pada tanggal 19-20 September 2022. Selain itu, diharapkan pula agar memberikan informasi secepatnya sebelum pelaksanaan ANBK jika anaknya tidak bisa mengikuti ANBK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, maka dapat dirumuskan cara yang dapat dilakukan dalam memastikan peserta agar hadir tepat waktu dalam pelaksanaan ANBK yaitu dengan memberikan pemahaman akan

pentingnya pelaksanaan ANBK bagi sekolah, menginformasikan konsekuensi yang diperoleh jika datang terlambat, menginformasikan jadwal pelaksanaan kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik, memeriksa kehadiran peserta disetiap ruangan, berkomunikasi dengan peserta didik/orang tua/wali peserta didik dan menjemput peserta yang tidak memiliki fasilitas kendaraan.

- 7)Menyiapkan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari.

Dalam mengimplementasikan kebijakan assemen nasional berbasis komputer (ANBK) dibutuhkan kesiapan yang baik dalam menghadapinya. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai melakukan beberapa bentuk persiapan. MA mengatakan bahwa:

“Begitu nama-nama peserta pelaksanaan ANBK sudah ada maka kami segera mengambil tindakan untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa sebagai bekal menghadapi pelaksanaan ANBK. Kegiatan ini dilaksanakan selama sepuluh hari di luar jam sekolah” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Selain itu, SF juga mendukung pernyataan MA. Beliau menyatakan bahwa:

“Dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi ANBK, kami memberikan dukungan berupa bimbingan cara mengerjakan soal-soal AKM. Kegiatan bimbingan ini dilakukan selama sepuluh hari setiap sepuluh sekolah” (SF, wawancara 16 Mei 2023).

SMP Negeri 20 Sinjai memberikan bimbingan belajar selama sepuluh hari kepada peserta didik sebagai bekal menghadapi pelaksanaan ANBK. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan di luar jam sekolah. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan AN, bahwa:

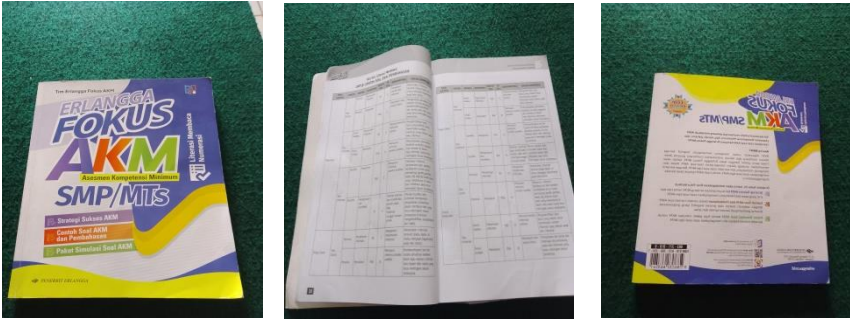
“Pantia pelaksanaan ANBK membentuk tim pembimbing yang akan bertugas memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan ini sebenarnya adalah inisiatif dari kepala sekolah karena kesiapan peserta didik dianggap kurang setelah kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka di sekolah. Selain itu, kami juga menyiapkan buku-buku AKM kemudian peserta diarahkan untuk mempelajarinya sambil mencari contoh soal-soal di internet.” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai

berinisiatif untuk melakukan bimbingan khusus kepada peserta didik yang terpilih menjadi peserta ANBK karena kesiapan peserta didik yang dianggap kurang setelah kegiatan pembelajaran secara daring. Oleh sebab itu, panitia pelaksanaan ANBK membentuk tim pembimbing yang terdiri dari tenaga pendidik yang berasal dari SMP Negeri 20 Sinjai. Selain itu, untuk mendukung kegiatan bimbingan maka SMP Negeri 20 Sinjai juga menyiapkan buku AKM sebagai pedoman bagi peserta didik. Saat dimintai keterangan di ruangan kelas VIII D, NAA menyampaikan bahwa:

“Kami diarahkan untuk mengambil buku AKM di perpustakaan sekolah kemudian dibawah ke rumah masing-masing untuk digunakan dalam mempelajari soal-soal AKM” (NAA, wawancara 16 Mei 2023).

Berdasarkan pernyataan informan maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai menyiapkan buku AKM untuk panduan peserta didik dalam mempelajari soal-soal AKM.



Gambar 4. 9 Buku AKM

Gambar di atas merupakan salah satu bukti bahwa SMP Negeri 20 Sinjai telah menyiapkan buku AKM. Buku tersebut berisi materi yang akan diujikan dalam AKM dan bentuk soal yang sesuai dengan konten AKM. Buku yang telah digunakan oleh peserta didik dikembalikan ke perpustakaan sekolah untuk digunakan pada persiapan ANBK selanjutnya. Saat dimintai keterangan di Ruang Guru, AD selaku guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan keterangan lebih lanjut terkait bentuk penyiapan peserta didik dalam menghadapi ANBK. Beliau menyatakan bahwa:

“Dari raut wajah siswa saat di informasikan bahwa mereka terpilih menjadi peserta ANBK sebenarnya kami dapat melihat bahwa mereka merasa cemas dan takut. Oleh sebab itu, kami menanamkan keyakinan kepada

mereka bahwa dengan rajin belajar dan selalu hadir dalam bimbingan merupakan langkah tepat untuk mempersiapkan diri menghadapi ANBK dan meyakinkan mereka bahwa ANBK itu mudah karena tidak perlu capek dalam menulis jawaban” (AD, wawancara 16 Mei 2023).

Berdasarkan penjelasan AD maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa cemas dalam menghadapi ANBK. Hal tersebut serupa dengan hasil penelitian (Rahmawati et al., 2021) bahwa peserta didik yang terjaring mengikuti ANBK mengalami kecemasan ujian. Oleh sebab itu, dalam mengatasi hal tersebut maka SMP Negeri 20 Sinjai memberikan motivasi. Hal tersebut serupa dengan pernyataan IW. Beliau mengatakan bahwa:

“Siswa juga selalu diberikan motivasi secara langsung agar dapat lebih semangat dalam mempersiapkan dirinya menghadapi ANBK seperti menjelaskan bahwa ANBK tidak serumit yang dipikirkan dan dikatakan oleh orang lain. Selain itu, kami juga merasa bahwa pengetahuan siswa masih kurang dari segi pengoperasian komputer sehingga kami berupaya untuk melakukan pelatihan tentang cara-cara pengoperasian komputer. Pelatihan pengoperasian komputer dilakukan di ruangan laboratorium komputer dengan melibatkan beberapa pendidik lainnya untuk

memberikan pengenalan *keyboard* komputer, cara mengetik dengan baik dan cara menggunakan *mouse* yang benar. Pelatihan ini dilakukan pada saat simulasi pelaksanaan ANBK” (IW, wawancara 10 Mei 2023)

Sesuai penjelasan informan di atas maka dapat dipahami bahwa peserta didik SMP Negeri 20 Sinjai selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat lebih semangat dalam mempersiapkan dirinya menghadapi ANBK. Selain itu, juga membekali peserta didiknya dengan pengetahuan tentang cara pengoperasian perangkat komputer. Pelatihan ini dilakukan di ruangan laboratorium komputer. Jadwal pelatihan komputer diberikan oleh beberapa orang pendidik saat pelaksanaan simulasi. Materi yang disampaikan saat pelatihan ini difokuskan pada pengenalan *keyboard* komputer, cara mengetik yang baik dan cara menggunakan *mouse* yang benar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu peserta ANBK. Ia mengatakan bahwa:

“Iya kak sebenarnya saya memang belum pintar menggunakan komputer karena tidak ada mata pelajaran tentang komputer. Oleh sebab itu, saya merasa khawatir setelah mengetahui bahwa saya juga terpilih menjadi

peserta ANBK. Akan tetapi, alhamdulillah guru-guru mengadakan pelatihan pengoperasian komputer sehingga saya mulai bisa menggunakan komputer” (NA, wawancara 16 Mei 2023).

Dari penjelasan NA maka dapat dipahami bahwa peserta didik merasa terbantu dengan adanya pelatihan pengoperasian komputer. Awalnya pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian komputer masih kurang karena tidak pernah mempelajari mata pelajaran TIK di sekolah tetapi setelah adanya kegiatan ini pengetahuan peserta didik sudah bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas maka dapat dirumuskan bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti pelaksanaan ANBK oleh SMP Negeri 20 Sinjai yaitu memberikan bimbingan belajar, menyiapkan buku AKM, memberikan motivasi dan mengadakan pelatihan pengoperasian komputer.

8)Menjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional

Keamanan berasal dari kata aman adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk

gangguan dan hambatan sedangkan ketertiban adalah suatu keadaan yang menunjukkan segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada. Terwujudnya keamanan dan ketertiban sangat diharapkan dalam pelaksanaan ANBK sehingga menimbulkan rasa aman. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai melakukan beberapa upaya untuk menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan ANBK sebagaimana pernyataan MA bahwa:

“Pelaksanaan ANBK ada dalam pengawasan bapak dan ibu guru. siswa yang belajar di kelas meskipun gurunya berhalangan hadir ia juga tidak akan mendekat ke area pelaksanaan ANBK karena sudah ada pemahaman sebelumnya yang diberikan oleh bapak dan ibu guru bahwa hari ini ada pelaksanaan ANBK makanya tidak boleh ada yang mendekat di tempat pelaksanaan ANBK dan jangan berisik karena peserta ANBK akan terganggu” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Dari penjelasan MA maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai saling bekerja sama memberikan pemahaman kepada peserta didik yang tidak menjadi peserta ANBK agar tidak berisik dan tidak mendekat ke area pelaksanaan ANBK. Hal

tersebut dilakukan agar peserta dapat berkonsentrasi dalam mengerjakan soal. Pernyataan tersebut didukung oleh AD selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwa:

“Kebetulan hari itu saya mengajar jadi saya memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak berisik karena jangan sampai peserta terganggu” (AD, wawancara 16 Mei 2023).

Maksud dari penjelasan AD bahwa pendidik yang mengajar di hari pelaksanaan ANBK selalu memberikan pemahaman kepada peserta didiknya agar mengecilkan volume suaranya agar peserta ANBK tidak terganggu. SF juga menyatakan bahwa:

“Siswa yang tidak belajar karena gurunya berhalangan hadir maka kami mendatangi kelasnya untuk memberikan pemahaman agar tetap di ruangan dan tidak berisik. Namun jika telah diberikan pemahaman tetapi tetap berisik dan berkeliaran di area pelaksanaan ANBK maka kami akan memberikan teguran secara langsung” (SF, wawancara 16 Mei 2023).

Berdasarkan penjelasan informan maka dapat dipahami bahwa tenaga pendidik memberikan pula pemahaman kepada peserta didik lainnya yang tidak belajar agar tidak berisik dan mendekati

ruangan pelaksanaan ANBK namun jika peserta didik tidak mengindahkannya maka akan diberikan teguran secara langsung agar menimbulkan efek jera. NAA selaku peserta ANBK membenarkan bahwa:

“Tidak ada siswa yang lalu-lalang di area pelaksanaan ANBK dan tidak ada juga yang berisik sehingga kami bisa konsentrasi mengerjakan soal-soal” (NAA, wawancara 16 Mei 2023).

Berdasarkan pengakuan informan di atas maka dapat diketahui bahwa peserta ANBK dapat berkonsentrasi dalam mengerjakan soal-soal ANBK karena peserta didik yang lainnya tidak ada yang berisik dan mendekati ruangan pelaksanaan ANBK. Hal tersebut tentunya karena adanya kolaborasi antar pendidik yang senantiasa memberikan pemahaman kepada peserta didik yang tidak menjadi peserta ANBK. Selain itu, IW juga menambahkan bahwa:

“Sebenarnya ada tata tertib pelaksanaan ANBK yang telah di jelaskan dalam juknis dan itu yang kami terapkan. Tata tertib tersebut berisi larangan agar pengawas tidak membawa perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya serta bahan bacaan

lain ke dalam ruangan sedangkan bagi peserta ANBK kami himbau agar memasuki ruangan sebelum pelaksanaan AN, melarang peserta membawa catatan, perangkat komunikasi elektronik, kamera, kalkulator dan sejenisnya di ruangan ANBK, mengumpulkan tas di pojok ruangan dan peserta yang telah mengikuti ANBK dihimbau untuk segera meninggalkan ruangan” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Dari penjelasan IW di atas yang dapat ditangkap yaitu bahwa panitia ANBK memberlakukan tata tertib kepada pengawas dan peserta ANBK berdasarkan ketentuan POS AN. Tata tertib bagi pengawas diantaranya yaitu tidak diperkenankan membawa komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya serta bahan bacaan lain ke dalam ruangan. Adapun tata tertib bagi peserta ANBK yaitu memasuki ruangan sebelum pelaksanaan ANBK, melarang peserta membawa catatan, perangkat komunikasi elektronik, kamera, kalkulator dan sejenisnya ke ruangan ANBK, mengumpulkan tas di pojok ruangan dan peserta yang telah mengikuti ANBK dihimbau untuk segera meninggalkan ruangan. NA selaku peserta ANBK membenarkan pernyataan tersebut bahwa:

“Sebelum pelaksanaan ANBK kami telah diinformasikan bahwa peserta yang masuk sesi satu harus datang lebih pagi dan memasuki ruangan sebelum pelaksanaan ANBK. Selain itu, peserta yang telah selesai mengerjakan soal diarahkan untuk langsung ke kelas untuk belajar karena kegiatan pembelajaran tidak diliburkan” (NA, wawancara 16 Mei 2023).

Berdasarkan pengakuan NA maka dapat disimpulkan bahwa peserta ANBK telah diberikan himbuan agar mematuhi tata tertib pelaksanaan ANBK seperti memasuki ruangan sebelum jadwal pelaksanaan dan tidak ada yang berkerumunan di sekitar ruangan pelaksanaan ANBK karena telah diarahkan untuk menuju kelasnya masing-masing jika telah mengikuti ANBK. AN juga memberikan keterangan lebih lanjut bahwa:

“Dalam menjaga keamanan dan ketertibannya itu memang siswa yang tidak mengikuti ANBK dilarang mendekati terlebih lagi masuk ke ruangan pelaksanaan ANBK. Selain itu kami juga menghimbau kepada proktor, tehniisi, pengawas maupun peserta untuk menerapkan protokol kesehatan saat memasuki ruangan. Penyampaian ini telah tampak semua pada petunjuk-petunjuk yang telah dibuatkan dalam bentuk spanduk dan poster” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud dari penjelasan informan diatas adalah bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memberikan himbauan kepada peserta didik yang tidak menjadi peserta ANBK agar menjaga keamanan dan ketertiban dengan tidak mendekati area pelaksanaan ANBK. Selain itu proktor, tehniksi, pengawas maupun peserta dihimbau agar menerapkan protokol kesehatan saat memasuki ruangan. Himbauan tersebut di sampaikan melalui poster dan spanduk yang di pasang di setiap tembok ruangan pelaksanaan ANBK.



Gambar 4. 10 Spanduk dan Poster Pengumuman

Gambar di atas merupakan spanduk dan poster yang berisi pengumuman kepada orang yang tidak berwenang agar tidak memasuki ruangan pelaksanaan ANBK. Selain itu, juga berisi himbauan kepada peserta, proktor, tehniksi dan pengawas agar menerapkan protokol kesehatan

serta tidak membawa perangkat komunikasi elektronik, kamera dan sejenisnya ke dalam ruangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai menjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan ANBK dengan beberapa cara diantaranya yaitu bekerja sama dengan pendidik untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik yang tidak menjadi peserta ANBK agar tidak berisik dan tidak mendekat ke area pelaksanaan ANBK. Selain itu, pengawas tidak diperkenankan membawa perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya serta bahan bacaan lain ke dalam ruangan. Adapun bagi peserta ANBK dihibau agar memasuki ruangan sebelum pelaksanaan ANBK, dilarang membawa catatan, perangkat komunikasi elektronik, kamera, kalkulator dan sejenisnya ke ruangan ANBK, mengumpulkan tas di pojok ruangan dan dihibau untuk meninggalkan ruangan bagi peserta yang telah mengikuti ANBK. Disamping itu, juga diberikan

himbauan kepada peserta, proktor, teknisi dan pengawas agar menerapkan protokol kesehatan.

- 9) Menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19.

Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (*Covid-19*) telah menjadi tantangan dan persoalan global di tahun 2020. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit *Covid 19*. Virus jenis ini memberi dampak multidimensional dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran pemerintah maupun kerja sama dari seluruh masyarakat untuk mencegah dan menekan laju penyebaran *Covid-19*. SMP Negeri 20 Sinjai turut berkontribusi dalam menekan laju penyebaran *Covid-19* dengan menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). AN menyatakan bahwa:

“Protokol kesehatan sebenarnya mulai kami terapkan setelah ada himbuan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah sehingga siswa sudah terbiasa memakai masker namun kami tetap mengingatkan

kembali untuk menggunakan masker pada saat pelaksanaan ANBK. Selain itu, kami mengukur suhu tubuh peserta dan diarahkan untuk menggunakan *hand sinitizer* sebelum memasuki ruangan pelaksanaan ANBK. Hal tersebut juga berlaku bagi proktor, teknisi maupun pengawas”(AN, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa kepala satuan pendidikan, pendidik dan peserta didik, proktor, teknisi maupun pengawas dihimbau untuk menggunakan masker, *hand sanitizer* dan mengukur suhu badan peserta. Selain itu, salah satu pendidik mata pelajaran PAI juga membenarkan pernyataan di atas bahwa:

“Menjaga jarak sesuai anjuran protokol kesehatan, menggunakan *hand sanitizer*, mengecek suhu tubuh dan memakai masker” (AD, wawancara 16 Mei 2023).

Saat dimintai keterangan di ruangan guru, SF juga menyatakan bahwa:

“Himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan ANBK berlaku bagi semua pihak” (SF, Wawancara, 16 Mei 2023).

Berdasarkan penjelasan informan maka dapat dipahami bahwa himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan pada saat pelaksanaan ANBK

juga berlaku bagi pendidik dan kepala satuan pendidikan. Saat dimintai keterangan di ruangan kepala sekolah, MA juga menyampaikan pernyataan yang menguatkan jawaban beberapa informan sebelumnya. Beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan ANBK pada saat itu masih *covid*. Jadi, kami harus menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran dari pemerintah. Oleh sebab itu, kami sampaikan melalui surat untuk orang tua/wali siswa bahwasanya siswa harus dibekali dengan menggunakan masker pada saat ke sekolah” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Berdasarkan penjelasan MA, maka dapat dipahami bahwa dalam rangka mematuhi anjuran pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan ANBK maka panitia memberikan surat kepada orang tua/wali peserta didik yang berisi himbauan agar memberikan fasilitas berupa masker kepada anaknya. Jadi, peserta didik yang tidak menggunakan masker dilarang memasuki ruangan untuk mengikuti pelaksanaan ANBK. Pernyataan tersebut didukung oleh keterangan yang disampaikan oleh salah satu peserta ANBK bahwa:

“Panitia telah menghimbau agar menggunakan masker pada saat pelaksanaan ANBK melalui surat yang diberikan kepada orang tua kami sehingga kami selalu membawa masker dari rumah karena itu adalah salah satu persyaratan untuk masuk di ruangan ANBK” (NA, wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa penggunaan masker dijadikan sebagai salah satu persyaratan mengikuti pelaksanaan ANBK sehingga peserta didik selalu berusaha membawa masker dari rumah masing-masing. Selain itu, IW juga menyampaikan bahwa:

“Disetiap pintu masuk ruangan pelaksanaan ANBK, ada panitia yang bertugas memeriksa kelengkapan masker, mengecek suhu tubuh peserta dan mengarahkan untuk menggunakan *hand sanitizer*. Hal ini kami lakukan untuk memastikan bahwa peserta yang berada di ruangan telah mematuhi protokol kesehatan” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa meskipun peserta telah diimbau untuk mematuhi protokol kesehatan namun panitia tetap melakukan pemeriksaan kelengkapan masker di pintu masuk setiap ruangan.

Selain itu, panitia juga mengecek suhu tubuh peserta dan mengarahkannya untuk tidak lupa menggunakan *hand sanitizer* yang telah disediakan oleh panitia. Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu peserta didik yang menjadi peserta ANBK bahwa:

“Sebelum masuk ke ruangan ANBK kami diwajibkan menghadap ke meja panitia untuk memeriksakan suhu badan, menggunakan *hand sanitizer* dan memperlihatkan kelengkapan masker” (NAA, wawancara 16 Mei 2023)

Berdasarkan pengakuan informan di atas maka dapat dipahami bahwa setiap peserta ANBK melakukan pemeriksaan kelengkapan masker, menggunakan *hand sanitizer* dan mengecek suhu badan sebelum memasuki ruangan pelaksanaan ANBK.



Gambar 4. 11 Pemeriksaan Kelengkapan Masker, Suhu Badan dan Arahan Penggunaan *Hand sanitizer*

Pada gambar di atas tampak dua orang panitia pelaksanaan ANBK sedang melakukan pemeriksaan suhu tubuh, kelengkapan masker dan arahan kepada peserta untuk menggunakan *hand sanitizer* sebelum memasuki ruangan ANBK.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi maka dapat ditarik benang merahnya bahwa SMP Negeri 20 Sinjai menerapkan protokol kesehatan pada saat pelaksanaan ANBK. Adapun bentuk penerapannya yaitu semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan ANBK seperti proktor, teknisi, pengawas dan peserta ANBK menggunakan masker dalam ruangan, mengecek suhu tubuh sebelum memasuki ruangan, dan menggunakan *hand sanitizer*.

- 10) Melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional

Pelaksana tingkat pusat telah menetapkan nama-nama peserta cadangan untuk setiap satuan pendidikan yang akan mengimplementasikan kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Satuan pendidikan akan melakukan

penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional namun sebaliknya satuan pendidikan tidak akan melakukan penggantian peserta jika peserta utama tidak ada yang berhalangan hadir. AN menyatakan bahwa:

“Jumlah peserta peserta utama yaitu 45 orang dan 5 orang peserta cadangan. Peserta cadangan dihimbau agar hadir setiap hari untuk mengantisipasi ketidakhadiran peserta utama karena sesuatu hal seperti sakit atau sebagainya. Akan tetapi, pada pelaksanaan ANBK kemarin alhamdulillah tidak ada peserta yang berhalangan hadir sehingga tidak ada peserta cadangan yang digunakan” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memiliki peserta cadangan sebanyak 5 orang namun tidak digunakan karena semua peserta utama yang berjumlah 45 orang tidak ada yang berhalangan mengikuti pelaksanaan ANBK. Hal tersebut serupa dengan pernyataan MA saat dimintai keterangan. Beliau mengatakan bahwa:

“Kami tidak melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan sebab semua peserta utama mengikuti pelaksanaan ANBK

selama dua hari. Hal itu terjadi karena adanya *handphone* yang memudahkan kami berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa. Jika menjelang waktu pelaksanaan ANBK dan ada peserta didik yang belum berada di lingkungan sekolah maka panitia akan langsung menghubungi orang tua/wali siswa bahkan pernah kami menjemput salah satu peserta didik di rumahnya dengan alasan tidak memiliki kendaraan” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai tidak melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan karena semua peserta utama mengikuti pelaksanaan ANBK selama dua hari. Kendala yang dihadapi peserta dapat segera diminimalisir melalui komunikasi yang intensif antar pihak sekolah dengan orang tua/wali peserta didik sehingga peserta didik dapat hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK. Saat di mintai keterangan di Laboratorium Komputer, IW selaku proktor pelaksanaan ANBK memberikan keterangan lebih lanjut terkait penggantian peserta utama dengan peserta cadangan. Beliau menyatakan bahwa:

“Kami memperoleh data terkait nama-nama peserta utama dan cadangan berdasarkan ketentuan dari pelaksana tingkat pusat. Peserta cadangan ini akan menggantikan peserta utama jika ada yang sakit dan lain sebagainya. Namun di sekolah kami tidak ada peserta utama yang digantikan karena semuanya antusias mengikuti pelaksanaan ANBK selama dua hari” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa nama-nama peserta cadangan telah ditentukan oleh pelaksana tingkat pusat untuk mengantisipasi ketidakhadiran peserta utama pada saat pelaksanaan ANBK. Akan tetapi, SMP Negeri 20 Sinjai tidak melakukan penggantian peserta utama karena semua peserta utama antusias mengikuti pelaksanaan ANBK selama dua hari. Hal tersebut didukung oleh pernyataan salah satu peserta ANBK. Ia mengatakan bahwa:

“Disesi saya tidak ada teman-teman yang berstatus peserta utama digantikan. Kami selalu mengusahakan untuk mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK dari hari pertama hingga hari terakhir karena kami menyadari bahwa pelaksanaan ANBK ini penting bagi sekolah makanya kami berusaha memberikan yang terbaik” (NA, wawancara 16 Mei 2023)

Berdasarkan pernyataan informan di atas, dapat dipahami bahwa semua peserta utama antusias mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK karena adanya kesadaran yang timbul dari setiap peserta akan pentingnya pelaksanaan ANBK bagi kemajuan SMP Negeri 20 Sinjai. Selain itu, NAA juga menambahkan bahwa:

“Guru-guru selalu mengingatkan kami untuk hadir sebelum jadwal pelaksanaan ANBK melalui grub *whatsapp* ataupun secara langsung sehingga dari hari pertama hingga hari terakhir tidak ada peserta yang digantikan” (NAA, wawancara 16 Mei 2023)

Adapun maksud dari penjelasan informan di atas adalah bahwa pendidik turut mengambil peran dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK seperti dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk hadir sebelum jadwal pelaksanaan ANBK sehingga semua peserta utama mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai tidak melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan karena semua peserta

utama antusias mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK. Hal demikian terjadi karena adanya kesadaran dari semua peserta akan pentingnya pelaksanaan ANBK bagi kemajuan SMP Negeri 20 Sinjai. Selain itu, adanya kontribusi pendidik maupun tenaga pendidik yang senantiasa memberikan pemahaman dan juga memfasilitasi peserta yang tidak memiliki kendaraan.

- 11) Melaporkan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan kepada dinas pendidikan Kota/Kabupaten.

Melaporkan yaitu suatu tindakan untuk memberi tahu atau mengadukan suatu kejadian. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan terkait pelaporan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan dalam pelaksanaan ANBK kepada dinas pendidikan kabupaten Sinjai sebagaimana yang disampaikan oleh bapak MA bahwa:

“Kami menghubungi langsung pelaksana tingkat kabupaten” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Berdasarkan penjelasan informan di atas maka dapat dipahami bahwa permasalahan yang

tidak bisa diselesaikan akan dikonsultasikan secara langsung kepada pelaksana tingkat kabupaten yakni dinas pendidikan Kabupaten Sinjai. Hal tersebut dipaparkan langsung oleh AN bahwa:

“Kami terkendala ketika akan mengaktifkan komputer server lokal sekolah pada server pusat sehingga terkadang menginap dan begadang sampai tengah malam karena besoknya harus dikerja pagi dan tetap tidak bisa diselesaikan sehingga kami mengkonfirmasi di grub bahwa di sekolah ini masih ditahap ini dan belum bisa login. Setelah itu, akan ada lagi masukan seperti ada hal yang harus diubah atau dikurangi. Namun jika semua masukan telah dilakukan melalui bimbingan di grub maka proktor kabupaten akan datang langsung melihat kendala yang dialami di sekolah ini. Jadi, tetap ada komunikasi intens ke pihak dinas pendidikan kabupaten Sinjai” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Maksud dari penjelasan di atas adalah SMP Negeri 20 Sinjai terkendala dalam proses mengaktifkan komputer server lokal sekolah pada server pusat disebabkan oleh jaringan yang tidak stabil sehingga proktor dan tehnsi harus begadang hingga larut malam namun tetap tidak bisa diantisipasi sehingga menyampaikannya melalui

grub untuk meminta masukan dari pelaksana tingkat kabupaten. Akan tetapi, permasalahan tersebut tidak kunjung dapat diselesaikan sehingga proktor kabupaten mengunjungi langsung SMP Negeri 20 Sinjai untuk melihat kendala yang terjadi. Pernyataan tersebut didukung oleh IW bahwasanya:

“Pelaksana tingkat kabupaten telah menyampaikan kepada kami bahwa jika ada permasalahan dalam pelaksanaan ANBK maka kami mengkonsultasikannya ke grub. Jadi ada memang grub ANBK se-kabupaten Sinjai. Pada saat itu, kami kesulitan dalam proses pengaktifan komputer server lokal sekolah pada server pusat sehingga kami menyampaikannya ke grub namun tetap tidak bisa teratasi. Oleh sebab itu, ketua proktor se-kabupaten datang langsung ke sekolah ini ini untuk memberikan solusi dan alhamdulillah bisa teratasi” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud dari pernyataan di atas adalah pelaksana tingkat kabupaten telah menginformasikan kepada semua satuan pendidikan yang akan melaksanakan ANBK untuk menyampaikan setiap permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan ANBK melalui grub. Oleh sebab itu, ketika SMP Negeri 20 Sinjai tidak dapat

mengaktifkan komputer server lokal sekolah pada server pusat maka langsung mengkonsultasikannya di grub namun tetap tidak bisa diatasi sehingga proktor kabupaten mengunjungi SMP Negeri 20 Sinjai untuk memberikan solusi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat dipahami bahwa permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam pelaksanaan ANBK yaitu tidak dapat mengaktifkan server lokal sekolah pada server pusat. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai menghubungi pelaksana tingkat pusat melalui grub ANBK se-kabupaten yang telah disediakan sebagai wadah penampungan permasalahan setiap satuan pendidikan sesuai arahan dari pelaksana tingkat kabupaten. Akan tetapi permasalahan tersebut tidak dapat diatasi sehingga menghubungi langsung pelaksana tingkat kabupaten untuk melihat kondisi yang terjadi.

12)Membuat berita acara pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita acara adalah catatan laporan yang

dibuat mengenai waktu terjadi, tempat, keterangan dan petunjuk lain tentang suatu perkara atau peristiwa. Jika di kaitkan dengan pelaksanaan assesmen nasional maka dapat disimpulkan bahwa berita acara pelaksanaan assesmen nasional adalah catatan laporan mengenai pelaksanaan assesmen nasional. Berita acara wajib di buat oleh setiap satuan pendidikan sebagaimana pernyataan MA bahwa:

“Berita acara wajib dibuat oleh setiap satuan pendidikan berdasarkan pelaksanaan ANBK di hari itu” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Berdasarkan penjelasan informan maka dapat dipahami bahwa berita acara wajib dibuat oleh setiap satuan pendidikan yang terdaftar sebagai pelaksana ANBK. Jika pelaksanaanya selama dua hari maka SMP Negeri 20 Sinjai juga akan membuat berita acara selama dua hari pula. Jadi, berita acara akan dibuat setiap hari selama pelaksanaan ANBK. AN juga membenarkan bahwa:

“Proses pembuatan berita acaranya itu dilakukan di setiap sesi selesai. Misalnya sudah masuk sesi satu maka setelah sesi satu selesai harus dibuatkan berita acara, selesai

sesi dua dibuatkan lagi berita acara. Jadi, nanti pengawas, penanggung jawab, proktor dan kepala sekolah akan bertandatangan. Dalam berita acara akan dilaporkan jumlah peserta maupun kendala saat pelaksanaan ANBK. Jadi, berita acara dibuat setiap selesai pelaksanaan” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud penjelasan informan di atas adalah bahwa berita acara dibuat setelah setiap sesi pelaksanaan ANBK selesai. SMP Negeri 20 Sinjai menggunakan dua ruangan dalam pelaksanaan ANBK yaitu ruangan laboratorium IPA dan laboratorium komputer sedangkan jumlah sesi dalam sehari adalah masing-masing sebanyak dua sesi sehingga proktor disetiap ruangan pelaksanaan ANBK akan membuat berita acara sebanyak dua kali dalam sehari. Berita acara memuat tanda tangan proktor, pengawas dan kepala sekolah. Selain itu, juga harus melengkapi kolom catatan kendala dalam pelaksanaan ANBK. IW juga memberikan keterangan lebih lanjut bahwa:

“Kami membuat berita acara di web ANBK yaitu kemdikbud.go.id. Jika sudah terbuka kita pilih mata pelajaran apa di bagian menu berita acara. Misalkan kita pilih numerasi dan

survei lingkungan belajar lalu klik isi di berita acara. Selanjutnya kita isi apa-apa yang perlu dilengkapi seperti waktu mulai pelaksanaan, penanggung jawabnya, proktor, teknisi, pengawas, jumlah *username* yang tidak mengerjakan, *username* yang tidak mengerjakan juga diisi dan diisi juga bagian catatan pelaksanaan ANBK lancar atau ada gangguan, mati lampu dan lain sebagainya. Kalau sudah diisi dengan benar maka kita cetak berita acaranya untuk ditandatangani oleh proktor, pengawas dan penanggung jawab lalu di unggah berita acaranya dalam bentuk jpg atau gambar” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud penjelasan informan di atas yaitu bahwa pembuatan berita acara dilakukan oleh proktor melalui web ANBK yakni kemdikbud.go.id. Berita acara dapat dicetak dengan terlebih dahulu untuk melengkapi data seperti waktu mulai pelaksanaan, penanggung jawabnya, proktor, teknisi, pengawas, jumlah *username* yang tidak mengerjakan, *username* yang tidak mengerjakan dan catatan kendala pelaksanaan ANBK. Berita acara yang telah lengkap ditandatangani oleh proktor, pengawas dan kepala sekolah dan diunggah dalam bentuk gambar.

Kelembagaan Nasional

http://www.kelembagaan.nasional.com/kelembagaan/berita-acara

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
ASSEMBLY NASIONAL BERKAITAN
TAHUN 2022**

Pada hari ini tanggal 19 bulan September tahun 2022, di LPTD SMPN 20 SINJAI KABUPATEN SINJAI telah dilaksanakan ASSEMBLY NASIONAL BERKAITAN TAHUN 2022 dengan agenda sebagai berikut:

1. Pembukaan

Kelembagaan	LPTD SMPN 20 SINJAI
di tempat	P1116002/Aspek: Peningk. Loh. Kemandiri
hari	1
Jumlah Peserta Kehadiran	22
Jumlah Hadir (dari Usah)	22
Jumlah Tidak Hadir	0
Kelembagaan Tidak Hadir	
2. Catatan selama tes

Pelaksanaan Assemblies Nasional Galangbang Penerimaan 1 (satu) Lektor

Yang membuat berita acara

1. Proktor

ISMAWATI, S. Sos	TTD
ISMAWATI/2014122001	
2. Pengawas

HARIZAH, S. Pd	
HARIZAH/2010112001	
3. Penanggung jawab

MUHAMMAD AKBAR, S.Pd, M.Pd	
MUHAMMAD AKBAR/2009021002	

Catatan:
Tidak terdapat 0 (satu) masalah meeting antara Sekolah, Kelembagaan dan Peserta Usah yang di peroleh melalui web ANBK

Kelembagaan Nasional

http://www.kelembagaan.nasional.com/kelembagaan/berita-acara

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
ASSEMBLY NASIONAL BERKAITAN
TAHUN 2022**

Pada hari ini tanggal 19 bulan September tahun 2022, di LPTD SMPN 20 SINJAI KABUPATEN SINJAI telah dilaksanakan ASSEMBLY NASIONAL BERKAITAN TAHUN 2022 dengan agenda sebagai berikut:

1. Pembukaan

Kelembagaan	LPTD SMPN 20 SINJAI
di tempat	P1116002/Aspek: Peningk. Loh. Kemandiri
hari	2
Jumlah Peserta Kehadiran	22
Jumlah Hadir (dari Usah)	22
Jumlah Tidak Hadir	0
Kelembagaan Tidak Hadir	
2. Catatan selama tes

Pelaksanaan Assemblies Nasional Galangbang 1 Sesi 2 Berbasis Lektor

Yang membuat berita acara

1. Proktor

ISMAWATI, S. Sos	TTD
ISMAWATI/2014122001	
2. Pengawas

HARIZAH, S. Pd	
HARIZAH/2010112001	
3. Penanggung jawab

MUHAMMAD AKBAR, S.Pd, M.Pd	
MUHAMMAD AKBAR/2009021002	

Catatan:
Tidak terdapat 0 (satu) masalah meeting antara Sekolah, Kelembagaan dan Peserta Usah yang di peroleh melalui web ANBK

Gambar 4. 12 Berita Acara Pelaksanaan ANBK Tahun 2022

Dari dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa SMP Negeri 20 Sinjai membuat berita acara sebanyak dua kali dalam sehari yaitu berita acara untuk sesi satu dan sesi dua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan hasil studi dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri

20 Sinjai membuat berita acara pelaksanaan ANBK setelah setiap sesi selesai. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POS AN. Adapun pembuatan berita acara dilakukan melalui web ANBK yakni kemdikbud.go.id dengan melengkapi melengkapi data seperti waktu mulai pelaksanaan, penanggung jawabnya, proktor, teknisi, pengawas, jumlah *username* yang tidak mengerjakan, *username* yang tidak mengerjakan dan catatan kendala pelaksanaan ANBK. Berita acara yang telah lengkap ditandatangani oleh proktor pengawas dan kepala sekolah dan diunggah dalam bentuk gambar

- 13)Membiayai persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan.

Pembiayaan persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan assesmen nasional. Pembiayaan pelaksanaan ANBK di SMP berasal dari dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) sebagaimana yang disampaikan oleh MA bahwa:

“Ditanggung oleh dana BOS. Dana yang digunakan adalah yang sesuai dengan peruntukannya. Wifi tidak dibebani ke peserta didik”(MA, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud dari penjelasan MA yaitu bahwa pembiayaan dan pelaksanaan ANBK ditanggung oleh dana BOS. Dana tersebut digunakan untuk pengadaan wifi pelaksanaan ANBK. AN selaku teknisi ANBK juga membenarkan bahwa:

“Pembiayaannya itu diatur dalam dana BOS. Dana tersebut kami gunakan untuk konsumsi peserta ANBK dan wifi” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Dari penjelasan SH yang dapat ditangkap yaitu bahwa wifi dan konsumsi peserta ANBK di biyai oleh dana BOS. IW juga membenarkan pernyataan AN bahwa:

“Biaya persiapan dan pelaksanaan ANBK tentunya berasal dari dana BOS. Dana tersebut kami gunakan dengan sebaik-baiknya seperti digunakan untuk biaya proktor, tehni, konsumsi dan lain-lain” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud dari penjelasan informan di atas adalah bahwa biaya proktor, teknisi maupun biaya konsumsi peserta selama persiapan dan pelaksanaan ANBK semuanya di biayai oleh dana BOS.

3. Pembiayaan

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di UPTD SMPN 20 Sijai menggunakan Dana Penyelenggaraan ANBK UPTD SMP Negeri 20 Sijai yang berasal dari dana BOS Reguler Tahun 2022. Dana tersebut digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan antara lain untuk biaya: Proktor, Teknisi, Transport Pengawas Ruang, Konsumsi, dan lain-lain.

Adapun rincian biaya Simulasi, Gladi sampai Pelaksanaan ANBK Tahun 2022 sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Diterima
1.	Honor Protek	Rp. 3.100.000,00
2.	Transport Pengawas AN	Rp. 200.000,00
3.	Konsumsi	Rp. 2.560.000,00
4.	Pulsa Data	Rp. 600.000,00
JUMLAH		Rp. 6.460.000,00

Enam Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Rapiiah

Gambar 4. 13 Rincian Pembiayaan Persiapan dan Pelaksanaan ANBK

Dari dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa dana penyelenggaraan ANBK berasal dari dana BOS Reguler Tahun 2022. Dana tersebut digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan antara lain untuk biaya honor proktor, teknisi, transport pengawas AN, konsumsi dan pulsa data.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas maka dapat tarik kesimpulan bahwa anggaran persiapan dan pelaksanaan ANBK

bersumber dari dana BOS. Hal tersebut sesuai ketentuan POS AN. Dana tersebut digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan antara lain biaya honor proktor, teknisi, konsumsi, wifi dan transport pengawas AN.

- 14)Menyampaikan laporan pelaksanaan assesmen nasional kepada pelaksana tingkat Kabupaten/Kota.

Laporan pelaksanaan ANBK dibuat sebagai pertanggungjawaban sekaligus memberikan gambaran pelaksanaan assesmen nasional yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. SMP Negeri 20 Sinjai juga menyampaikan laporan pelaksanaan ANBK ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai sebagaimana yang disampaikan oleh MA bahwa:

“Laporan di dibuat berdasarkan jumlah peserta ANBK baik laki-laki maupun perempuan, asal sekolah pegawai dan pakta integritas. Laporan ini dicetak lalu dibawa ke dinas pendidikan setelah pelaksanaan ANBK” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai pernyataan informan maka dapat dipahami bahwa laporan yang telah lengkap yakni memuat data jumlah peserta ANBK baik laki-laki maupun perempuan, asal sekolah pengawas

ruangan dan pakta integritas kemudian dicetak dan disetor ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai setelah pelaksanaan ANBK selama dua hari. AN juga menambahkan bahwa:

“Pelaporan itu dilakukan setelah selesai pelaksanaan ANBK. Setiap hari ada transfer responnya kemudian di *print out* setelah itu selesai ANBK akan dilaporkan ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai. Laporan pelaksanaan ANBK itu memuat jumlah peserta yang tidak hadir. Pihak sekolah yang melaporkan tetapi tetap dikelola oleh proktor dan teknisi kemudian yang membawa laporan itu yakni pihak pelaksana di lapangan atau teknisi” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud dari penjelasan informan adalah bahwa pelaporan pelaksanaan ANBK dilakukan setelah rangkaian pelaksanaan ANBK selesai. Adapun yang bertanggung jawab membuat laporan pelaksanaan ANBK yaitu kepala sekolah dibantu oleh proktor dan teknisi. Data laporan diperoleh dari hasil transfer respon setiap harinya kemudian laporan di *print out*. Laporan yang telah dicetak dibawa oleh pihak pelaksana dilapangan atau teknisi ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai. IW juga membenarkan bahwa:

“Pelaporannya itu dilakukan oleh kepala sekolah tetapi tetap dibantu juga oleh proktor dan teknisi” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun yang dapat ditangkap dari penjelasan informan yaitu bahwa pelaporan pelaksanaan ANBK ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai dilakukan melalui kerja sama antara kepala sekolah, proktor dan teknisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan POS AN untuk menyampaikan laporan pelaksanaan ANBK ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai. Laporan tersebut disetor setelah seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK selesai. Pembuatan laporan dilakukan melalui kerja sama antara kepala sekolah, proktor dan teknisi.

15)Menyusun program tindak lanjut hasil assesmen nasional

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tindak lanjut diartikan sebagai langkah selanjutnya. Jadi, tindak lanjut hasil assesmen nasional adalah tindakan yang diambil oleh setiap satuan

pendidikan setelah ada hasil assesmen nasional. SMP Negeri 20 Sinjai sebagai pelaksana ANBK belum memperoleh hasil ANBK dari pelaksana tingkat pusat sehingga belum melakukan penyusunan program tindak lanjut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh IW bahwa:

“Hasil assesmen nasional belum keluar sehingga kami belum menyusun program tindak lanjutnya” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai tidak menyusun program tindak lanjut karena hasil assemen nasional belum ada. MA membenarkan pernyataan IW bahwa:

“Belum ada hasil ANBK yang kami peroleh sehingga tidak ada gambaran terkait hal yang perlu kami perbaiki untuk selanjutnya dibuatkan program tindak lanjut. Akan tetapi kami tetap menyampaikan kepada bapak/ibu guru untuk membekali diri agar bisa memacu siswa dalam persiapan dan pelaksanaan ANBK selanjutnya” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai belum mendapatkan hasil assesmen nasional sehingga

belum melakukan program tindak lanjut. Meskipun demikian, SMP Negeri 20 Sinjai berinisiatif melakukan perbaikan terhadap kekurangan pelaksanaan ANBK tahun 2022 agar dapat lebih baik pada pelaksanaan ANBK tahun berikutnya. Adapun upaya yang ditempuh yaitu memberikan himbauan kepada pendidik untuk membekali dirinya sehingga dapat menyiapkan peserta didik dalam menghadapi ANBK. Selain itu, AN juga menyampaikan bahwa:

“Assemen nasional itu adalah sebagai bentuk evaluasi diri sekolah (EDS) namun hasil assesmen nasional belum kami terima. Oleh sebab itu, kami lakukan pembenahan terhadap kelemahan siswa. Kami lakukan pembimbingan secara menyeluruh kepada seluruh siswa untuk mengantisipasi nanti pelaksanaan ANBK selanjutnya karena ini kan sebagai bentuk evaluasi tingkat pemahaman siswa” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa SMP Negeri 20 Sinjai melakukan pembenahan terhadap kelemahan siswa sembari menunggu hasil assesmen nasional. Pembenahan tersebut dilakukan melalui kegiatan

pembimbingan secara menyeluruh kepada seluruh siswa untuk mengantisipasi pelaksanaan ANBK selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat ditarik benang merahnya bahwa SMP Negeri 20 Sinjai belum mendapatkan hasil assesmen nasional sehingga belum melakukan program tindak lanjut. Akan tetapi SMP Negeri 20 Sinjai telah melakukan refleksi pelaksanaan ANBK sembari menunggu hasil assesmen nasional sehingga diharapkan dapat lebih baik pada pelaksanaan selanjutnya.

b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai

Pada implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai tentunya mempunyai beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Oleh sebab itu, penulis telah melaksanakan wawancara dengan beberapa informan yang telah ditentukan untuk mendapatkan data

mengenai hal tersebut. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI.

- 1) Faktor pendukung implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai
 - a) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan merupakan keunggulan yang dimiliki oleh sebuah organisasi/perusahaan tertentu seperti dalam sumber daya dan keunggulan lainnya (Rahman & Rahmah, 2018). Kemampuan dalam mengidentifikasi kekuatan sebuah perusahaan/organisasi berpengaruh dalam pengimplementasian suatu kebijakan. SMP Negeri 20 Sinjai memiliki beberapa kekuatan dalam mengimplentasikan ANBK dalam pembelajaran PAI sebagaimana pernyataan MA bahwa:

“Kami memiliki perangkat komputer yang siap untuk digunakan karena memang sebelumnya itu ada pendataan sarana dan prasarana untuk setiap satuan pendidikan yang akan melaksanakan ANBK. Selain itu, kami juga memiliki sumber daya

manusia yang memadai dalam mendukung pelaksanaan ANBK seperti proktor dan teknisi dari sekolah ini sendiri, guru yang dapat memberikan bimbingan belajar terkait soal-soal AKM dan mengadakan pelatihan komputer” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud dari penjelasan informan di atas adalah bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memiliki fasilitas perangkat komputer yang memenuhi syarat dalam pelaksanaan ANBK. Selain itu SMP Negeri 20 Sinjai juga memiliki sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan ANBK yaitu memiliki pendidik dan tenaga pendidik yang mahir dalam mengoperasikan komputer, kemampuan dalam memberikan bimbingan belajar terkait soal-soal AKM kepada peserta didik dan kemampuan dalam penguasaan teknologi dan informasi serta jaringan sehingga penetapan proktor dan teknisi dipilih dari SMP Negeri 20 Sinjai itu sendiri.



Gambar 4. 14 Komputer SMP Negeri 20 Sinjai

Gambar di atas menunjukkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai telah memiliki perangkat komputer yang memadai untuk digunakan dalam pelaksanaan ANBK sehingga tidak perlu membeli komputer lagi dan kebijakan assesmen nasional dapat dilaksanakan secara mandiri atau tanpa menumpang di sekolah lain. SF juga mendukung pernyataan MA bahwa:

“Proktor dan teknisi diambil dari sekolah ini sendiri dan guru untuk penyiapan peserta ANBK juga bukan dari luar tetapi dari guru-guru yang ada di sekolah ini sendiri yang dianggap memiliki kompetensi dibidang itu” (AD, wawancara 16 Mei 2023).

Adapun maksud dari penjelasan informan di atas adalah bahwa salah satu aset paling berharga yang menjadi kekuatan sebuah

organisasi yakni sumber daya manusianya (SDM) yang unggul. SMP Negeri 20 Sinjai telah memiliki kekuatan tersebut untuk dimanfaatkan dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK yakni proktor, teknisi, pendidik dan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi mumpuni.

Selain itu AN juga menambahkan bahwa:

“Kami sudah memiliki server untuk keperluan ANBK dan tidak hanya itu kami juga memiliki dana yang berasal dari biaya operasional sekolah yang bisa digunakan dalam membiayai segala keperluan dalam persiapan dan pelaksanaan ANBK sehingga kami tidak terlalu terbebani” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun yang yang dapat ditangkap dari penjelasan informan di atas adalah bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memiliki fasilitas server untuk digunakan dalam setiap ruangan pelaksanaan ANBK. Selain itu, segala kebutuhan persiapan dan pelaksanaan ANBK dibiayai oleh dana BOS.



Gambar 4. 15 Server SMP Negeri 20 Sinjai

Gambar di atas diperoleh melalui hasil dokumentasi di ruangan laboratorium komputer SMP Negeri 20 Sinjai. Gambar tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memiliki dua buah server yang dapat digunakan di setiap ruangan simulasi maupun pelaksanaan ANBK yakni ruangan laboratorium komputer dan laboratorium IPA sehingga SMP Negeri 20 Sinjai tidak perlu lagi menumpang di sekolah lain.

Saat dimintai keterangan, IW juga menyampaikan bahwa:

“Segala kebutuhan biaya konsumsi peserta dan keperluan lainnya telah ditanggung oleh bantuan operasional sekolah (BOS) dan disini juga memiliki kerja sama yang sangat baik dalam mengimplementasikan kebijakan ANBK” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun maksud dari penjelasan informan di atas adalah bahwa dana persiapan dan pelaksanaan ANBK telah disediakan oleh dana BOS. Selain itu, SMP Negeri 20 Sinjai juga memiliki kerja sama tim yang baik dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK. SF juga membenarkan pernyataan tersebut bahwa:

“Kunci suksesnya sebuah kegiatan sebenarnya adalah kerja sama. Jadi, itu yang coba kami terapkan di sini dan alhamdulillah kita bisa lihat disekeliling kita bahwa banyak perubahan di sekolah ini terutama pelaksanaan ANBK bisa berjalan lancar. Kami memang saling bekerja sama untuk menyiapkan sarana yang sekiranya dibutuhkan dan menyiapkan siswa dalam menghadapi ANBK karena kami sadar bahwa seberat apapun pekerjaan semua akan terasa ringan jika dikerjakan bersama-sama” (SF, wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai pernyataan informan di atas maka dapat dipahami bahwa salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 20 Sinjai yaitu adanya kerja sama yang baik. Pendidik maupun tenaga pendidik memberikan kontribusinya dalam mempersiapkan segala

sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ANBK termasuk menyiapkan sarana maupun peserta didik dalam menghadapi ANBK.

Berdasarkan wawancara dan studi dokumentasi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memiliki beberapa kekuatan yang dapat mendukung implementasi kebijakan ANBK dalam pembelajaran PAI yaitu memiliki sarana yang memadai, sumber daya manusia yang mumpuni, anggaran persiapan dan pelaksanaan bersumber dari dana BOS dan adanya kerja sama tim yang baik.

b) Peluang (Opportunities)

Opportunities (Peluang) merupakan faktor eksternal yang mendukung perusahaan/organisasi dalam mencapai tujuannya (Harisudin, 2019). Oleh sebab itu, kita perlu mencari unsur karakteristik yang berkaitan dengan peluang-peluang dari lingkungan sekitar sehingga mendorong sebuah organisasi mengalami kemajuan. SMP Negeri 20 Sinjai mempunyai beberapa peluang sehingga dapat

mengimplementasikan kebijakan ANBK dalam pembelajaran PAI yaitu sebagaimana yang disampaikan oleh MA bahwa:

“Kami memperoleh bantuan genset dari komite sekolah untuk mengantisipasi listrik yang tiba-tiba padam saat pelaksanaan ANBK. Selain itu, pernah juga proktor dan teknisi yang sudah ditunjuk dari sekolah ini diundang untuk menghadiri pelatihan teknis pelaksanaan ANBK yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan. Ini sebenarnya membantu setiap satuan pendidikan agar paham mengenai pelaksanaan ANBK” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

IW membenarkan pernyataan informan MA bahwa:

“Kami sebenarnya tidak paham sepenuhnya mengenai teknis pelaksanaan ANBK karena ANBK merupakan kebijakan baru tetapi alhamdulillah dinas pendidikan melakukan pelatihan bagi semua proktor dan teknisi” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun yang dapat dipahami dari penjelasan informan di atas adalah bahwa SMP Negeri 20 Sinjai mendapatkan bantuan berupa genset dari komite sekolah dan adanya pelatihan terkait teknis pelaksanaan ANBK bagi proktor

dan teknis yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai.

Selain itu, AN juga menambahkan bahwa:

“Adanya dukungan dan motivasi dari orang tua/wali peserta didik yang mengikuti pelaksanaan ANBK karena seandainya mereka tidak mendukung bisa saja anaknya tidak ke sekolah. Selain itu, komite sekolah juga siap memberikan bantuan genset dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

SF selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Selama ini kami telah memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan orang tua/wali siswa bahkan sebelum adanya kebijakan untuk melaksanakan ANBK sehingga jika ada kebijakan yang mau diimplementasikan kami tidak terlalu repot” (SF, wawancara 16 Mei 2023).

Adapun yang dapat ditangkap dari penjelasan di atas adalah bahwa kerja sama yang terjalin baik dengan orang tua/wali peserta didik menjadi salah satu pendukung SMP Negeri 20 Sinjai dalam mengimplementasikan kebijakan ANBK. Orang tua/wali peserta didik yang menjadi peserta ANBK turut memberikan

dukungan dan motivasi sehingga semua peserta mengikuti rangkaian pelaksanaan ANBK selama dua hari. Selain itu, komite sekolah juga memberikan bantuan genset sehingga memiliki cadangan jika tiba-tiba terjadi pemadaman listrik oleh PLN. Hal tersebut juga dibenarkan oleh AD bahwa:

“Komite sekolah turut membantu dalam menyiapkan genset karena saat itu kami memang tidak punya genset padahal biasa mati lampu tiba-tiba” (AD, wawancara 16 Mei 2023).

Sesuai pernyataan informan di atas maka dapat dipahami bahwa komite sekolah turut mendukung SMP Negeri 20 Sinjai dalam mengimplementasikan kebijakan ANBK. Hal tersebut tampak dari adanya bantuan genset untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik secara tiba-tiba sehingga pelaksanaan ANBK dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat ditarik benang merahnya bahwa faktor eksternal yang mendukung SMP Negeri 20 Sinjai dalam

implementasi kebijakan ANBK dalam pembelajaran PAI yaitu adanya hubungan kerja sama yang terjalin baik dengan orang tua/wali peserta didik, adanya bantuan dari komite sekolah dan adanya pelatihan bagi proktor dan teknisi mengenai teknis pelaksanaan ANBK oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai.

- 2)Faktor penghambat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai
- a)Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan pada sebuah organisasi/perusahaan yang menghalangi kinerjanya (Rahman & Rahmah, 2018). Kelemahan ini berasal dari faktor internal sebuah organisasi/perusahaan yang harus segera dibenahi oleh para *stakeholder* dalam suatu organisasi/perusahaan. Adapun kelemahan SMP Negeri 20 Sinjai yang menjadi penghambat pelaksanaan ANBK yaitu sebagaimana disampaikan oleh MA bahwa:

“Kendalanya itu paling listrik yang sering padam. Akan tetapi kami punya solusi untuk itu yaitu menyiapkan genset sebelum pelaksanaan ANBK. Selain itu, jaringan internet disini agak lemot.” (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Hal tersebut juga dibenarkan oleh AD bahwa:

“Biasa terjadi pemadaman listrik secara tiba-tiba oleh PLN sehingga kami khawatir hal serupa juga terjadi saat pelaksanaan ANBK oleh sebab itu kami siapkan genset” (AD, wawancara 16 Mei 2023).

Maksud dari penjelasan informan di atas adalah bahwa di SMP Negeri 20 Sinjai sering terjadi pemadaman aliran listrik dan jaringan internet yang tidak stabil sehingga menjadi penghambat dalam pelaksanaan ANBK. Dalam upaya mengantisipasi pemadaman listrik maka SMP Negeri 20 Sinjai telah menyediakan genset. AN juga menambahkan bahwa:

“Sekali-kali jaringan internet yang tiba-tiba *slow loading* saat pelaksanaan ANBK” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun yang dapat ditangkap dari penjelasan AN adalah bahwa kelemahan SMP Negeri 20 Sinjai yaitu memiliki jaringan internet

yang lemot padahal kekuatan jaringan sangat mempengaruhi pelaksanaan ANBK.

Selain itu, IW juga menyampaikan bahwa:

“Pengetahuan komputer siswa yang masih minim sehingga kami berinisiatif untuk memberikan pelatihan” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Hal tersebut juga dibenarkan oleh SF bahwa:

“Siswa disini khususnya kelas VIII tidak memiliki mata pelajaran TIK sehingga penguasaan komputernya kurang” (SF, wawancara 16 Mei 2023).

Maksud penjelasan informan di atas adalah bahwa SMP Negeri 20 Sinjai berada di wilayah yang rawan terjadi pemadaman listrik oleh PLN sehingga disediakan genset agar pelaksanaan ANBK dapat berjalan lancar. Selain itu, peserta didik yang menjadi peserta ANBK memiliki pengetahuan tentang pengoperasian komputer masih kurang sehingga SMP Negeri 20 Sinjai menyelenggarakan pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat dirumuskan kelemahan SMP Negeri 20 Sinjai yaitu sering terjadi pemadaman listrik oleh PLN,

jaringan internet yang tidak stabil dan pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian komputer yang masih kurang.

b) Ancaman (*Threats*)

Ancaman yaitu suatu situasi yang tidak memberi keuntungan dalam lingkungan organisasi/perusahaan sehingga menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya (Gunawan et al., 2020). Adapun ancaman yang menjadi penghambat pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 20 Sinjai yaitu sebagaimana disampaikan oleh MA bahwa:

“Terkadang ada orang tua/wali siswa yang kurang menyadari pentingnya pelaksanaan ANBK sampai dia tidak perhatikan anaknya mau terlambat atau tidak. Bahkan ada yang sempat dijemput di rumahnya karena alasan dari orang tua bahwa tidak ada yang antar ke sekolah. Selain itu, kendalanya itu terkait informasi mengenai daftar nama-nama peserta ANBK dari pusat. Nama-nama peserta ANBK diperoleh dua kali informasi. Informasi pertama nama-nama peserta ANBK yaitu 50 orang kemudian muncul selanjutnya nama yang datang ternyata berubah. Ada yang ikut dikegiatan sebelumnya dan dapat sosialisasi ternyata setelah memasuki

pelaksanaan intinya sudah tidak ada namanya (MA, wawancara 10 Mei 2023).

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh AN bahwa:

”Data nama-nama peserta ANBK yang diperoleh dari pusat mengalami perubahan menjelang pelaksanaan ANBK. Terkadang ada siswa yang tidak ikut simulasi maupun bimbingan belajar tiba-tiba ikut di pelaksanaan sehingga tidak ada persiapan” (AN, wawancara 10 Mei 2023).

Dari penjelasan informan di atas maka dapat diketahui bahwa ancaman yang mempengaruhi pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 20 Sinjai yaitu beberapa orang tua/wali peserta didik kurang menyadari pentingnya pelaksanaan ANBK sehingga tidak memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik. Selain itu, adanya perubahan daftar nama-nama peserta didik yang menjadi peserta ANBK oleh pelaksana tingkat pusat. Peserta didik yang telah mendapatkan sosialisasi mengenai ANBK dan mengikuti simulasi tiba-tiba digantikan oleh peserta didik yang lainnya. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang siap dalam menghadapi

ANBK karena tidak pernah mengikuti simulasi maupun program persiapan peserta didik seperti bimbingan belajar dan lain-lain. IW juga memberikan keterangan yang mendukung pernyataan MA. Beliau menyatakan bahwa:

”Kami mengundang orang tua/wali siswa untuk menghadiri sosialisasi pelaksanaan ANBK dengan harapan mereka dapat membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan ini. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat sebagian kecil orang tua/wali siswa yang memiliki kesadaran yang kurang terkait pentingnya pelaksanaan ANBK bagi kemajuan sekolah sehingga hal ini juga sebenarnya berpengaruh ke siswa. Siswa tidak mendapatkan dukungan dan motivasi sehingga ada yang sempat kami jemput dirumahnya karena alasannya itu tidak punya kendaraan” (IW, wawancara 10 Mei 2023).

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh AD bahwa:

“Tidak semua orang tua/wali peserta didik berpartisipasi dalam menyelesaikan pelaksanaan ANBK” (AD, wawancara 10 Mei 2023).

Selain itu, SF juga menyampaikan pendapat yang serupa bahwa:

“Walaupun orang tua/wali peserta didik telah himbau untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya namun ada sebagian kecil yang acuh tak acuh sehingga panitia sempat menjemput salah satu peserta dirumahnya saat itu” (SF, wawancara 10 Mei 2023).

Adapun yang dapat ditangkap dari penjelasan kedua informan tersebut yaitu bahwa SMP Negeri 20 Sinjai memberikan sosialisasi kepada orang tua/wali peserta didik untuk memberikan pemahaman tentang kebijakan ANBK dan teknis pelaksanaannya serta dapat diajak kerja sama untuk menyelesaikan pelaksanaan ANBK. Akan tetapi masih ada segelintir orang tua/wali peserta didik yang bersikap acuh tak acuh sehingga kurang menyadari pentingnya ANBK bagi SMP Negeri 20 Sinjai. Sebagian kecil orang tua/wali peserta didik tidak memberikan dukungan maupun motivasi kepada peserta didik sehingga panitia pernah menjemput salah satu peserta ANBK dirumahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat

disimpulkan bahwa ancaman bagi SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan ANBK dalam pembelajaran PAI yaitu terdapat segelintir orang tua/wali peserta didik yang acuh tak acuh sehingga tidak memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik. Selain itu, adanya perubahan daftar nama-nama peserta didik yang menjadi peserta ANBK oleh pelaksana tingkat pusat.

Peneliti akan menyajikan data faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai yang dirangkum dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi di atas. Penyajian data menggunakan tabel dilakukan agar memudahkan pembaca dalam memahaminya. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4. 1 Faktor Pendukung dan Penghambat
Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional Berbasis
Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI**

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
	Kekuatan	Kelemahan
1	Sarana yang memadai	Sering terjadi pemadaman listrik oleh PLN secara tiba-tiba
2	Sumber daya manusia yang mumpuni	Jaringan internet yang tidak stabil
3	Anggaran pelaksanaan ANBK dijamin oleh dana BOS	Pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian komputer masih kurang
4	Adanya kerja sama tim yang baik	
	Peluang	Ancaman
1	Hubungan kerja sama yang terjalin baik dengan orang tua/wali peserta didik	Adanya segelintir orang tua/wali peserta didik yang acuh tak acuh sehingga tidak memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik
2	Adanya bantuan dari komite sekolah	Adanya perubahan daftar nama-nama peserta didik yang menjadi peserta ANBK oleh pelaksana tingkat pusat

3	Adanya pelatihan bagi proktor dan teknisi oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai	
---	--	--

2. Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan membahas serta mendiskusikan hasil temuan yang sudah dideskripsikan pada hasil penelitian sesuai dengan objek penelitian ini yaitu implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

a.

entuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai

Dalam mengimplementasikan kebijakan assesmen nasional dengan baik maka tentu harus ada perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Setiap satuan pendidikan sudah seharusnya melewati masa koordinasi aktif antara kepala sekolah dengan seluruh pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan ini seperti wakil kepala sekolah maupun pendidik untuk

menentukan strategi yang akan dilakukan kemudian juga melakukan analisis terhadap Prosedur Operasional Standar (POS) penyelenggaraan assesmen nasional serta mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mendukung suksesnya implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai dan memberikan hasil yang baik pula bagi sekolah. SMP Negeri 20 Sinjai melakukan beberapa bentuk perencanaan seperti sosialisasi, pengelolaan personalia, pengelolaan sarana dan prasarana, pembuatan surat pemberitahuan keikutsertaan kepada orang tua/wali peserta didik dan melakukan penyiapan peserta ANBK. Perencanaan dinilai berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya perencanaan maka kualitas pengajaran dapat ditingkatkan (Putrianingsih et al., 2021).

Sosialisasi bertujuan untuk menyebarluaskan isi kebijakan sehingga pihak yang diberikan sosialisasi dapat memahami dan bersedia melaksanakannya. Sosialisasi dapat dilakukan kepada pendidik, peserta didik dan orang tua/wali peserta

didik. Pengetahuan pendidik tentang assesmen nasional yang memadai dapat pula disalurkan kepada peserta didik maupun kepada masyarakat lainnya. Selain itu, informasi assesmen nasional juga tidak kalah pentingnya harus disampaikan kepada peserta didik sehingga menyiapkan dirinya secara fisik maupun mental. Orang tua/wali peserta didik juga memiliki peran dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK seperti memberikan dukungan dan motivasi sehingga perlu pula diberikan sosialisasi. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai yakni sosialisasi formal berupa rapat/pertemuan dan sosialisasi langsung berupa pemberian informasi ANBK kepada peserta didik tanpa perantara. Hal tersebut sesuai dengan teorit Edward III bahwa informasi kebijakan publik perlu disampaikan kepada pelaku kebijakan agar dapat mengetahui dan memahami tujuan dan isi kebijakan agar mempersiapkan dengan benar apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam melaksanakan kebijakan publik sehingga tujuan dan sasaran kebijakan dapat tercapai (Mokodompis et al., 2019). Selain itu, sosialisasi merupakan langkah awal dalam

menyiapkan seseorang untuk menerapkan kurikulum 2013 (Artharina et al., 2020).

Selain itu, dilakukan pula penetapan proktor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan. Proktor dan tehnsi memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ANBK. Proktor bertugas menangani keseluruhan pelaksanaan ANBK yang berkaitan dengan hal teknis seperti melakukan pengaturan pada komputer server dan *client* (peserta), mengunduh soal, upload hasil pengerjaan peserta didik dan sebagainya sedangkan tehnsi bertugas untuk membantu proktor dalam pelaksanaan ANBK seperti membantu dalam pengaturan komputer server dan *client* (peserta), mendistribusikan token kepada peserta, membantu peserta dalam proses akhir pengerjaan atau *log out* sistem ANBK di komputer client (peserta) dan menangani masalah dalam ruang ujian saat pelaksanaan ANBK. SMP Negeri 20 Sinjai telah menetapkan proktor dan tehnsi pelaksanaan ANBK yaitu masing-masing dua orang dan telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai. Perekrutan proktor dan teknisi di SMP Negeri 20 Sinjai dilakukan oleh kepala

sekolah dengan cara mengambil/menetapkan personalia yang ada di SMP Negeri 20 Sinjai yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penetapan personalia ANBK yaitu proktor dan teknisi harus memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang teknologi dan informasi serta jaringan seperti memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola jaringan LAN (*Local Area Network*) tetapi seorang teknisi tidak harus begitu menguasai bidang tersebut. Penetapan proktor dan teknisi telah sesuai dengan ketentuan POS AN. Proktor dan teknisi merupakan pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan dengan ketentuan:

- a. Kriteria penetapan proktor yaitu harus memiliki kompetensi dibidang teknologi informasi komunikasi (TIK) sedangkan teknisi harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola LAN pada laboratorium di satuan pendidikan
- b. Pernah mengikuti pelatihan atau bertindak sebagai proktor/teknisi
- c. Tersedia ditugaskan sebagai proktor/teknisi disatuan pendidikan pelaksana AN

d. Tersedia mengisi dan menandatangani pakta integritas (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, 2022).

Dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK maka SMP Negeri 20 Sinjai juga melakukan pengusulan jumlah sesi perhari kepada dinas pendidikan kabupaten Sinjai. Pengajuan jumlah sesi perhari berdasarkan pertimbangan jumlah komputer yang tersedia dan kapasitas ruangan yang digunakan. Jumlah sesi yang diusulkan yaitu sebanyak dua sesi perhari disetiap ruangan pelaksanaan ANBK. Pengajuan jumlah sesi perhari dilakukan oleh proktor melalui laman anbk.kemdikbud.go.id tepatnya di menu assesmen nasional pada sub menu pengaturan sesi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan POS AN bahwa pelaksana kebijakan bertugas dan bertanggung jawab dalam mengusulkan jumlah sesi perhari kepada dinas pendidikan kabupaten/kota (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, 2022).

Pada implementasi ANBK dalam pembelajaran PAI, SMP Negeri 20 Sinjai juga melakukan simulasi. Simulasi dilakukan dengan

meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Kegiatan simulasi ini bertujuan agar peserta dapat memiliki keterampilan dalam memasukkan data diri agar bisa mengerjakan soal-soal dan juga dapat mengetahui cara *log out* dari laman ANBK setelah semua soal dikerjakan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Yustisia bahwa kegiatan simulasi yang dilakukan mempengaruhi pengetahuan siswa dalam penanggulangan bencana gempa bumi (Yustisia et al., 2019). Oleh sebab itu, kegiatan simulasi penting dilakukan sebelum mengimplementasikan suatu kebijakan sehingga dapat memberikan gambaran pelaksanaan yang sebenarnya.

Selain itu, untuk mengantisipasi adanya peserta didik yang terlambat dalam mengikuti pelaksanaan ANBK maka SMP Negeri 20 Sinjai melakukan upaya dalam memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan assesmen nasional. Hal tersebut dilakukan karena jadwal pelaksanaan Assemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk sesi pertama dimulai pada pukul 07. 30 - 09.30 WITA dan sesi

kedua dimulai pada pukul 10.40 - 12. 50 WITA. Durasi pengerjaan soal akan tetap berjalan meskipun peserta terlambat login di laman ANBK sehingga SMP Negeri 20 Sinjai melakukan beberapa upaya agar peserta didik dapat hadir tepat waktu diantaranya yaitu memberikan pemahaman akan pentingnya pelaksanaan ANBK bagi sekolah, menginformasikan konsekuensi yang diperoleh jika datang terlambat, menginformasikan jadwal pelaksanaan kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik, memeriksa kehadiran peserta di setiap ruangan, berkomunikasi dengan peserta didik/orang tua/wali peserta didik dan menjemput peserta yang tidak memiliki fasilitas kendaraan. Melalui upaya memastikan peserta agar hadir tepat waktu maka dapat membuat semua peserta dapat *login* tepat waktu sehingga dapat mengerjakan soal dengan waktu yang cukup lama.

Pelaksanaan ANBK membutuhkan persiapan yang matang agar dapat berjalan sukses. Bentuk penyiapan peserta ANBK yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai yaitu memberikan bimbingan belajar, menyiapkan buku AKM, memberikan motivasi dan mengadakan pelatihan pengoperasian komputer. Hal

tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sekar bahwa peserta didik yang mempersiapkan diri baik secara psikis maupun lingkungan cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik (Sekar et al., 2021). Selain itu, kesiapan juga akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik (Reski & Ilyas, 2019). Upaya yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menyiapkan peserta didik menghadapi ANBK membuahkan hasil. Hal tersebut tampak dari pelaksanaan ANBK yang berjalan lancar.

Pelaksanaan ANBK dilakukan saat pandemi covid 19 sehingga setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan ANBK seperti proktor, teknisi, pengawas dan peserta ANBK menggunakan masker dalam ruangan, mengecek suhu tubuh sebelum memasuki ruangan, menggunakan *hand sanitizer* dan mengatur jarak tempat duduk antar peserta di dalam ruangan sesuai dengan aturan protokol kesehatan yaitu sekitar 1,5 meter. Penerapan

protokol kesehatan selama pelaksanaan ANBK yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

Dalam pelaksanaan ANBK, semaksimal apapun perencanaan yang dilakukan tidak dapat dipungkiri tetap ada saja kendalanya seperti yang dialami oleh SMP Negeri 20 Sinjai. Permasalahan yang dihadapi yaitu tidak dapat mengaktifkan server lokal sekolah pada server pusat. Oleh sebab itu, SMP Negeri 20 Sinjai menghubungi pelaksana tingkat pusat melalui grup ANBK se-kabupaten yang telah disediakan sebagai wadah penampungan permasalahan setiap satuan pendidikan sesuai arahan dari pelaksana tingkat pusat. Akan tetapi permasalahan tersebut tidak dapat diatasi sehingga menghubungi langsung pelaksana tingkat pusat untuk melihat kondisi yang terjadi. Upaya tersebut menggambarkan bahwa SMP Negeri 20 Sinjai telah menjalankan tugasnya sebagai pelaksana ANBK yang telah ditetapkan oleh pelaksana tingkat pusat dalam POS AN bahwa pelaksana assesmen nasional memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaporkan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan kepada dinas pendidikan kota/kabupaten

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, 2022).

Bentuk implementasi kebijakan ANBK dalam pembelajaran lainnya yaitu membuat berita acara pelaksanaan ANBK. Berita acara tersebut dibuat setelah setiap sesi selesai. Adapun pembuatan berita acara dilakukan melalui web ANBK yakni kemdikbud.go.id dengan melengkapi data seperti waktu mulai pelaksanaan, penanggung jawabnya, proktor, tehniisi, pengawas, jumlah *username* ataupun *username* yang tidak mengerjakan dan catatan kendala pelaksanaan ANBK. Berita acara yang telah lengkap ditandatangani oleh proctor, pengawas dan kepala sekolah dan diunggah dalam bentuk gambar. Berita acara penting untuk dibuat sebagai bukti telah melaksanakan ANBK. Selain itu, pembuatan berita acara juga merupakan suatu kewajiban bagi setiap pelaksana kebijakan yang telah dicantumkan dalam POS AN

SMP Negeri 20 Sinjai juga menjamin keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI. SMP Negeri 20 Sinjai menjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan

ANBK dengan beberapa cara diantaranya yaitu bekerja sama dengan pendidik untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik yang tidak menjadi peserta ANBK agar tidak berisik dan tidak mendekati ke area pelaksanaan ANBK. Selain itu, pengawas tidak diperkenankan membawa perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya serta bahan bacaan lain ke dalam ruangan. Adapun bagi peserta ANBK dihibau agar memasuki ruangan sebelum pelaksanaan ANBK, dilarang membawa catatan, perangkat komunikasi elektronik, kamera, kalkulator dan sejenisnya ke dalam ruangan ANBK, mengumpulkan tas di pojok ruangan dan dihibau untuk meninggalkan ruangan bagi peserta yang telah mengikuti ANBK. Disamping itu, juga diberikan himbauan kepada peserta, proktor, teknisi dan pengawas agar menerapkan protokol kesehatan.

SMP Negeri 20 Sinjai sebagai pelaksana kebijakan juga membiayai persiapan dan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI. Anggaran penyelenggaraan ANBK berasal dari dana BOS. Anggaran tersebut digunakan untuk menunjang kebutuhan persiapan dan pelaksanaan kegiatan antara

lain biaya proktor, teknisi, konsumsi, wifi dan lain-lain. Berdasarkan ketetapan dari pelaksana tingkat pusat bahwa anggaran persiapan dan pelaksanaan ANBK dibebankan kepada setiap satuan pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, 2022). Jadi, dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawabnya maka SMP Negeri 20 Sinjai memanfaatkan dana BOS.

Selain itu, SMP Negeri 20 Sinjai juga menyampaikan laporan pelaksanaan ANBK kepada pelaksana tingkat kabupaten. Pelaporan pelaksanaan ANBK ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai dilakukan setelah seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK selesai. Pembuatan laporan dilakukan melalui kerja sama antara kepala sekolah, proktor dan teknisi. Laporan pelaksanaan ANBK termasuk salah satu tugas dan tanggungjawab setiap satuan pendidikan sebagai pelaksana kebijakan yang tertuang dalam POS AN (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, 2022).

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka dapat dapat dirumuskan bentuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer

(ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai yaitu, perencanaan, sosialisasi, menetapkan proktor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan, mengusulkan jumlah sesi perhari kepada dinas pendidikan kabupaten Sinjai, simulasi, memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK, menyiapkan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari, menjamin keamanan dan ketertiban, menerapkan protokol kesehatan sesuai sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19, melaporkan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan kepada dinas pendidikan kabupaten Sinjai, membuat berita acara, membiayai persiapan dan pelaksanaan dan menyampaikan laporan pelaksanaan ANBK kepada pelaksana tingkat kabupaten.

b.Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai

- 1) Faktor pendukung implementasi kebijakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

Penelitian ini telah memaparkan data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai. Peneliti terlebih dahulu akan membahas temuan tentang faktor pendukungnya.

Sumber daya manusia yang mumpuni menjadi salah satu faktor pendukung dalam implementasi ANBK. Pendidik dan tenaga pendidik SMP Negeri 20 Sinjai mahir dalam mengoperasikan komputer, kemampuan dalam memberikan bimbingan belajar terkait soal-soal AKM kepada peserta didik dan kemampuan dalam penguasaan teknologi dan informasi serta jaringan sehingga penetapan proktor dan teknisi dipilih dari SMP Negeri 20 Sinjai itu sendiri. Sumber daya manusia berperan penting dalam pengimplementasian kebijakan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzakki bahwa pelaksanaan ANBK

di SMK Negeri Kabupaten Kotawaringin Timur dapat terlaksana dengan baik salah satunya karena adanya proktor dan teknisi yang mumpuni (Muzakki et al., 2022). Selain itu, Edward III juga menyatakan bahwa variabel keberhasilan implementasi kebijakan yaitu salah satunya sumber daya manusia. Dari segi sumber daya manusia yang dimaksud adalah dari segi kompetensi, baik dari segi kualitas pendidikan, keterampilan dan pengetahuan (Abdulazis, 2019).

Selain itu, sarana yang memadai. SMP Negeri 20 Sinjai memiliki fasilitas perangkat komputer dan server yang memenuhi syarat dalam pelaksanaan ANBK sehingga kebijakan asesmen nasional dapat dilaksanakan secara mandiri atau tanpa menumpang di sekolah lain. Dari hasil penelitian Muslimin dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana, prasarana terhadap mutu pendidikan. Sarana memiliki nilai yang lebih tinggi daripada variabel lain yakni 0,364 sedangkan prasarana memiliki nilai kedua yaitu 0,710 (Muslimin & Kartiko, 2020). Hal ini memberikan bukti bahwa sarana memiliki pengaruh

yang sangat besar terhadap mutu pendidikan. Jika dikaitkan dengan implementasi kebijakan maka keberadaan sarana menunjang terlaksananya suatu kebijakan sebagaimana hasil penelitian Mokodompis yang menemukan fakta bahwa kelengkapan fasilitas patut untuk diperhatikan karena meskipun sumber daya manusianya sudah memadai namun jika tidak ditunjang dengan fasilitas yang baik maka sumber daya manusia yang ada tidak dapat menyelesaikan tugas secara maksimal (Mokodompis et al., 2019). Dengan demikian bahwa sumber daya manusia yang telah dimiliki oleh SMP Negeri 20 Sinjai harus didukung pula oleh fasilitas yang memadai sehingga dalam pelaksanaan ANBK sarana dan SDM harus saling berkontribusi. Selain itu, Edward dalam (Abdulazis, 2019) bahwa sarana dan prasarana sebagai bagian dari sumber daya adalah salah satu elemen atau variabel yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan assesmen nasional berbasis komputer dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai dapat

berjalan sukses karena didukung oleh sarana yang memadai.

Anggaran pelaksanaan bersumber dari dana BOS. Dana persiapan dan pelaksanaan ANBK seperti konsumsi dan keperluan lainnya telah disediakan oleh dana BOS. Pelaksanaan ANBK tidak dapat berhasil tanpa adanya anggaran yang memadai karena dalam pengadaan sarana pelaksanaan ANBK seperti komputer dan server membutuhkan biaya yang cukup banyak. Selain itu, pelaksana kebijakan juga harus menyiapkan anggaran honor bagi petugas teknis, proktor dan pengawas ANBK. Jika ditelisik dari teori Edward III menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel salah satunya yaitu sumber daya. Aspek sumber daya yang dimaksud terdiri atas aparatur sumber daya manusia, anggaran dan sarana dan prasarana (fasilitas) (Abdulazis, 2019). Oleh sebab itu, satuan pendidikan harus mampu mengelola dana BOS dengan sebaik mungkin sehingga anggaran pelaksanaan kebijakan ANBK tidak mempengaruhi dana yang telah dialokasikan untuk keperluan

sekolah seperti belanja perawatan gedung yang sudah terencana.

Disamping itu, adanya kerja sama yang baik. Pendidik maupun tenaga pendidik saling bekerja sama dalam memberikan sosialisasi terkait pelaksanaan ANBK kepada peserta didik, menyiapkan sarana dan prasarana, menyiapkan peserta didik dalam menghadapi ANBK dan bentuk kerja sama lainnya dalam persiapan dan pelaksanaan ANBK. Selain itu, orang tua/wali peserta didik yang menjadi peserta ANBK turut memberikan dukungan dan motivasi sehingga semua peserta mengikuti rangkaian pelaksanaan ANBK selama dua hari. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Siagian bahwa kerja sama tim dapat mempengaruhi kinerja (Siagian, 2020).

Adanya bantuan dari komite sekolah. Komite sekolah memberikan bantuan genset untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik secara tiba-tiba. Hal tersebut menunjukkan bahwa komite sekolah telah menjalankan perannya sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal

56 ayat 3 menyatakan bahwa komite sekolah/madrasah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Bantuan sarana dari komite sekolah membantu SMP Negeri 20 Sinjai dalam meminimalkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan menyukseskan implementasi kebijakan ANBK guna peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, mutu pendidikan dipengaruhi positif oleh komite sekolah dengan nilai koefisien 0,183 (Ningsih et al., 2021). Dengan kata lain bahwa mutu pendidikan akan meningkat apabila didukung dengan adanya komite sekolah yang menjalankan perannya dengan baik.

Adanya pelatihan bagi proktor dan teknisi. Dinas pendidikan kabupaten Sinjai menyelenggarakan pelatihan terkait teknis pelaksanaan ANBK bagi proktor dan teknisi setiap satuan pendidikan khususnya bagi SMP Negeri 20 Sinjai. Jika dikaitkan dengan teori yang

dikemukakan oleh Edward III dalam (Lumempow et al., 2021) bahwa petunjuk-petunjuk pelaksanaan kebijakan tidak hanya harus diterima oleh para pelaksana kebijakan tetapi juga komunikasi kebijakan tersebut harus jelas. Hendaknya instruksi-instruksi yang diteruskan kepada pelaksana memiliki kejelasan kapan dan bagaimana suatu kebijakan dilaksanakan. Dalam hal ini, pemerintah telah menjalankan tugasnya untuk memberikan pelatihan terhadap setiap proktor dan teknisi satuan pendidikan mengenai teknis pelaksanaan ANBK. Kegiatan pelatihan memiliki pengaruh yang kuat terhadap efisiensi kerja karyawan (Feriyana, 2019). Dengan demikian bahwa pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai memberikan sumbangsih bagi keberhasilan implementasi kebijakan ANBK dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

2) Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai

Peneliti akan membahas faktor penghambat implementasi kebijakan Assesmen

Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai.

Adapun faktor penghambatnya yaitu terjadinya pemadaman listrik oleh PLN secara tiba-tiba. Dalam pelaksanaan ANBK, keberadaan listrik sangat dibutuhkan sehingga jika terjadi pemadaman listrik oleh PLN maka pelaksanaan ANBK dapat terhambat. Satuan pendidikan yang melaksanakan ANBK dapat menyiapkan genset untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu listrik padam. Selain itu, dapat pula melakukan koordinasi dengan pihak PLN agar tidak melakukan pemadaman listrik selama pelaksanaan ANBK.

Faktor penghambat lainnya yaitu, jaringan internet yang tidak stabil. Jaringan internet yang lemot pada saat pelaksanaan ANBK padahal kekuatan jaringan sangat mempengaruhi pelaksanaan ANBK. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muzakki bahwa jaringan internet yang kurang stabil memang menjadi penghambat pelaksanaan ANBK di SMK Negeri Kabupaten Kotawaringin Timur (SMKN 1 Sampit, SMKN 1 Kota Besi dan SMKN 1 Cempaga) (Muzakki et al.,

2022). Selain itu hasil penelitian (Kharismawati, 2022) juga mendukung temuan data dilapangan bahwa sinyal internet memang menjadi hambatan dalam pelaksanaan ANBK bagi sebagian sekolah khususnya di daerah terpencil. Oleh sebab itu, ketersediaan jaringan yang memadai harus menjadi titik perhatian demi kelancaran pelaksanaan ANBK.

Seain itu, pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian komputer masih kurang. Peserta ANBK memiliki pengetahuan yang minim tentang pengoperasioan komputer karena peserta didik kelas VIII tidak memiliki mata pelajaran TIK. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan ANBK namun segera di antisipasi dengan mengadakan pelatihan pengoperasian komputer sehingga pelaksanaan ANBK dapat berjalan lancar. Kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan komputer memang menjadi salah satu hal yang harus menjadi perhatian sekolah. Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya dibutuhkan keahlian dalam menggunakan komputer. Peserta didik yang tidak dapat menggunakan komputer akan kewalahan dalam proses pelaksanaannya seperti

dalam memasukkan data diri hingga *logout* dari laman ANBK.

Disamping itu, terdapat segelintir orang tua/wali peserta didik yang acuh tak acuh. Peserta didik tidak memperoleh dukungan maupun motivasi dari orang tua/walinya sehingga panitia pernah menjemput salah satu peserta dirumahnya dengan alasan tidak memiliki kendaraan. Dalam hal ini, orang tua/wali peserta didik adalah salah satu elemen yang memegang peranan penting dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI sehingga partisipasi orang tua/wali peserta didik sangat dibutuhkan.

Perubahan daftar nama-nama peserta ANBK oleh pelaksana tingkat pusat turut menjadi faktor penghambat implementasi kebijakan ANBK dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai. Peserta didik yang telah mendapatkan sosialisasi mengenai ANBK dan mengikuti simulasi tiba-tiba digantikan oleh peserta didik yang lainnya. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang siap dalam menghadapi ANBK karena tidak pernah mengikuti simulasi maupun program penyiapan peserta didik

seperti bimbingan belajar dan lain-lain. Edward III dalam (Lumempow et al., 2021) telah menegaskan bahwa jika ingin implementasi kebijakan berlangsung efektif maka perintah-perintah pelaksanaan harus konsisten dan jelas. Walaupun perintah-perintah yang disampaikan kepada pelaksana jelas tetapi perintah tersebut bertentangan maka tidak akan memudahkan para pelaksana kebijakan menjalankan tugasnya dengan baik. Informasi yang tidak konsisten tersebut menyebabkan SMP Negeri 20 Sinjai mengalami hambatan dalam pengimplementasian kebijakan. Dengan demikian bahwa sebuah kebijakan memang harus disampaikan dengan jelas dan konsisten atau tidak berubah-ubah sehingga pelaksana kebijakan tidak mengalami kendala dalam pengimplementasian kebijakan.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI yaitu yaitu memiliki sarana yang memadai, sumber daya manusia yang mumpuni, anggaran pelaksanaan

bersumber dari dana BOS, adanya kerja sama yang baik, adanya bantuan dari komite sekolah dan adanya pelatihan bagi proktor dan teknisi sedangkan faktor penghambatnya yaitu pemadaman listrik oleh PLN secara tiba-tiba, jaringan internet yang tidak stabil, pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian komputer masih kurang, terdapat segelintir orang tua/wali peserta didik yang acuh tak acuh, dan adanya perubahan daftar nama-nama peserta ANBK oleh pelaksana tingkat pusat.

BAB V

KESIMPULAN

A.Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 20 Sinjai maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI yaitu yaitu sosialisasi, perencanaan, menetapkan proktor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan mengusulkan jumlah sesi perhari, simulasi, memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK, menerapkan protokol kesehatan, menyiapkan peserta didik, menjamin keamanan dan ketertiban, melaporkan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan, membuat berita acara, membiayai persiapan dan pelaksanaan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan ANBK.
2. Faktor pendukung implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI yaitu yaitu memiliki sarana yang memadai, sumber daya manusia yang mumpuni, anggaran pelaksanaan bersumber dari dana BOS, adanya

kerja sama yang baik, adanya bantuan dari komite sekolah dan adanya pelatihan bagi proktor dan teknisi sedangkan faktor penghambatnya yaitu pemadaman listrik oleh PLN secara tiba-tiba, jaringan internet yang tidak stabil, pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian komputer masih kurang, terdapat segelintir orang tua/wali peserta didik yang acuh tak acuh, dan adanya perubahan daftar nama-nama peserta ANBK oleh pelaksana tingkat pusat.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 20 Sinjai

Hendaknya melakukan analisis SWOT setiap kali akan mengimplementasikan suatu kebijakan karena analisis SWOT dapat memberikan gambaran secara detail kekuatan, ancaman, kelemahan dan peluang.

2. Bagi Pendidik

Hendaknya membekali peserta didik dengan materi literasi membaca dan literasi numerasi yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan sebagai persiapan pelaksanaan ANBK selanjutnya. Selain itu, pendidik juga

diharapkan dapat senantiasa melakukan pembenahan kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan meskipun hasil ANBK belum diperoleh dari pelaksana tingkat pusat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian dengan variabel lain.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan agar tetap mencari referensi yang lain sebagai bahan rujukan selain dari yang tercantum di skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulazis, I. A. (2019). Implementasi Kebijakan Tentang Penyandang Disabilitas di Yayasan Wisma Cheshier dan Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti Jakarta. *JIPP : Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 129.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 110.
- Anggraini, K. E., & Setianingsih, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(3), 838.
- Anwar, H. K., Martunis, M., & Fajriani, F. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas pada Remaja di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 9.
- Artharina, F. P., Handayani, D. E., & Kurniawan, W. (2020). Sosialisasi Implementasi Kurikulum 2013 di Kelompok Kerja Guru Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122.

- Aulia, M. F., & Nasution, J. (2022). Analisis Implementasi Pengawasan Eksplor Impor Barang pada KPPBC Tipe Madya Pabean Belawan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(1), 299.
- Basuki, I., & Hariyanto, H. (2016). *Assesmen Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2019). Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 40.
- Bawamenewi, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi “Aku” Berdasarkan Model Pembelajaran Pobleem Learning (PBL). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 312.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Cetakan Ke). Kencana.
- Cahyanovianty, A. D., & Wahidin, W. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Assesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1442.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 1.
- Deviana, T., & Aini, D. F. N. (2022). Learning Progression Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Konten Soal Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1286.
- Elpina, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Aksi Terobosan Merdeka Belajar Melalui Assesmen Kompetensi Minimum dan Survey Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech*, 9(1), 8.
- Emzir, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Rajawali Pers.
- Ere, R. L., & Blegur, I. K. S. (2021). Evaluasi pelaksanaan Survei Lingkungan Belajar. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/fractal.v2i2.5678>
- Fatimah, F. N. D. (2020). Teknik Analisis SWOT: Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif & Efisien serta cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman. *Anak Hebat Indonesia*.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Feriyana, W. (2019). Pengaruh Pelatihan terhadap Efisiensi Kerja Karyawan pada Koperasi Setia Usaha Oku Timur. *Jurnal Neraca*, 3(2), 145.

- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 83.
- Firmansyah, Y., & Kardina, F. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-10 terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, 4(2), 106. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>
- Gunawan, B., Shaleh, M., Anbar, N., & Sanjaya, R. (2020). Strategi Pengembangan Teknologi E-Commerce UMKM Rumah Sayur Lembang Menggunakan Metode Analisis SWOT. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.526>
- Harisudin, M. (2019). Metode Penentuan Faktor-Faktor Keberhasilan Penting dalam Analisis SWOT. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2), 113.
- Herdiana, D. (2021). Aplikasi Peduli Lindungi: Perlindungan Masyarakat dalam Mengakses Fasilitas Publik di Masa Pemberlakuan Kebijakan PPKM. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1686.
- Herdiansyah, H. (2013). Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159.

- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Prasetia, I. (2022). *Metedologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Umsu Press.
- Kartowagiran, B. (2021). Pengembangan Assesmen Nasional berbasis Kelokala. *Prosiding Seminar Nasional Sensaseda*, 14.
- Kemdikbud. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Pusat Assesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Badan Standar, K. dan A. P. (2022). *POS Assesmen Nasional Tahun 2022* (p. 25).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*. CV. Al Mubarak.
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 230.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lumempow, K. M., Sambiran, S., & Rachman, I. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintahan dalam Pengembangan UKM pada Era Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kawangkaon Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 1(1), 4.

- Manik, M. (2022). Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i1.244>
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. CV Kekata Group.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Rajawali Pers.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 150.
- Mokodompis, Y., Kaunang, M., & Kasenda, V. (2019). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Manado. *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 4.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M., Piliang, W. S. H., Supriyadi, S., Latif, L., Hermaliza, H., Rohimakumullah, M. A., Nabila, P. F., & Shomary, S. (2022). Workshop Pengembangan Soal AKM Literasi Membaca pada MGMP Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Kampar. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(2), 127.

- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Beraraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 76.
- Muzakki, M., Gofur, A., Irawan, R., Riyadi, S., & Matkholti, M. (2022). Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana Assesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Negeri Kabupaten Kotawaringin Timur. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 90.
- Nggini, Y. H. (2019). Analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 144. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1739>
- Ningsih, K. D., Harapan, E., & Detiniar, D. (2021). Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 11.
- Nurjannah, E. (2021). Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Assesmen Nasional. *Jurnal Papeda*, 3(2), 83.
- Peraturan Pemerintah RI. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 56 ayat 3.

- Prijowuntato, W. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Putri, R., Lestari, S., & Pratiwi, C. P. (2022). Implementasi Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 786.
- Putrianingsih, S., Muchaan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 230.
- Rahman, J. F., & Rahmah, D. M. (2018). Identifikasi Proses dan Strategi Bisnis pada Kadatuan Koffie Menggunakan Analisis SWOT. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 7(3), 162. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.industria.2018.07.03.4>
- Rahmawati, K., Nurhidayah, A. B., S, N. A., Lasarus, Y. M., Malaikosa, M., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK terhadap Kesiapan Mental Peserta didik. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 2(1), 1.
- Reski, D. J., & Ilyas, A. (2019). Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas. *SCHOULID: Indonesin Journal of School Counseling*, 1(2), 37. <https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08419011>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 94.

- Rijoly, H. M., & Patty, J. (2021). Pemahaman Penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) Bagi Guru-Guru di Kec. Salahutu Kab. Maluku Tengah. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 1(2), 52.
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. (2021). Konsep Assesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 58.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., Sutomo, S., & Widarti, H. R. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik dan Guru pada Assesmen Nasional (Assesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 62.
- Rusman, R., Kurniawan, D., & Riyana, C. (2011). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru. *Rajawali Pers*.
- Safitri, S. (2019). Dampak Penghapusan Ujian Nasional yang Akan Diganti dengan Sistem Assesmen Kompetensi dan Survey Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 3(2), 67.
- Safitri, A. (2021). Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa di sekolah menengah pertama negeri 22 kota Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 10(1), 57.
- Santoso, S. A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran*, 8(2), 285.
- Sari, D. R., & Rosa, B. M. (2021). Assesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter di Indonesia serta Evaluasinya dengan Pemikiran Ibnu Sina. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 49.
- Sartono, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Sekar, G., Purnomo, A., & Wiradimadja, A. (2021). Kesiapan Belajar Jarak Jauh Siswa SMP di Kota Malang. *J-PIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosil*, 7(2), 89.
- Siagian, F. (2020). Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai di Akademi Maritim Cirebon. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 25.
- Sitepu, E., Lawolo, F., & Hulu, J. H. (2022). Implementasi kepemimpinan lurah angrung dalam pencapaian

kelurahan terbaik tahun 2019. *Governanceopinion*, 7(1), 2.

Subaktilah, Y., Kuswardani, N., & Yuwanti, S. (2018). Analisis SWOT: Faktor Internal dan Eksternal pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Agroteknologi*, 12(2), 108.

Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sukardi, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.

Sumarni, S. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II dan III di SDN 3 Sinjai. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., Chamidah, D., Suhartati, T., Haruna, N. H., Harianja, J. K., Sitopu, J. W., Yurfiah, Purba, S., & Arhesa, S. (2022). *Belajar dan Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis*.

Teresia, W. (2021). *Assesmen Nasional 2021*. Guepedia.

- Umar, M., & Ismail, F. (2020). Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum). CV. Pena Persada.
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 07(02), 230.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 88.
- Yustisia, N., Aprilatutini, T., & Utama, T. A. (2019). Pengaruh Simulasi Menghadapi Bencana Gempa Bumi terhadap Kesiapsiagaan Siswa SD 86 Kota Bengkulu. *JNPH: Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 36.
- Yusuf, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan. Prenada Media Group.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Implementasi Kebijakan Instrumen Assesmen Nasional Berbasis Komputer

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	Melakukan sosialisasi kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya.
	Merencanakan pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan masing-masing
	Melaksanakan simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional sesuai jadwal yang ditentukan pelaksana tingkat pusat
	Mengusulkan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan kabupaten/kota
	Memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional
	Menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19
	Melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional
	Menyiapkan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari
	Menetapkan proktor dan teknisi serta

	memastikan telah mengikuti pelatihan
	Melaporkan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan kepada dinas pendidikan Kota/Kabupaten
	Membuat berita acara pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan
	Menjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional
	Membiayai persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan
	Menyusun program tindak lanjut hasil assesmen nasional
	Menyampaikan laporan pelaksanaan assesmen nasional kepada pelaksana tingkat Kabupaten/Kota

Sinjai, 18 Juli 2023

Pembimbing I,



Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2111038802

Pembimbing II,



Agus Suwito, S.S., M.A.
NIDN. 2125057602

Mengetahui,

Mengetahui,
Program Studi PAI



Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2111038802

**PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ASSES MEN NASIONAL
BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DALAM
PEMBELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 20 SINJAI**

A. Kepala Sekolah, Proktor dan Teknisi

1. Data pribadi

Nama :

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

2. Pertanyaan

- a. Bagaimana bentuk perencanaan pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?
- b. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?
- c. Bagaimana bentuk simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?
- d. Bagaimana poses pengajuan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

- e. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional?
- f. Bagaimana bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?
- g. Bagaimana cara penetapan proktor dan teknisi pelaksanaan assesmen nasional dan bentuk pelatihan kepada proktor dan teknisi yang terpilih oleh SMP Negeri 20 Sinjai?
- h. Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?
- i. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?
- j. Bagaimana cara penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional?

- k. Bagaimana proses pelaporan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan oleh SMP Negeri 20 Sinjai kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai?
- l. Bagaimana proses pembuatan berita acara pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan?
- m. Bagaimana pembiayaan persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?
- n. Bagaimana bentuk program tindak lanjut hasil assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?
- o. Bagaimana proses penyampaian laporan pelaksanaan assesmen nasional kepada pelaksana tingkat Kabupaten Sinjai?
- p. Apa saja kekuatan (*strengths*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?
- q. Apa saja kelemahan (*weaknesses*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?
- r. Apa saja peluang (*opportunities*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional

Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

s. Apa saja ancaman (*threats*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

B.Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1.Data pribadi

Nama :

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk perencanaan pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

b.Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

c.Bagaimana bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

d.Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

e.Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

- f. Apa saja kekuatan (*strengths*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?
- g. Apa saja kelemahan (*weaknesses*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?
- h. Apa saja peluang (*opportunities*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?
- i. Apa saja ancaman (*threats*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

C.Peserta Didik

1.Data pribadi

Nama :

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru PAI mengenai kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

b.Bagaimana bentuk simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

c.Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional?

d.Bagaimana bentuk penyiapan yang sebelum megikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

e.Bagaimana cara yang dilakukan dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

f.Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat

pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20
Sinjai?

g. Bagaimana cara penggantian peserta utama dengan
peserta cadangan jika peserta utama berhalangan
mengikuti assesmen nasional?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ASSESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 20 SINJAI

A. Kepala Sekolah

1. Data pribadi

Nama : Muhammad Asdar, S.Pd., M.Pd.
Jenis kelamin : Laki-Laki
Hari/tanggal : 10 Mei 2023

2. Pertanyaan

a. Bagaimana bentuk perencanaan pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Pelaksanaan ANBK direncanakan setelah ada informasi terkait himbauan untuk melaksanakan kebijakan assesmen nasional. Perencanaan yang dilakukan sama seperti UNBK yaitu menetapkan proktor dan teknisi, melakukan sosialisasi pembentukan panitia, pembuatan surat pemberitahuan keikutsertaan kepada orang tua/wali peserta didik dan paling penting adalah menyiapkan peserta didik dalam menghadapi ANBK.

b. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

Jawab: Saya menyampaikan informasi awal secara langsung kepada guru-guru disini dan informasi mengenai teknis pelaksanaannya disampaikan pada saat diadakan rapat persiapan pelaksanaan ANBK sedangkan sosialisasi kepada siswa dilakukan melalui kerja sama dengan guru-guru maupun panitia pelaksana ANBK untuk memberikan pengetahuan dasar. Adapun bentuk sosialisasi kepada orang tua wali siswa yaitu dilakukan melalui pertemuan di sekolah untuk membahas assesmen nasional. Kami juga meminta guru, siswa maupun orang tua/wali siswa agar informasi tentang ANBK juga disebarakan ke masyarakat lainnya.

c. Bagaimana bentuk simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Jadwal pelaksanaan simulasi ditentukan oleh pusat sehingga setiap satuan pendidikan hanya diarahkan untuk memilih salah satu opsi jadwal pelaksanaannya. Kami sepakat untuk melaksanakan

simulasi pada gelombang kedua namun saya agak lupa dengan tanggal pelaksanaannya karena sudah hampir setahun. Teknis pelaksanaan simulasi ANBK ini sama dengan pelaksanaan inti. Hal ini agar tidak membingungkan siswa seperti jumlah sesi dan ruangan saat simulasi sama dengan jumlahnya saat pelaksanaan ANBK.

d. Bagaimana poses pengajuan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Kami mengusulkan dua sesi setiap harinya ke dinas pendidikan. Hal ini berdasarkan pertimbangan kami atas jumlah perangkat komputer yang tersedia dan kapasitas ruangan yang digunakan. Pada saat itu, jumlah komputer yang tersedia yaitu sebanyak 40 unit dan ruangan yang dapat digunakan yaitu ruangan laboratorium komputer.

e. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Kami memberikan surat kepada orang tua/wali siswa yang berisi pemberitahuan keikutsertaan anaknya dalam ANBK beserta lampiran jadwal

pelaksanaannya. Selain itu, kami juga memeriksa kehadiran peserta di setiap ruangan sebelum jadwal pelaksanaan ANBK dimulai. Jika ada peserta di sesi pertama yang belum tiba disekolah maka kami langsung menghubungi orang tua peserta yang bersangkutan dan tidak segan-segan untuk menjemput peserta jika kami mendapatkan informasi dari orang tua/wali bahwa peserta yang bersangkutan tidak memiliki kendaraan.

f. Bagaimana bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

Jawab: Begitu nama-nama peserta pelaksanaan ANBK sudah ada maka kami segera mengambil tindakan untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa sebagai bekal menghadapi pelaksanaan ANBK. Kegiatan ini dilaksanakan selama sepuluh hari di luar jam sekolah.

g. Bagaimana cara penetapan proktor dan teknisi pelaksanaan assesmen nasional dan bentuk pelatihan kepada proktor dan teknisi yang terpilih oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Pelaksanaan ANBK ada kaitannya dengan IT (Information Technology) sehingga pendidik yang ditunjuk menjadi proktor dan teknisi adalah mereka yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola jaringan LAN karena proktor dan tehnsi bagaikan otak atau jantung dalam kegiatan ANBK. Proktor dan tehnsi yang terpilih akan diundang menghadiri kegiatan pelatihan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai.

h. Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Pelaksanaan ANBK ada dalam pengawasan bapak dan ibu guru. siswa yang belajar di kelas meskipun gurunya berhalangan hadir ia juga tidak akan mendekat ke area pelaksanaan ANBK karena sudah ada pemahaman sebelumnya yang diberikan oleh bapak dan ibu guru bahwa hari ini ada pelaksanaan ANBK makanya tidak boleh ada yang mendekat di tempat pelaksanaan ANBK dan jangan berisik karena peserta ANBK akan terganggu. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan

sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Pelaksanaan ANBK pada saat itu masih covid. Jadi, kami harus menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran dari pemerintah. Oleh sebab itu, kami sampaikan melalui surat untuk orang tua/wali siswa bahwasanya siswa harus dibekali dengan menggunakan masker pada saat ke sekolah

i. Bagaimana cara penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional?

Jawab: Kami tidak melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan sebab semua peserta utama mengikuti pelaksanaan ANBK selama dua hari. Hal itu terjadi karena adanya *handphone* yang memudahkan kami berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa. Jika menjelang waktu pelaksanaan ANBK dan ada peserta didik yang belum berada di lingkungan sekolah maka panitia akan langsung menghubungi orang tua/wali siswa bahkan pernah

kami menjemput salah satu peserta didik di rumahnya dengan alasan tidak memiliki kendaraan

j. Bagaimana proses pelaporan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan oleh SMP Negeri 20 Sinjai kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai?

Jawab: Kami menghubungi langsung pelaksana tingkat kabupaten.

k. Bagaimana proses pembuatan berita acara pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan?

Jawab: Berita acara wajib dibuat oleh setiap satuan pendidikan berdasarkan pelaksanaan ANBK di hari itu.

l. Bagaimana pembiayaan persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Ditanggung oleh dana BOS. Dana yang digunakan adalah yang sesuai dengan peruntukannya. Wifi tidak dibebani ke peserta didik.

m. Bagaimana proses penyampaian laporan pelaksanaan assesmen nasional kepada pelaksana tingkat Kabupaten Sinjai?

Jawab: Laporan di dibuat berdasarkan jumlah peserta ANBK baik laki-laki maupun perempuan, asal sekolah pegawai dan pakta integritas. Laporan ini dicetak lalu

dibawa ke dinas pendidikan setelah pelaksanaan ANBK.

n. Bagaimana bentuk program tindak lanjut hasil assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Belum ada hasil ANBK yang kami peroleh sehingga tidak ada gambaran terkait hal yang perlu kami perbaiki untuk selanjutnya dibuatkan program tindak lanjut. Akan tetapi kami tetap menyampaikan kepada bapak/ibu guru untuk membekali diri agar bisa memacu siswa dalam persiapan dan pelaksanaan ANBK selanjutnya.

o. Apa saja kekuatan (*strengths*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Kami memiliki perangkat komputer yang siap untuk digunakan karena memang sebelumnya itu ada pendataan sarana dan prasarana untuk setiap satuan pendidikan yang akan melaksanakan ANBK. Selain itu, kami juga memiliki sumber daya manusia yang memadai dalam mendukung pelaksanaan ANBK seperti proktor dan teknisi dari sekolah ini sendiri,

guru yang dapat memberikan bimbingan belajar terkait soal-soal AKM dan mengadakan pelatihan komputer.

p. Apa saja kelemahan (*weaknesses*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Kendalanya itu paling listrik yang sering padam. Akan tetapi kami punya solusi untuk itu yaitu menyiapkan genset sebelum pelaksanaan ANBK. Selain itu, jaringan internet disini agak lemot

q. Apa saja peluang (*opportunities*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Kami memperoleh bantuan genset dari komite sekolah untuk mengantisipasi listrik yang tiba-tiba padam saat pelaksanaan ANBK. Selain itu, pernah juga proktor dan teknisi yang sudah ditunjuk dari sekolah ini diundang untuk menghadiri pelatihan teknis pelaksanaan ANBK yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan. Ini sebenarnya membantu setiap satuan pendidikan agar paham mengenai pelaksanaan ANBK.

r. Apa saja ancaman (*threats*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Terkadang ada orang tua/wali siswa yang kurang menyadari pentingnya pelaksanaan ANBK sampai dia tidak perhatikan anaknya mau terlambat atau tidak. Bahkan ada yang sempat dijemput di rumahnya karena alasan dari orang tua bahwa tidak ada yang antar ke sekolah. Selain itu, kendalanya itu terkait informasi mengenai daftar nama-nama peserta ANBK dari pusat. Nama-nama peserta ANBK diperoleh dua kali informasi. Informasi pertama nama-nama peserta ANBK yaitu 50 orang kemudian muncul selanjutnya nama yang datang ternyata berubah. Ada yang ikut dikegiatan sebelumnya dan dapat sosialisasi ternyata setelah memasuki pelaksanaan intinya sudah tidak ada namanya.

D.Proktor

1.Data pribadi

Nama : Irmawati, S.Sos

Jenis kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : 10 Mei 2023

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk perencanaan pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Informasi terkait himbuan melaksanakan ANBK kami peroleh dari kepala sekolah kemudian direncanakanlah jadwal pelaksanaan sosialisasi kepada siswa dan orang tua/wali siswa sehingga mereka tidak kebingungan lagi dan membuat surat pemberitahuan kepada orang tua/wali siswa.

b.Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

Jawab: Kami melakukan rapat kepanitiaan bersama kepala sekolah dan guru-guru. Setelah itu, kami bekerja sama untuk memberikan pemahaman kepada peserta ANBK dan mengadakan pula pertemuan langsung dengan orang tua/wali peserta didik yang

menjadi peserta ANBK. Dalam sosialisasi ini, kami juga menghimbau agar disampaikan juga kepada masyarakat lainnya.

c. Bagaimana bentuk simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Satuan pendidikan tidak bisa seenaknya menentukan jadwal simulasi sendiri tetapi harus mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pusat kemudian setelah ada opsi jadwal maka barulah satuan pendidikan memilih salah satu opsi tersebut. Simulasi ANBK sebenarnya memberikan gambaran pelaksanaan ANBK seperti cara memasukkan data diri hingga cara *log out* dari laman ANBK.

d. Bagaimana poses pengajuan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Sebelum pelaksanaan ANBK memang kami melakukan pengajuan sesi. Namun dalam proses pengambilan keputusan terkait jumlahnya, kami tetap melakukan diskusi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil diskusi, kami sepakati untuk hanya menggunakan dua sesi saja kemudian kami melakukan pengajuan sesi di laman anbk yaitu kemdikbud.go.id. Setelah

login, di menu assesmen nasional ada pilihan unatuk pengaturan sesi. Di menu itulah, dilakukan pengaturan siswa beserta nama sesinya.

e. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Kami tentunya berkomunikasi via telepon dengan siswa dan orang tua/wali siswa untuk memastikan peserta yang tidak bisa mengikuti pelaksanaan ANBK dan peserta yang tidak bisa hadir tepat waktu sehingga kami bisa mencari solusi.

f. Bagaimana bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk megikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

Jawab: Siswa juga selalu diberikan motivasi secara langsung agar dapat lebih semangat dalam mempersiapkan dirinya menghadapi ANBK seperti menjelaskan bahwa ANBK tidak serumit yang dipikirkan dan dikatakan oleh orang lain. Selain itu, kami juga merasa bahwa pengetahuan siswa masih kurang dari segi pengoperasian komputer sehingga kami berupaya untuk melakukan pelatihan tentang cara-cara pengoperasian komputer. Pelatihan

pengoperasian komputer dilakukan di ruangan laboratorium komputer dengan melibatkan beberapa pendidik lainnya untuk memberikan pengenalan *keyboard* komputer, cara mengetik dengan baik dan cara menggunakan *mouse* yang benar. Pelatihan ini dilakukan pada saat simulasi pelaksanaan ANBK.

g. Bagaimana cara penetapan proktor dan teknisi pelaksanaan assesmen nasional dan bentuk pelatihan kepada proktor dan teknisi yang terpilih oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Kepala sekolah yang menunjuk langsung guru yang akan dijadikan proktor dan teknisi. Kriterianya kalau untuk proktor harus memiliki kompetensi di bidang teknologi dan informasi serta jaringan. Hal tersebut juga berlaku untuk pemilihan teknisi namun tidak seorang teknisi tidak harus begitu menguasai bidang yang terkait.. Proktor dan teknisi telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Sinjai.

h. Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

Jawaban: Sebenarnya ada tata tertib pelaksanaan ANBK yang telah di jelaskan dalam juknis dan itu yang kami terapkan. Tata tertib tersebut berisi larangan agar pengawas tidak membawa perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya serta bahan bacaan lain ke dalam ruangan sedangkan bagi peserta ANBK kami himbau agar memasuki ruangan sebelum pelaksanaan AN, melarang peserta membawa catatan, perangkat komunikasi elektronik, kamera, kalkulator dan sejenisnya di ruangan ANBK, mengumpulkan tas di pojok ruangan dan peserta yang telah mengikuti ANBK dihimbau untuk segera meniggalkan ruangan.

i. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Pelaksanaan ANBK pada saat itu masih covid. Jadi, kami harus menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran dari pemerintah. Oleh sebab itu, kami sampaikan melalui surat untuk orang tua/wali siswa

bahwasanya siswa harus dibekali dengan menggunakan masker pada saat ke sekolah.

j. Bagaimana cara penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional?

Jawab: Kami memperoleh data terkait nama-nama peserta utama dan cadangan berdasarkan ketentuan dari pelaksana tingkat pusat. Peserta cadangan ini akan menggantikan peserta utama jika ada yang sakit dan lain sebagainya. Namun di sekolah kami tidak ada peserta utama yang digantikan karena semuanya antusias mengikuti pelaksanaan ANBK selama dua hari.

k. Bagaimana proses pelaporan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan oleh SMP Negeri 20 Sinjai kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai?

Jawab: Pelaksana tingkat kabupaten telah menyampaikan kepada kami bahwa jika ada permasalahan dalam pelaksanaan ANBK maka kami mengkonsultasikannya ke grub. Jadi ada memang grub ANBK se-kabupaten Sinjai. Pada saat itu, kami kesulitan dalam proses pengaktifan komputer server lokal sekolah pada server pusat sehingga kami

menyampaikannya ke grub namun tetap tidak bisa teratasi. Oleh sebab itu, ketua proktor se-kabupaten datang langsung ke sekolah ini ini untuk memberikan solusi dan alhamdulillah bisa teratasi.

l.Bagaimana proses pembuatan berita acara pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan?

Jawab: Kami membuat berita acara di web ANBK yaitu kemdikbud.go.id. Jika sudah terbuka kita pilih mata pelajaran apa di bagian menu berita acara. Misalkan kita pilih numerasi dan survei lingkungan belajar lalu klik isi di berita acara. Selanjutnya kita isi apa-apa yang perlu dilengkapi seperti waktu mulai pelaksanaan, penanggung jawabnya, proktor, teknisi, pengawas, jumlah *username* yang tidak mengerjakan, *username* yang tidak mengerjakan juga diisi dan diisi juga bagian catatan pelaksanaan ANBK lancar atau ada gangguan, mati lampu dan lain sebagainya. Kalau sudah diisi dengan benar maka kita cetak berita acaranya untuk ditandatangani oleh proktor, pengawas dan penanggung jawab lalu di unggah berita acaranya dalam bentuk jpg atau gambar.

m.Bagaimana pembiayaan persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Biaya persiapan dan pelaksanaan ANBK tentunya berasal dari dana BOS. Dana tersebut kami gunakan dengan sebaik-baiknya seperti digunakan untuk biaya proktor, tehniisi, konsumsi dan lain-lain.

n. Bagaimana proses penyampaian laporan pelaksanaan assesmen nasional kepada pelaksana tingkat Kabupaten Sinjai?

Jawab: Pelaporannya itu dilakukan oleh kepala sekolah tetapi tetap dibantu juga oleh proktor dan tehniisi.

o. Bagaimana bentuk program tindak lanjut hasil assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Hasil assesmen nasional belum keluar sehingga kami belum memyusun program tindak lanjutnya

p. Apa saja kekuatan (*strengths*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Segala kebutuhan biaya konsumsi peserta dan keperluan lainnya telah ditanggung oleh bantuan operasional sekolah (BOS) dan disini juga memiliki kerja sama yang sangat baik dalam mengimplementasikan kebijakan ANBK.

q. Apa saja kelemahan (*weaknesses*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Pengetahuan komputer siswa yang masih minim sehingga kami berinisiatif untuk memberikan pelatihan.

r. Apa saja peluang (*opportunities*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Adanya dukungan dan motivasi dari orang tua/wali peserta didik yang mengikuti pelaksanaan ANBK karena seandainya mereka tidak mendukung bisa saja anaknya tidak ke sekolah. Selain itu, komite sekolah juga siap memberikan bantuan genset dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK.

s. Apa saja ancaman (*threats*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Kami mengundang orang tua/wali siswa untuk menghadiri sosialisasi pelaksanaan ANBK dengan

harapan mereka dapat membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan ini. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat sebagian kecil orang tua/wali siswa yang memiliki kesadaran yang kurang terkait pentingnya pelaksanaan ANBK bagi kemajuan sekolah sehingga hal ini juga sebenarnya berpengaruh ke siswa. Siswa tidak mendapatkan dukungan dan motivasi sehingga ada yang sempat kami jemput dirumahnya karena alasannya itu tidak punya kendaraan.

C.Teknisi

1.Data pribadi

Nama : Asrun, S.Pd

Jenis : Laki-Laki

kelamin

Hari/tang : 11

gal Mei 2023

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk perencanaan pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Berdasarkan hasil musyawarah pada saat rapat persiapan, kami berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar soal-soal ANBK dan memberikan pelatihan penggunaan komputer kepada peserta didik diluar jam sekolah. Hal tersebut dilakukan karena kami berpikir bahwa pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran bisa saja kurang pasca kegiatan pembelajaran di rumah. Selain itu, kepala sekolah menetapkan proktor dan teknisi, melakukan penyiapan kelengkapan komputer server, komputer *client*, genset serta ruangan yang akan digunakan selama pelaksanaan ANBK.

b. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

Jawab: Kalau sosialisasi untuk guru-guru sebenarnya sudah disampaikan oleh kepala sekolah itu sendiri baik secara pribadi maupun pada saat rapat kepanitiaan. Sosialisasi ke semua siswa kelas VIII dilakukan melalui kerja sama dengan guru-guru sedangkan kalau ke peserta ANBK itu dilakukan setelah ada nama-nama peserta dari pusat. Setelah nama-nama peserta ada maka kami menyampaikan langsung kepada siswa di setiap kelas yaitu mulai dari kelas VIII A hingga VIII F. Kami kemudian mengumpulkan mereka untuk diberikan pemahaman tentang kebijakan dan teknis pelaksanaannya sehingga mereka dapat mempersiapkan dirinya sejak dini. Disamping itu, kami juga mengundang orang tua/ wali siswa dan komite sekolah untuk mengadakan rapat terkait kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya sehingga diharapkan orang tua/wali dapat memberikan dukungan kepada anaknya untuk menyukseskan pelaksanaan ANBK.

c. Bagaimana bentuk simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Kegiatan simulasi dilaksanakan menjelang jadwal pelaksanaan ANBK. Pada hari pertama jadwal ujian literasi dan hari kedua mengerjakan soal numerasi. Jumlah simulasi setiap harinya yaitu sebanyak dua sesi.

d. Bagaimana poses pengajuan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Kami melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap komputer yang masih layak digunakan dalam pelaksanaan ANBK dan juga memperkirakan jumlah peserta yang dapat dimuat dalam setiap ruangan. Ruangan yang digunakan yaitu laboratorium komputer. Berdasarkan hasil musyawarah, kami sepakat untuk menggunakan dua sesi setiap harinya. Setelah itu, proktor akan melakukan penginputan nama-nama peserta pada setiap sesinya di web ANBK.

e. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan ANBK, kami telah memberikan pemahaman kepada siswa bahwa kalian adalah peserta yang mewakili SMP Negeri 20 Sinjai dan hasil ANBK merupakan penggambaran pengetahuan peserta didik di sekolah ini. Jadi tidak boleh dianggap sepele. Selain itu, kami juga informasikan bahwa jika terlambat maka akan sangat rugi karena waktu akan berjalan terus.

f. Bagaimana bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

Jawab: Panitia pelaksanaan ANBK membentuk tim pembimbing yang akan bertugas memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan ini sebenarnya adalah inisiatif dari kepala sekolah karena kesiapan peserta didik dianggap kurang setelah kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka di sekolah. Selain itu, kami juga menyiapkan buku-buku AKM kemudian peserta diarahkan untuk mempelajarinya sambil mencari contoh soal-soal di internet.

g. Bagaimana cara penetapan proktor dan teknisi pelaksanaan assesmen nasional dan bentuk pelatihan

kepada proktor dan teknisi yang terpilih oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Penetapan proktor dan teknisi adalah kebijakan dari kepala sekolah dilihat dari kemampuan teknologi dan informasi seorang guru yang berasal dari sekolah ini sendiri. Nama proktor dan tehnsi yang terpilih kemudian akan dikirim ke pihak dinas pendidikan kabupaten Sinjai untuk di SK kan. Pelaksanaan ANBK ini berkaitan dengan jaringan. Jadi, kami mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak dinas pendidikan kabupaten Sinjai sebelum pelaksanaan ANBK.

h. Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Sebenarnya ada tata tertib pelaksanaan ANBK yang telah di jelaskan dalam juknis dan itu yang kami terapkan. Tata tertib tersebut berisi larangan agar pengawas tidak membawa perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya serta bahan bacaan lain ke dalam ruangan sedangkan bagi peserta ANBK kami himbau agar memasuki ruangan sebelum pelaksanaan AN, melarang peserta membawa catatan, perangkat komunikasi elektronik, kamera, kalkulator

dan sejenisnya di ruangan ANBK, mengumpulkan tas di pojok ruangan dan peserta yang telah mengikuti ANBK dihimbau untuk segera meninggalkan ruangan.

i. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Protokol kesehatan sebenarnya mulai kami terapkan setelah ada himbauan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah sehingga siswa sudah terbiasa memakai masker namun kami tetap mengingatkan kembali untuk menggunakan masker pada saat pelaksanaan ANBK. Selain itu, kami mengukur suhu tubuh peserta dan diarahkan untuk menggunakan *hand sinitizer* sebelum memasuki ruangan pelaksanaan ANBK. Hal tersebut juga berlaku bagi proktor, teknisi maupun pengawas.

j. Bagaimana cara penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional?

Jawab: Jumlah peserta peserta utama yaitu 45 orang dan 5 orang peserta cadangan. Peserta cadangan dihibau agar hadir setiap hari untuk mengantisipasi ketidakhadiran peserta utama karena sesuatu hal seperti sakit atau sebagainya. Akan tetapi, pada pelaksanaan ANBK kemarin alhamdulillah tidak ada peserta yang berhalangan hadir sehingga tidak ada peserta cadangan yang digunakan.

k. Bagaimana proses pelaporan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan oleh SMP Negeri 20 Sinjai kepada dinas pendidikan Kabupaten Sinjai? Kami terkendala ketika akan mengaktifkan komputer server lokal sekolah pada server pusat sehingga terkadang menginap dan begadang sampai tengah malam karena besoknya harus dikerja pagi dan tetap tidak bisa diselesaikan sehingga kami mengkonfirmasi di grub bahwa di sekolah ini masih ditahap ini dan belum bisa login. Setelah itu, akan ada lagi masukan seperti ada hal yang harus diubah atau dikurangi. Namun jika semua masukan telah dilakukan melalui bimbingan di

grub maka proktor kabupaten akan datang langsung melihat kendala yang dialami di sekolah ini. Jadi, tetap ada komunikasi intens ke pihak dinas pendidikan kabupaten Sinjai.

l. Bagaimana proses pembuatan berita acara pelaksanaan assesmen nasional di satuan pendidikan?

Jawab: Proses pembuatan berita acaranya itu dilakukan di setiap sesi selesai. Misalnya sudah masuk sesi satu maka setelah sesi satu selesai harus dibuatkan berita acara, selesai sesi dua dibuatkan lagi berita acara. Jadi, nanti pengawas, penanggung jawab, proktor dan kepala sekolah akan bertandatangan. Dalam berita acara akan dilaporkan jumlah peserta maupun kendala saat pelaksanaan ANBK. Jadi, berita acara dibuat setiap selesai pelaksanaan.

m. Bagaimana pembiayaan persiapan dan pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Pembiayaannya itu diatur dalam dana BOS. Dana tersebut kami gunakan untuk konsumsi peserta ANBK dan wifi.

n. Bagaimana proses penyampaian laporan pelaksanaan assesmen nasional kepada pelaksana tingkat Kabupaten Sinjai?

Jawab: Pelaporan itu dilakukan setelah selesai pelaksanaan ANBK. Setiap hari ada transfer responnya kemudian di *print out* setelah itu selesai ANBK akan dilaporkan ke dinas pendidikan kabupaten Sinjai. Laporan pelaksanaan ANBK itu memuat jumlah peserta yang tidak hadir. Pihak sekolah yang melaporkan tetapi tetap dikelola oleh proktor dan teknisi kemudian yang membawa laporan itu yakni pihak pelaksana di lapangan atau teknisi.

o. Bagaimana bentuk program tindak lanjut hasil assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Assesmen nasional itu adalah sebagai bentuk evaluasi diri sekolah (EDS) namun hasil assesmen nasional belum kami terima. Oleh sebab itu, kami lakukan pembenahan terhadap kelemahan siswa. Kami lakukan pembimbingan secara menyeluruh kepada seluruh siswa untuk mengantisipasi nanti pelaksanaan ANBK selanjutnya karena ini kan sebagai bentuk evaluasi tingkat pemahaman siswa.

p. Apa saja kekuatan (*strengths*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Kami sudah memiliki server untuk keperluan ANBK dan tidak hanya itu kami juga memiliki dana yang berasal dari biaya operasional sekolah yang bisa digunakan dalam membiayai segala keperluan dalam persiapan dan pelaksanaan ANBK sehingga kami tidak terlalu terbebani.

q. Apa saja kelemahan (*weaknesses*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Sekali-kali jaringan internet yang tiba-tiba slow loading saat pelaksanaan ANBK.

r. Apa saja peluang (*opportunities*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Adanya dukungan dan motivasi dari orang tua/wali peserta didik yang mengikuti pelaksanaan ANBK karena seandainya mereka tidak mendukung bisa saja anaknya tidak ke sekolah. Selain itu, komite sekolah juga siap memberikan bantuan genset dalam menyukseskan pelaksanaan ANBK.

s. Apa saja ancaman (*threats*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Data nama-nama peserta ANBK yang diperoleh dari pusat mengalami perubahan menjelang pelaksanaan ANBK. Terkadang ada siswa yang tidak ikut simulasi maupun bimbingan belajar tiba-tiba ikut di pelaksanaan sehingga tidak ada persiapan.

D.Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1.Data pribadi

Nama : Achmad, S.Ag

Jenis kelamin : Laki-Laki

Hari/tanggal : 16Mei 2023

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk perencanaan pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Ya. Semua pendidik termasuk saya juga terlibat dalam merencanakan pelaksanaan ANBK termasuk memberikan sosialisasi kepada siswa, pembentukan panitia, menyiapkan kebutuhan server, genset dan kebutuhan sarana dan prasarana lainnya yang sekiranya dibutuhkan.

b.Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

Jawab: Kami mengetahui bahwa terdapat kebijakan baru yakni kebijakan assesmen nasional berdasarkan informasi dari kepala sekolah. Jadi, saat pertama kali

mendapatkan informasi tersebut kami menyebarkannya kepada siswa di sela-sela kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengetahuan dasar jika sewaktu-waktu salah satu dari mereka terpilih menjadi peserta. Selang beberapa hari kemudian kami lakukan lagi rapat persiapan untuk membentuk panitia sekaligus membahas teknis pelaksanaannya.

- c. Bagaimana bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

Jawab: Dari raut wajah siswa saat di informasikan bahwa mereka terpilih menjadi peserta ANBK sebenarnya kami dapat melihat bahwa mereka merasa cemas dan takut. Oleh sebab itu, kami menanamkan keyakinan kepada mereka bahwa dengan rajin belajar dan selalu hadir dalam bimbingan merupakan langkah tepat untuk mempersiapkan diri menghadapi ANBK dan meyakinkan mereka bahwa ANBK itu mudah karena tidak perlu capek dalam menulis jawaban.

- d. Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Kebetulan hari itu saya mengajar jadi saya memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak berisik karena jangan sampai peserta terganggu.

e. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Menjaga jarak sesuai anjuran protokol kesehatan, menggunakan *hand sanitizer* dan mengecek suhu tubuh dan memakai masker.

f. Apa saja kekuatan (*strengths*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Proktor dan teknisi diambil dari sekolah ini sendiri dan guru untuk penyiapan peserta ANBK juga bukan dari luar tetapi dari guru-guru yang ada di sekolah ini sendiri yang dianggap memiliki kompetensi dibidang itu.

g. Apa saja kelemahan (*weaknesses*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen

Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Biasa terjadi pemadaman listrik secara tiba-tiba oleh PLN sehingga kami khawatir hal serupa juga terjadi saat pelaksanaan ANBK oleh sebab itu kami siapkan genset.

h. Apa saja peluang (*opportunities*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Adanya dukungan dan motivasi dari orang tua/wali peserta didik yang mengikuti pelaksanaan ANBK karena seandainya mereka tidak mendukung bisa saja anaknya tidak ke sekolah. Selain itu, komite sekolah juga siap memberikan bantuan genset dalam menyelesaikan pelaksanaan ANBK.

i. Apa saja ancaman (*threats*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Tidak semua orang tua/wali peserta didik berpartisipasi dalam menyelesaikan pelaksanaan ANBK.

E.Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1.Data pribadi

Nama : Syarifuddin HM, S.Ag
Jenis kelamin : Laki-Laki
Hari/tanggal : 16Mei 2023

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk perencanaan pelaksanaan assesmen nasional yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Saya menghadiri rapat persiapan ANBK dan dari hasil musyawarah itu kami menyepakati untuk merencanakan program bimbingan belajar dan pelatihan komputer yang akan dipandu oleh guru-guru.

b.Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat lainnya tentang kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

Jawab: Pengetahuan saya tentang assesmen nasional itu terbilang masih sedikit tetapi alhamdulillah kepala sekolah disini paham bahwa tidak semua guru

mengetahui kebijakan baru tersebut. Oleh sebab itulah kami diberikan informasi.

c. Bagaimana bentuk penyiapan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

Jawab: Dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi ANBK, kami memberikan dukungan berupa bimbingan cara mengerjakan soal-soal AKM. Kegiatan bimbingan ini dilakukan selama sepuluh hari setiap sepulang sekolah.

d. Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Sinjai dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Siswa yang tidak belajar karena gurunya berhalangan hadir maka kami mendatangi kelasnya untuk memberikan pemahaman agar tetap di ruangan dan tidak berisik. Namun jika telah diberikan pemahaman tetapi tetap berisik dan berkeliaran di area pelaksanaan ANBK maka kami akan memberikan teguran secara langsung.

e. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat

pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan ANBK berlaku bagi semua pihak.

f. Apa saja kekuatan (*strengths*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Kunci suksesnya sebuah kegiatan sebenarnya adalah kerja sama. Jadi, itu yang coba kami terapkan di sini dan alhamdulillah kita bisa lihat disekeliling kita bahwa banyak perubahan di sekolah ini terutama pelaksanaan ANBK bisa berjalan lancar. Kami memang saling bekerja sama untuk menyiapkan sarana yang sekiranya dibutuhkan dan menyiapkan siswa dalam menghadapi ANBK karena kami sadar bahwa seberat apapun pekerjaan semua akan terasa ringan jika dikerjakan bersama-sama.

g. Apa saja kelemahan (*weaknesses*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Siswa disini khususnya kelas VIII tidak memiliki mata pelajaran TIK sehingga penguasaan komputernya kurang.

h. Apa saja peluang (*opportunities*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Selama ini kami telah memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan orang tua/wali siswa bahkan sebelum adanya kebijakan untuk melaksanakan ANBK sehingga jika ada kebijakan yang mau diimplementasikan kami tidak terlalu repot.

i. Apa saja ancaman (*threats*) SMP Negeri 20 Sinjai dalam implementasi kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Walaupun orang tua/wali peserta didik telah himbau untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya namun ada sebagian kecil yang acuh tak acuh sehingga panitia sempat menjemput salah satu peserta dirumahnya saat itu.

F.Peserta Didik

1.Data pribadi

Nama : Nur Asma
Jenis kelamin : Perempuan
Hari/tanggal : 16 Mei 2023

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru PAI mengenai kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya? Jawab: Guru mata pelajaran PAI memberikan penjelasan singkat tentang ANBK kepada kami di sela-sela kegiatan pembelajaran seperti apa itu ANBK dan materi yang akan diujikan nantinya.

b.Bagaimana bentuk simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Saya mengikuti simulasi hari senin dan selasa. Saya ingat betul pada saat itu, saya tidak mengikuti upacara bendera karena jadwal simulasi dimulai pukul 07.30.

c.Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Guru menyampaikan kepada kami agar peserta yang masuk di sesi pertama sudah berada di ruangan ANBK sebelum pukul 07.30 dan bagi sesi kedua sudah berada diruangan sebelum pukul 10.40 karena jika terlambat kami akan kehilangan waktu pengerjaan soal padahal hasil dari ANBK begitu berarti bagi sekolah kami.

d. Bagaimana bentuk penyiapan yang sebelum mengikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

Jawab: Iya kak sebenarnya saya memang belum pintar menggunakan komputer karena tidak ada mata pelajaran tentang komputer. Oleh sebab itu, saya merasa khawatir setelah mengetahui bahwa saya juga terpilih menjadi peserta ANBK. Akan tetapi, alhamdulillah guru-guru mengadakan pelatihan pengoperasian komputer sehingga saya mulai bisa menggunakan komputer

e. Bagaimana cara yang dilakukan dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Sebelum pelaksanaan ANBK kami telah diinformasikan bahwa peserta yang masuk sesi satu

harus datang lebih pagi dan memasuki ruangan sebelum pelaksanaan ANBK. Selain itu, peserta yang telah selesai mengerjakan soal diarahkan untuk langsung ke kelas untuk belajar karena kegiatan pembelajaran tidak diliburkan.

f. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Panitia telah menghimbau agar menggunakan masker pada saat pelaksanaan ANBK melalui surat yang diberikan kepada orang tua kami sehingga kami selalu membawa masker dari rumah karena itu adalah salah satu persyaratan untuk masuk di ruangan ANBK.

g. Bagaimana cara penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional?

Jawab: Disesi saya tidak ada teman-teman digantikan. Kami selalu mengusahakan untuk mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan ANBK dari hari pertama hingga hari terakhir karena kami menyadari bahwa

pelaksanaan ANBK ini penting bagi sekolah makanya kami berusaha memberikan yang terbaik.

G.Peserta Didik

1.Data pribadi

Nama : Nur Alif Alfian
Jenis kelamin : Laki-Laki
Hari/tanggal : 16 Mei 2023

2.Pertanyaan

a.Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru PAI mengenai kebijakan assesmen nasional dan teknis pelaksanaannya?

Jawab: Ibu IW menyebutkan nama-nama yang terpilih menjadi peserta ANBK lalu menghimbau agar kami berkumpul di ruangan lain untuk diberikan pemahaman tentang ANBK sehingga melalui penjelasan beliau saya dapat mengetahui perbedaan antara ANBK dengan UNBK

b.Bagaimana bentuk simulasi/uji coba pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Simulasi dilakukan dengan dua sesi setiap hari. Guru menginformasikan jadwal pelaksanaan simulasi beserta nama sesinya kepada kami sehingga teman-teman yang masuk di sesi kedua wajib mengikuti upacara bendera.

c. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan peserta hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Guru memberikan surat yang berisi jadwal pelaksanaan ANBK kepada semua orang tua/wali siswa yang mengikuti ANBK sehingga orang tua saya juga turut mengingatkan agar tidak terlambat

d. Bagaimana bentuk penyiapan yang sebelum megikuti seluruh pelaksanaan assesmen nasional selama dua hari?

Jawab: Kami diarahkan untuk mengambil buku AKM di perpustakaan sekolah kemudian dibawah ke rumah masing-masing untuk digunakan dalam mempelajari soal-soal AKM.

e. Bagaimana cara yang dilakukan dalam menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan assesmen nasional?

Jawab: Tidak ada siswa yang lalu-lalang di area pelaksanaan ANBK dan tidak ada juga yang berisik sehingga kami bisa konsentrasi mengerjakan soal-soal

f. Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUD Dikdasmen di masa pandemi Covid-19 saat

pelaksanaan assesmen nasional di SMP Negeri 20 Sinjai?

Jawab: Sebelum masuk ke ruangan ANBK kami diwajibkan menghadap ke meja panitia untuk memeriksakan suhu badan, menggunakan *hand sanitizer* dan memperlihatkan kelengkapan masker

g. Bagaimana cara penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti assesmen nasional?

Jawab: Guru-guru selalu mengingatkan kami untuk hadir sebelum jadwal pelaksanaan ANBK melalui grub *whatsapp* ataupun secara langsung sehingga dari hari pertama hingga hari terakhir tidak ada peserta yang digantikan.



Lampiran 4. Lembar Dokumen

**LEMBAR DOKUMEN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
ASSESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
(ANBK) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 20 SINJAI**

No	Nama Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Foto rapat persiapan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI	√		Soft Copy
2	Foto kegiatan simulasi ANBK dalam pembelajaran PAI	√		Hard Copy
3	Foto sarana ANBK dalam pembelajaran PAI	√		Hard Copy
4	Foto buku AKM	√		Hard Copy
5	Foto spanduk dan poster pengumuman	√		Hard Copy
6	Foto pemeriksaan kelengkapan masker, suhu badan dan arahan penggunaan <i>hand sanitizer</i>	√		Soft Copy
7	Arsip berita acara pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI tahun 2022	√		Hard Copy
8	Arsip undangan rapat persiapan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI tahun 2022	√		Hard Copy
9	Foto rapat persiapan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI tahun 2022	√		Soft Copy
10	Arsip notulen rapat persiapan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI tahun 2022	√		Hard Copy
11	Arsip jadwal pelaksanaan simulasi ANBK pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI tahun 2022 tahun 2022	√		Hard Copy
13	Foto pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam pembelajaran PAI	√		Soft Copy dan Hard Copy

14	Arsip daftar hadir peserta ANBK alam pembelajaran PAI tahun 2022	√		Hard Copy
15	Arsip surat penyampaian keikutsertaan peserta didik	√		Hard Copy
16	Arsip lampiran surat keputusan kepala sekolah	√		Hard Copy
17	Arsip rincian pembiayaan pelaksanaan ANBK dalam pembelajaran PAI	√		Hard Copy
18	Profil sekolah	√		Soft Copy
19	Visi dan Misi sekolah	√		Soft Copy
20	Dokumentasi pelaksanaan penelitian	√		Soft Copy

Lampiran 5. SK Pembimbing

 INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Kampus H. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Hp. 082219100099, Kode Pos 92512 Email : iaim@iaim-sinjai.ac.id Website : http://www.iaim-sinjai.ac.id TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akre/0PT/11/2020					
 SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 983.DI/III.3.AU/F/KEP/2022					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023					
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI					
Menimbang	: 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	: a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				
Memperhatikan	: 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023. 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Pembimbing I</th> <th style="width: 50%;">Pembimbing II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Sudirman P. S.Pd.I.,M.Pd.I.</td> <td style="text-align: center;">Agus Suwito, SS.,MA</td> </tr> </tbody> </table>		Pembimbing I	Pembimbing II	Sudirman P. S.Pd.I.,M.Pd.I.	Agus Suwito, SS.,MA
Pembimbing I	Pembimbing II				
Sudirman P. S.Pd.I.,M.Pd.I.	Agus Suwito, SS.,MA				
untuk penulisan skripsi mahasiswa: Nama : Juliana NIM : 190101025 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Sinjai					
<i>Islami, Progresif dan Kompetitif</i>					



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai Tlp. (0822) 31510000 Kode Pos 92012

Email : fidk@iainmuhammadiah.com Website : <http://www.iainmuhammadiah.com>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- K keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
 : 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir S. Pd. L., M. Pd. L.
 NBM/ 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 6. Surat Izin Meneliti



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUIHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299399166, KODE POS 92612

Email: frkislain@gmail.com

Website: <http://www.iaimuljal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 174.D1/III.3.AU/F/2023

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 27 Ramadhan 1444 H
17 April 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Juliana

NIM : 190101025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 20 Sinjai".

Schubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Di Sekolah SMP Negeri 20 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai

2. Kepala Dinas Pendidikan Sinjai

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
UPTD SMP NEGERI 20 SINJAI**

*Alamat : Jl. Pers. Raya Mannanti Kecamatan Tellulimpoec Kabupaten Sinjai
website : smpn20sinjai.sch.id Kode Pos 92672*

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/ **212**/SMPN20/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ASDAR, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19800103 200502 1 002
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/ IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 20 Sinjai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JULIANA
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 21 Maret 2001
NIM : 190101025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (SI)

Yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul **"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ASSESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 20 Sinjai"** bertempat di UPTD SMP Negeri 20 Sinjai.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang tersebut namanya di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

10 Juni 2023
Kepala UPTD SMP Negeri 20 Sinjai

MUHAMMAD ASDAR, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19800103 200502 1 002

DOKUMENTASI









Lampiran 8. Surat Keterangan Turnitin



Similarity Report ID: 01d:30061:48692735

PAPER NAME

Parafrase skripsi juliana_015225.docx

WORD COUNT

23964 Words

CHARACTER COUNT

156615 Characters

PAGE COUNT

112 Pages

FILE SIZE

2.6MB

SUBMISSION DATE

Jan 6, 2024 1:21 PM GMT+7

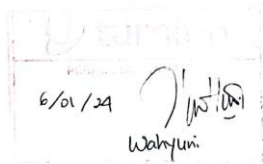
REPORT DATE

Jan 6, 2024 1:23 PM GMT+7

● 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database



Summary

BIODATA PENULIS

Nama : Juliana
NIM : 190101025
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 21 Maret 2001
Alamat : Dusun Pakokko Desa Tellulimpoe
Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai
Pengalaman Organisasi : 1.Pengurus IMM FTIK UIAD Sinjai
2.Pengurus HIMAPRODI PAI UIAD Sinjai
Riwayat Pendidikan :
1.SD/MI : SD 228 Pakokko Tamat tahun 2013
2.SMP/MTS : UPTD SMP Negeri 20 Sinjai Tamat Tahun 2016
3.SMA/MA : UPT SMA Negeri 9 Sinjai Tamat tahun 2019
4.Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tamat Tahun 2023
Handphone : 088705605723
Email : julianahafiz9@gmail.com
Nama Orang Tua: : Mula (Ayah)
Jumalia (Ibu)